

UNIVERSITAS TRISAKTI

# **RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL**

**2026 – 2030**

Jakarta, September 2025



# **RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL**

*2026 – 2030*



**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**JAKARTA, SEPTEMBER 2025**



# UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS A – Jl. Kyai Tapa No. 1 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5663232, +62-21-25565600 (Hunting)

Fax : +62-21-5673001, +62-21-5671356, +62-21-56958209

FH : +62-21-5637014

FEB : +62-21-5644271

FKG : +62-21-5672731

FTSP : +62-21-5684643

FTKE : +62-21-5670496

FATL : +62-21-5602575

E-mail : usakti@trisakti.ac.id

Website : <https://www.trisakti.ac.id/>

FK : +62-21-5672731

FTI : +62-21-5605841

FSRD : +62-21-5630815

## LEMBAR PENGESAHAN

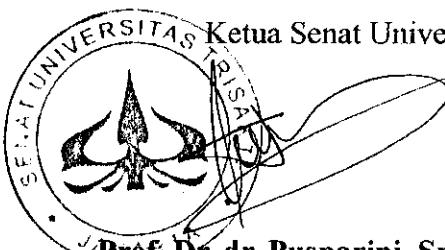
### RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2026 - 2030

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2026 - 2030 ini disusun/dibuat untuk menentukan arah dan kebijakan pengembangan Universitas Trisakti,

Disahkan pada tanggal, Oktober 2025

Ketua Pengurus Yayasan Trisakti

**Prof. Ainun Na'im, MBA., Ph.D.**



**Prof. Dr. dr. Pusparini, Sp.PK., Subsp.K.V(K)**



**Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA., IPU., ASEAN.Eng.**



# UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS A – Jl. Kyai Tapa No. 1 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia  
Telp : +62-21-5663232, +62-21-25565600 (Hunting)  
Fax : +62-21-5673001, +62-21-5671356, +62-21-56958209  
FH : +62-21-5637014 FEB : +62-21-5644271  
FKG : +62-21-5672731 FTSP : +62-21-5684643  
FTKE : +62-21-5670496 FALTL : +62-21-5602575

E-mail : usakti@trisakti.ac.id  
Website : <https://www.trisakti.ac.id/>  
FK : +62-21-5672731  
FTI : +62-21-5605841  
FSRD : +62-21-5630815

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI Nomor: 295/USAKTI/SKR/XI/2025

### tentang RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TRISAKTI 2025/2026 – 2029/2030

#### REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti, telah ditetapkan arah pengembangan Universitas Trisakti, sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Trisakti dapat dicapai;  
b. bahwa untuk menjabarkan Rencana Induk Pengembangan tersebut perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trisakti;  
c. bahwa Tim yang diberikan tugas untuk menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trisakti telah selesai melaksanakan tugasnya;  
d. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trisakti dalam suatu Keputusan Rektor Universitas Trisakti.
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian lain dan Lembaga Pemerintah NonKementerian;  
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi R.I. Nomor : 53 Tahun 2023 tanggal 18 Agustus 2023;  
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor : 014/dar Tahun 1965, tanggal 19 November 1965  
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0001481.AH.01.05 Tahun 2024, tanggal 27 Agustus 2024, tentang Persetujuan Perubahan Yayasan Trisakti;  
6. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2023;  
7. Peraturan Yayasan Trisakti Nomor : Per/01/P/YTS/III/2023 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Trisakti Tahun 2023-2028;  
8. Peraturan Yayasan Trisakti Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 3 September 2024 tentang Peraturan Kepegawaian Yayasan Trisakti;  
9. Keputusan Yayasan Trisakti Nomor: KPTS/148/YTS/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trisakti Periode 2023 - 2028;
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas Trisakti diperluas tanggal 6 November 2025.

**MEMUTUSKAN;.....**

**MEMUTUSKAN;**

- Menetapkan** : Terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat keputusan ini.
- Kesatu** : Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trisakti 2025/2026 – 2029/2030 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trisakti merupakan pedoman bagi Pimpinan Universitas Trisakti dalam menyusun program kerja.
- Ketiga** : Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trisakti merupakan pedoman bagi Pimpinan Fakultas dalam menyusun Rencana Strategis Fakultas.
- Keempat** : Hal-hal lain yang belum atau belum cukup diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.
- Kelima** : Segala sesuatu akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari terdapat kesalahan/kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal 10 November 2025



**Tembusan Yth.:**

1. Ketua Yayasan Trisakti;
2. Ketua Senat Universitas Trisakti;
3. Para Wakil Rektor Universitas Trisakti;
4. Para Dekan Fakultas Universitas Trisakti;
5. Para Direktur Lembaga/Badan Universitas Trisakti;
6. Ka. Sekun dan para Ka. Biro Universitas Trisakti;
7. Para Ka. UPT Universitas Trisakti.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renops) Universitas Trisakti Tahun 2025/2026 - 2029/2030 telah selesai disusun. Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, Universitas Trisakti senantiasa berupaya untuk dapat berperan serta dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk dapat bersaing secara global. Untuk itu diperlukan suatu rencana jangka menengah yang komprehensif, holistik dan prediktif dengan senantiasa memperhatikan kemampuan internal dan perkembangan eksternal.

Universitas Trisakti telah menetapkan target untuk bisa bersaing di skala internasional, di antaranya dengan menetapkan target QS Asian University Ranking (AUR) di posisi 500 di tahun 2029. Oleh karenanya indikator-indikator kinerja strategis yang ditetapkan diturunkan berdasarkan target tersebut. Di samping itu, Renstra dan Renops Universitas Trisakti ini disusun berdasarkan hasil analisis SWOT Universitas Trisakti dan merupakan kesinambungan dari Renstra dan Renops periode sebelumnya. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan, terlihat bahwa Universitas Trisakti, kini telah mulai menanamkan fondasi untuk memasuki periode pengembangan daya saing pada tingkat regional menuju persaingan global, dilihat dari posisi Universitas Trisakti yang berada pada posisi 751-800 pada QS AUR dan posisi 1201 – 1400 pada QS World University Ranking.

Berdasarkan posisi Universitas Trisakti saat ini dan target kinerja yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai di tahun 2029/2030, maka Universitas Trisakti dalam menyusun Renstra Tahun 2025/2026 - 2029/2030. Renstra dan Renops ini diharapkan dapat memberikan arah yang tepat bagi pengembangan Universitas Trisakti di masa datang dan menjadi pedoman dalam penyusunan rencana operasional dan program kerja pada setiap unit, sehingga Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trisakti dapat tercapai dengan baik. Semoga tujuan ini dapat terwujud dan bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2025

Rektor

Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>4</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>9</b>
Latar Belakang	9
Sejarah Singkat Universitas Trisakti	11
Kondisi Universitas Trisakti Saat Ini	12
Kriteria 1. Budaya Mutu	12
Kriteria 2 Relevansi Pendidikan	14
Kriteria 3 Relevansi Penelitian	20
Kriteria 4 Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	22
Kriteria 5 Akuntabilitas	23
Alur Pembuatan RENSTRA	27
Landasan Hukum	28
<b>BAB 2 NILAI LUHUR, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b>	<b>30</b>
Nilai Luhur	30
Visi	30
Misi	31
Tujuan	31
Sasaran	32
<b>BAB 3 ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGIS</b>	<b>34</b>
3.1. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Tantangan, dan Peluang	34
Kekuatan	34
Kelemahan	36
Peluang	38
Tantangan	39
3.2. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	40
Analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary)	40
Analisis EFAS (External Factor Analysis Summary)	42
<b>3.3. Strategi pengembangan</b>	<b>44</b>
3.4 Isu Strategis	45
<b>BAB 4 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b>	<b>48</b>
<b>BAB 5 KEBIJAKAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA</b>	<b>53</b>
RENCANA STRATEGIS	53
RENCANA OPERASIONAL	54

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora.

Orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia saat ini, terutama dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045, yang diwujudkan dalam delapan misi pembangunan yang disebut Asta Cita. Dalam konteks pendidikan tinggi, visi yang mendukung Asta Cita adalah “terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernalih tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan.” Dengan demikian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai motor penggerak kemajuan bangsa dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan (*sustainability*). Dengan kata lain, perguruan tinggi tidak hanya mencapai keberhasilan sendiri tetapi juga melakukannya dengan rasa tanggung jawab yang mendalam serta memberikan kontribusi sosial, ekonomi, dan keberlanjutan.

Universitas Trisakti sebagai salah satu universitas di Indonesia harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanahkan dalam peraturan perundangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut maka Universitas Trisakti harus mampu berkompetisi baik secara nasional maupun global sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang

komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renops).

## **Sejarah Singkat Universitas Trisakti**

Universitas Trisakti (Usakti), adalah perguruan tinggi yang berkedudukan di Jakarta, ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 15 Nopember 1965 dengan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Brigjen. TNI dr. Sjarif Thajeb, No. 013/dar.tahun 1965 tentang penggantian nama “UNIVERSITAS RES PUBLICA” menjadi “UNIVERSITAS TRISAKTI” dan pembentukan Presidium Sementara untuk Universitas Trisakti. Pada waktu itu Universitas Res-Publica (Ureca) ditutup oleh pemerintah karena universitas tersebut berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Baperki yang berafiliasi pada Partai Komunis Indonesia (PKI) yang telah dilarang oleh Pemerintah. Penutupan Unreca dilakukan pada tanggal 11 Oktober 1965, melalui SK Menteri PTIP No 01/dar. tahun 1965. Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 013/dar. tahun 1965 ini pada dasarnya memuat dua hal yaitu: (1) Pendirian Universitas Trisakti dan (2) Pengangkatan Pimpinan Sementara Usakti berbentuk Presidium diketuai oleh Komisaris Besar Pol. Drs. Siswadji, MA.

Selanjutnya pada tanggal 29 Nopember 1965, Menteri PTIP, Brigjen TNI dr. Sjarif Thajeb, menerbitkan Surat Keputusan No.014/dar.tahun 1965 yang berkaitan dengan Pembukaan Universitas Trisakti dengan memanfaatkan lokasi eks-Universitas Res-Publica setelah melalui proses skrining mahasiswa dan dosen serta karyawan. Tanggal

inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahir (Dies Natalis) Universitas Trisakti. Pada awal berdirinya Universitas Trisakti dipimpin oleh Presidium yang terdiri atas unsur Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI), dan Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa (LPKB), diketuai oleh Komisaris Besar Polisi Drs. Siswadji, MA. Universitas Trisakti bercirikan kebangsaan dan berwawasan Nusantara serta mengemban misi persatuan dan kesatuan bangsa. Nama Universitas Trisakti diberikan oleh Dr. Ir. Soekarno, Presiden Republik Indonesia Pertama.

Lambang Universitas Trisakti tercipta pada bulan Juni 1966 sebagai hasil dari sayembara internal Universitas Trisakti yang diadakan oleh Presidium Universitas Trisakti. Lambang itu berupa Trisula dengan landasan lima buah kaki berbentuk kelopak bunga. Lambang Trisula melambangkan “Trisakti”-nya yang bersumber dari Presiden Soekarno, yaitu berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. Landasan lima buah “kaki” melambangkan Pancasila yang memberikan makna bahwa Pancasila merupakan landasan bagi Universitas Trisakti.

Pemerintah Republik Indonesia menyarankan bahwa sebagai Perguruan Tinggi swasta, Universitas Trisakti harus dinaungi dan diselenggarakan oleh suatu badan hukum berbentuk Yayasan. Sebagai tindak lanjut, Departemen Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan (PTIP) bersama Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa (LPKB) mendirikan Yayasan Trisakti, pada tanggal 27 Januari 1966 dengan Akta Notaris E. Pondaag, SH, Nomor 31.

Pada awal didirikan, Universitas Trisakti mempunyai lima fakultas dengan sepuluh Departemen yaitu: Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Teknik yang memiliki empat departemen; Sipil, Mesin, Elektro dan Arsitektur. Saat ini Universitas Trisakti memiliki 9 (sembilan) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi, Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan, serta Fakultas Seni Rupa dan Desain, dengan jumlah 23 (dua puluh tiga) Program Sarjana, 4 (empat) Program Diploma III, 1 (satu) Program Diploma IV, dan 4 (empat) Program Profesi. Selain itu terdapat Program Pascasarjana yang memiliki 13 (tiga belas) Program Magister, 1 (satu) Program Spesialis 1, dan 5 (lima) Program Doktor. Secara keseluruhan Universitas Trisakti memiliki 51 program studi.

One Stop Learning for Sustainable Development ditetapkan sebagai *tag line* Universitas Trisakti berdasarkan Keputusan Senat Universitas Trisakti Nomor: 30a/USAKTI/SKS/VIII/2018 pada tanggal 8 Agustus 2018. Pada tahun akademik 2023-2024 Universitas Trisakti memperoleh akreditasi UNGGUL berdasarkan SK BAN-PT No. No. 1389/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/VII/2024, tanggal 23 Juli 2024. Saat ini Universitas Trisakti menempati rangking 751-800 QS World University Ranking – Asia 2025 dan 1201 – 1400 QS World University Ranking.

## Kondisi Universitas Trisakti Saat Ini

Gambaran umum kondisi Universitas Trisakti saat ini yang dikelompokkan dalam 4 (empat) kriteria yang mengacu pada Instrumen BAN-PT diuraikan di bawah ini.

### Kriteria 1. Budaya Mutu

Secara kelembagaan Universitas Trisakti telah memiliki unit Pelaksana Penjaminan Mutu Akademik Tingkat Universitas yaitu Badan Jaminan Mutu (BJM) dan tingkat fakultas, yaitu Jaminan Mutu Fakultas (JMF). Pada awal pembentukan unit jaminan mutu tingkat universitas, yaitu pada tahun 2004 bernama Pusat Pengembangan Jaminan Mutu (PPJM) dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 161/Usakti/SKR/VI/2004, pada tanggal 17 Juni 2004. Selanjutnya, berdasarkan SK Rektor No.057/USAKTI/SKR/III/2006 berganti nama dengan Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Universitas Trisakti. Berdasarkan ART Tahun 2015, BPPJM menjadi BJM (Badan Jaminan Mutu).

BJM bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu, peningkatan mutu, monitoring dan evaluasi, serta melakukan audit internal akademik di lingkup Universitas. BJM dipimpin oleh Direktur Badan Jaminan Mutu yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui koordinasi Wakil Rektor I, Bidang Akademik. Organisasi dan Tata Kerja Badan Jaminan Mutu ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 14

Tahun 2015 tanggal 28 Oktober 2015. Bertambahnya fungsi BJM dengan Bidang Peningkatan dan Pengembangan Instruksional, maka organisasi dan tata kerja BJM terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 8 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021. Hubungan dengan penjaminan mutu di tingkat Fakultas dilakukan secara koordinasi melalui Dekan masing-masing Fakultas. Kepala Jaminan Mutu Fakultas diangkat dengan SK Rektor, dan bertanggung jawab terhadap Dekan di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik, atas sistem penjaminan mutu di Fakultas.

Dokumen SPMI mencakup; 1) Kebijakan SPMI, 2) Manual SPMI, 3) Standar Pendidikan, Penelitian dan Pendidikan Tahun 2021, 4) Standar Kekhususan yang terdiri dari; Kemahasiswaan dan Alumni, Sistem Informasi, Kerja Sama, serta Tata Pamong & Tata Kelola. 5) Dokumen SOP dan Formulir. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Trisakti dilengkapi dengan adanya dokumen mutu yang dapat dilihat pada [www.bjmtrisakti.id](http://www.bjmtrisakti.id).

SPMI Universitas Trisakti telah direviu dalam laman <https://spmi.kemdikbud.go.id> oleh fasilitator wilayah LLDikti3 memenuhi pasal 67 ayat (3) Permendikbudristek no. 53 Tahun 2023, yang dilakukan secara berkala setiap semester. Hasil monev Standar SPMI Universitas Trisakti ditunjukkan pada link berikut [https://bit.ly/monevSPM\\_Usakti](https://bit.ly/monevSPM_Usakti). Tahapan siklus PPEPP telah dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Sebagai contoh pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah memasuki siklus ke XI.

Berdasarkan penilaian fasilitator, SPMI Universitas Trisakti termasuk dalam tipologi 2, memperoleh fasilitas; 1) pelatihan auditor audit mutu internal, 2) bimbingan teknis pengendalian standar, dan 3) klinik SPMI. Disamping itu SPMI Usakti juga menjadi *locus benchmarking* bagi PTS lain oleh LLDikti3.

Pada tahun akademik 2023-2024 Universitas Trisakti memperoleh peringkat akreditasi UNGGUL berdasarkan SK BAN-PT No. 1389/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024 yang berlaku hingga 15 November 2027. Universitas Trisakti mengikuti perangkingan QS Asia University Ranking (AUR) sejak dua tahun yang lalu. Pada tahun 2024 kembali mengikuti QS AUR 2025, berdasarkan pengumuman pada Oktober 2024, Universitas Trisakti berhasil masuk pada perangkingan Asia bersama 73 perguruan tinggi Indonesia lainnya. Saat ini Universitas Trisakti menempati rangking 751-800 QS World University Ranking – Asia 2025 dan 1201 – 1400 QS World University Ranking.

Pada tahun akademik 2023 Universitas Trisakti mencapai peringkat 592 UI GreenMetric World University Rankings dari 1183 perguruan tinggi yang terdapat di 84 negara. Capaian ini merupakan peningkatan dari capaian tahun sebelumnya di peringkat 702. Sementara peringkat UI Greenmetric regional Indonesia pada tahun 2023 menduduki peringkat 56, meningkat dari tahun sebelumnya di peringkat 65.

## **Kriteria 2. Relevansi**

### **Kriteria 2A. Relevansi Pendidikan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, selanjutnya dinyatakan harus mengacu pada standar nasional (pasal 35 ayat 1). Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 53 tahun 2023, menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Trisakti telah memiliki Kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan pendidikan Universitas Trisakti saat ini adalah Kebijakan Akademik Universitas Trisakti yang ditetapkan pada tanggal 3 Agustus 2022 oleh Peraturan Senat Universitas Trisakti Nomor 003 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akademik Universitas Trisakti. Kebijakan Pendidikan yang tercantum dalam dokumen Kebijakan Akademik Universitas Trisakti memuat antara lain kebijakan umum, kebijakan dasar, kebijakan operasional pendidikan, kebijakan operasional kurikulum, kebijakan operasional pembelajaran dan lulusan dalam lingkup Universitas Trisakti agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dunia usaha dan industri serta peraturan pemerintah yang berlaku. Kebijakan pengembangan kurikulum telah mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) Universitas Trisakti yaitu pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang sesuai dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan dan kebutuhan stakeholder hasil *benchmarking* secara nasional dan internasional serta mempertimbangkan perubahan di masa depan secara komprehensif. Berdasarkan hal tersebut maka kebijakan pengembangan kurikulum Universita Trisakti telah memenuhi Standar akreditasi nasional (BAN PT).

Kebijakan tentang Pengembangan dan Penyempurnaan Kurikulum Program Studi yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), diturunkan dalam peraturan-peraturan yang dikemas dalam bentuk buku Panduan Pengembangan Kurikulum dan pemberlakuan berdasarkan keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 644/USAKTI/SKR/VII/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Trisakti Tahun 2021.

Kurikulum Operasional (KO) di setiap program studi disusun sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang selaras dengan profil lulusan yang diharapkan. Capaian pembelajaran mencakup 4 (empat) aspek utama: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus, yang mencerminkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan industri dan standar nasional. Di dalam KO, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah ditetapkan berdasarkan tingkat pendidikan, dengan jenjang Diploma pada level 5 KKNI, Sarjana pada Level 6, Pendidikan Profesi pada Level 7 Magister pada Level 8, dan

Doktor pada Level 9. Setiap jenjang CPL dirancang agar lulusan siap untuk jabatan teknis, ahli, atau peran kepemimpinan di industri masing-masing, mencakup adaptasi CPL yang menekankan aspek-aspek unik dari masing-masing prodi.

Ketentuan BAN PT mensyaratkan bahwa Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kematukhirannya. Pedoman untuk implementasi kurikulum di Universitas Trisakti menjadi satu dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Era Industri 4.0 tahun 2021 yang mencakup perencanaan, peninjauan dan pemantauan kurikulum dengan mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Pedoman ini telah mencakup pelaksanaan kurikulum serta penjaminan mutunya.

Sebagai pedoman pelaksanaan kurikulum setiap tahun Universitas Trisakti menerbitkan Buku Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti. Pada tahun akademik 2023/2024, Universitas Trisakti mengeluarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan TA 2023/2024 untuk program Sarjana, Magister, Doktor, Profesi, Spesialis, dan Diploma, yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 16 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Trisakti. Pedoman ini diturunkan lagi menjadi Buku Petunjuk Teknis (Juknis) yang diterbitkan oleh masing-masing Fakultas/Program Studi. Buku Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti dan Buku Petunjuk Teknis Fakultas/Program Studi dibagikan kepada Fakultas/Program Studi, dosen dan mahasiswa.

Pemutakhiran kurikulum di program studi di lingkup Universitas Trisakti diawali dengan evaluasi berkala yang dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta tim kurikulum masing-masing program studi. Pemangku kepentingan internal terdiri dari dosen pengampu mata kuliah, sedangkan pemangku kepentingan eksternal meliputi praktisi, organisasi profesi, dan pengguna lulusan.

Sistem penugasan dosen yang dilakukan selama ini mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Universitas setiap tahun dan kemudian diturunkan di Fakultas menjadi Buku Petunjuk Teknis setiap tahun akademik. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan TA 2023/2024 ditetapkan dengan Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 16 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Trisakti.

Kurikulum yang digunakan oleh semua Program Studi yang ada dalam lingkup Universitas Trisakti adalah kurikulum yang berbasis pada luaran atau *outcome-based education* (OBE) sesuai profil lulusan yang ditetapkan. Kurikulum ini tetap mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan jenjang pendidikan, dengan karakteristik dalam proses pembelajaran yang sudah ditentukan Capaian Pembelajarannya untuk setiap mata kuliah.

Universitas Trisakti mempunyai kebijakan suasana akademik yang mencakup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang tercantum dalam Statuta

Universitas Trisakti 2015 (Bab IV) dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti 2015 (Bab IV). Kebijakan tentang suasana akademik di Universitas Trisakti dituangkan dalam buku Pedoman Suasana Akademik Universitas Trisakti 2011 yang disahkan melalui Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 290/USAHKI/SKR/V/2011. Pedoman Suasana Akademik dilengkapi juga dengan Pedoman Kecendekiawan 2015 yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor No. 20 tahun 2015, Pedoman Kebebasan Mimbar Akademik 2015 ditetapkan melalui Peraturan Rektor No. 18 tahun 2015 dan Pedoman Unggah Karya Ilmiah 2015 yang disahkan melalui Peraturan Rektor Universitas Trisakti.

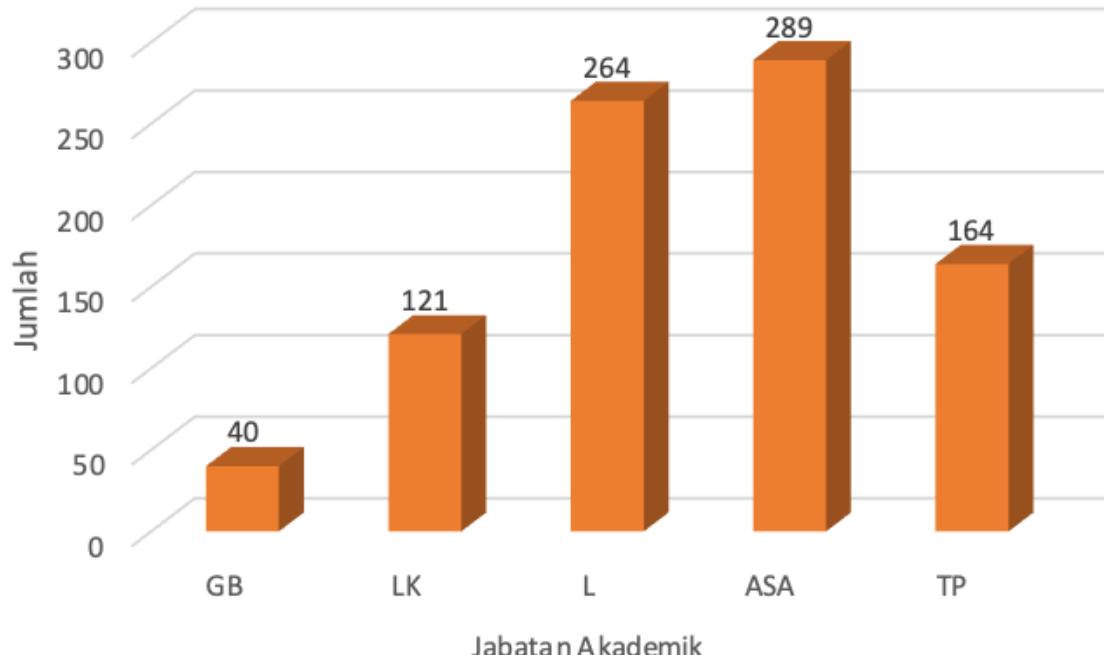
Pedoman suasana akademik Universitas Trisakti meliputi budaya akademik yang mengedepankan nilai-nilai dan etika akademik dari seluruh sivitas akademika Universitas Trisakti. Dalam Pedoman diatur mengenai:

1. Etika akademik, yaitu Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan dan Kode Etik Mahasiswa;
2. Budaya akademik;
3. Otonomi Keilmuan, Kebebasan Akademik dan Kebebasan Mimbar Akademik;
4. Sarana dan prasarana akademik;
5. Interaksi kegiatan akademik;
6. Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
7. Pengembangan kepribadian cendekiawan.

Universitas Trisakti telah memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang mengacu pada Pedoman Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti 2017. Pedoman tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen mengacu pada instrumen pelaporan beban kerja dosen LLDikti Wilayah III, sedangkan untuk tenaga kependidikan dilaksanakan melalui DP3 yang dilaksanakan setahun sekali.

Secara keseluruhan jumlah dosen yang ada di Universitas Trisakti berjumlah 878 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan, dosen dengan jenjang pendidikan S3/Sp2 berjumlah 360 dari 878 dosen atau sekitar 41% dan untuk S2/Sp1 berjumlah 515 dosen (58,66%). Diharapkan pada tahun berikutnya rasio akan terus meningkat sejalan dengan banyaknya dosen yang sedang dalam proses studi lanjut jenjang pendidikan S3/Sp2 di dalam maupun di luar negeri.

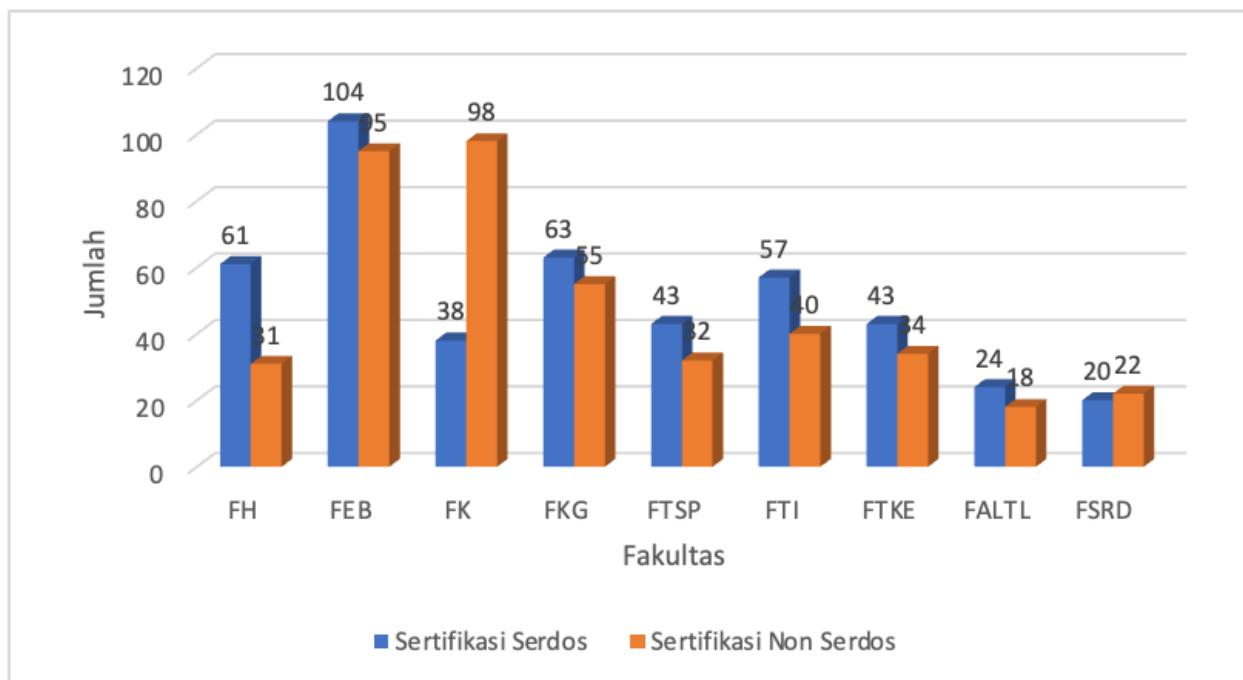
Berdasarkan jenjang jabatan akademik, pada tahun akademik 2023/2024, jumlah dosen yang memiliki jabatan Guru Besar sebanyak 40 Dosen (4,56%), sedangkan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala adalah sebanyak 121 dosen (13,78%), dan masih terdapat 164 (18,68%) dosen yang belum memiliki jabamik Tenaga Pengajar dari seluruh dosen yang ada di Universitas Trisakti. Persentase terbesar jabatan akademik dosen Universitas Trisakti adalah ASA sebanyak 289 dosen atau 32,92%, disusul jabamik Lektor sebanyak 264 atau 30,07%.



Grafik Komposisi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional

Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 14582 orang ditambah dengan 1270 mahasiswa transfer maka rasinya adalah sebesar 1 : 18,05 (1 orang dosen melayani 18 mahasiswa). Rasio mahasiswa: dosen yang tidak merata. FH memiliki rasio mahasiswa : dosen tertinggi 31,6, selanjutnya FEB dengan rasio dosen terhadap mahasiswa 1:27,2; sedangkan FALTL memiliki rasio mahasiswa dosen terendah 8,4.

Jumlah dosen tetap Universitas Trisakti yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional: 453 orang (51,58%) sedangkan yang belum memiliki sertifikat pendidik profesional 425 orang (48,41%). Fakultas Hukum memiliki persentase tertinggi dosen bersertifikasi pendidik dengan jumlah 61 dari 92 dosen atau 66,30%, sedangkan FK merupakan fakultas dengan persentase terendah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik terbesar yaitu 27,94%. Secara keseluruhan 51,59% dosen di Universitas Trisakti telah bersertifikasi pendidik profesional.



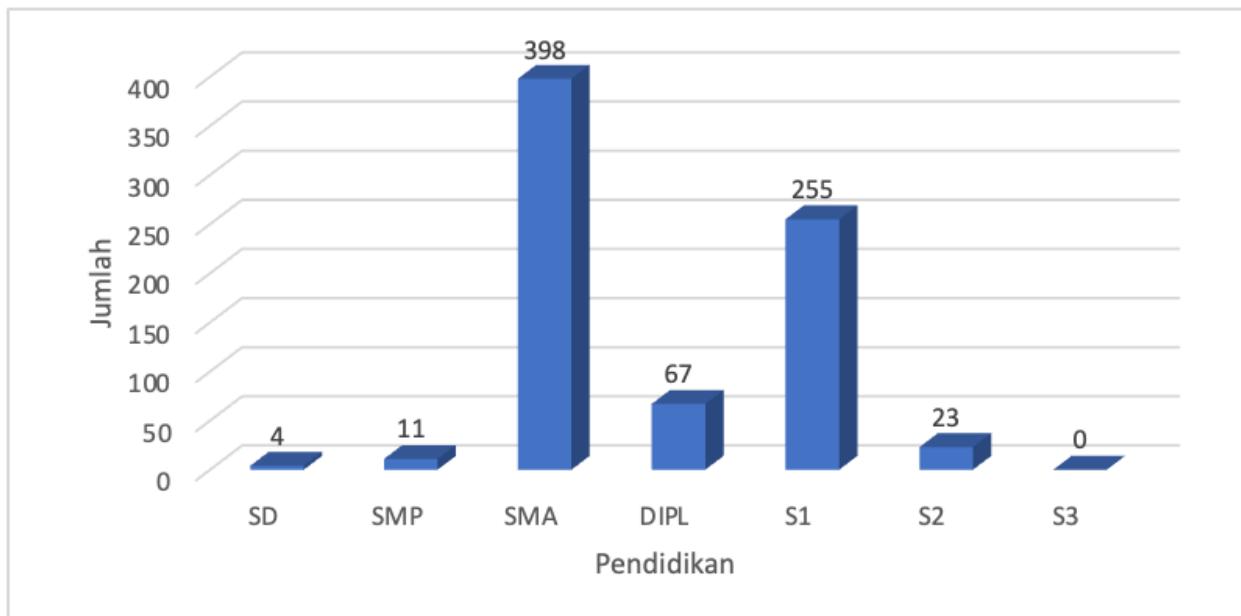
Grafik Komposisi Sertifikasi Dosen Tetap Universitas Trisakti

Adapun jumlah dosen tidak tetap pada tahun akademik 2023/2024 adalah sebanyak 273 orang (23,7%). Jumlah ini masih dalam batas jumlah ideal (< 40% dari jumlah seluruh dosen), namun terdapat 8 dosen tidak tetap yang masih berpendidikan S1. Untuk rata-rata beban kerja dosen tetap terkait dengan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen adalah 13,03 sks (perhitungan ini didasarkan pada 409 laporan Beban Kerja Dosen pada TA. 2023/2024).

Pada TA 2023/2024 Universitas Trisakti mengirim dosen untuk studi lanjut pendidikan S2/SP1 sebanyak 11 orang di dalam negeri dan 1 (satu) orang di luar negeri. Sedangkan jumlah dosen yang sedang studi lanjut pendidikan S3/SP2 sebanyak 35 orang di dalam negeri dan 6 (enam) orang di luar negeri. Fakultas yang terbanyak mengirim dosen untuk studi lanjut adalah FTKE dengan jumlah 14 dosen studi lanjut S3/SP2 dan 1 (satu) dosen studi lanjut pendidikan S2/SP1, diikuti oleh FKG sebanyak 12 orang, 10 dosen studi lanjut S2/SP1 dan 2 orang dosen studi lanjut S3/SP2.

Saat ini terdapat 758 orang tenaga kependidikan di Universitas Trisakti dengan sejumlah 345 (45,51%) telah memiliki jenjang pendidikan akhir minimal Diploma III. Terdapat 15 (1,98%) tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan tertinggi SMP. Jumlah tenaga kependidikan pada Universitas Trisakti 758 orang dengan jenis pekerjaan dibagi dalam a) pustakawan, b) laboran/teknisi/analisis/operator/programer, c)administrasi dan d) lainnya (bidang umum, pertamanan, petugas kebersihan, keamanan dan lain-lain). Tenaga kependidikan yang bekerja di bidang administrasi paling banyak (72,03%), dan disusul oleh yang bekerja di bidang lainnya. Terdapat perbedaan jenis pekerjaan pada fakultas, program pascasarjana dan program diploma dibandingkan dengan jenis pekerjaan di rektorat. Pada fakultas, program pascasarjana dan

diploma yang menonjol adalah di bidang administrasi, sedangkan di rektorat pekerjaan di bidang administrasi dan bidang lainnya. Hal ini disebabkan karena urusan kebersihan, keamanan, pertamanan dan lain-lain dikelola oleh rektorat.



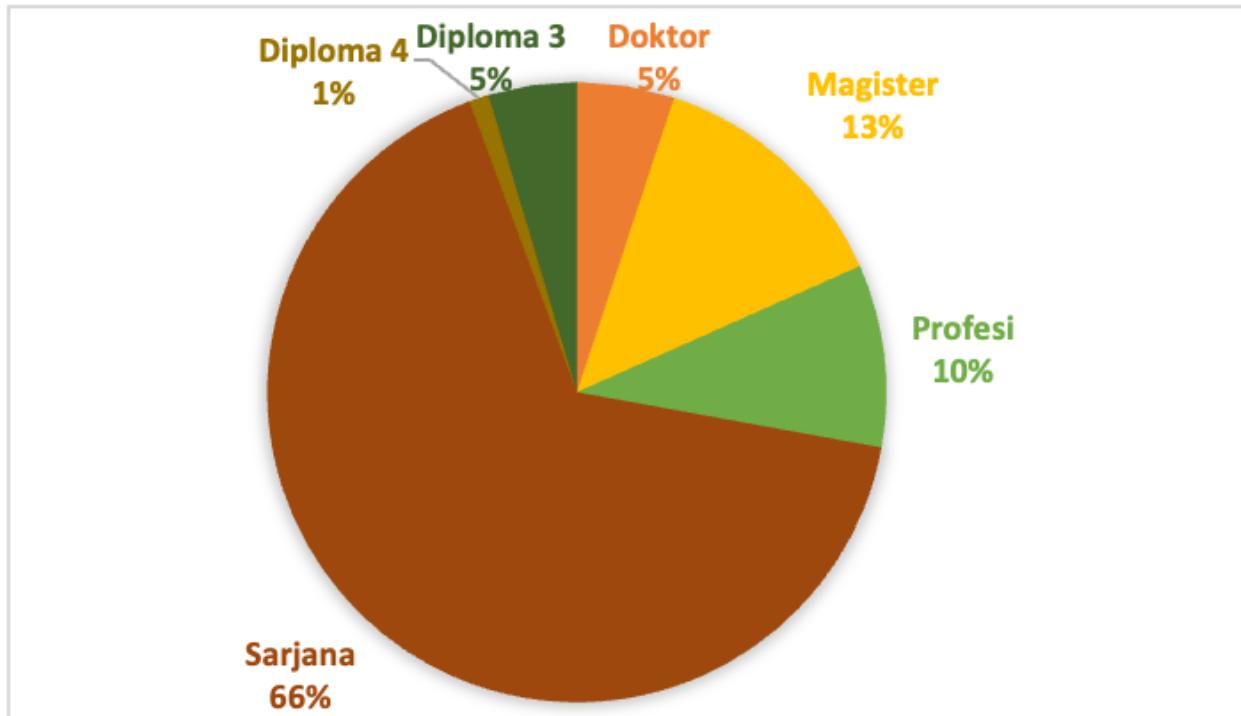
Grafik Komposisi Pendidikan Tenaga Kependidikan

Ditinjau dari jumlah dan pendidikan pustakawan, Universitas Trisakti mempunyai 21 tenaga kependidikan yang bekerja pada perpustakaan. Dari 21 orang, 2 pustakawan dengan ijazah S2 Pustakawan, 15 pustakawan dengan ijazah S1/DIV Pustakawan dan 4 orang berpendidikan DIII, dan 2 orang dengan ijazah SMA yang dipekerjakan di perpustakaan. Perpustakaan Universitas, dikelola secara terpusat oleh UPT Perpustakaan Universitas Trisakti. Kualifikasi tenaga pendidikan di Perpustakaan Universitas memiliki kualifikasi S1 Pustakawan. Pada TA 2023/2024 persentase tenaga kependidikan bersertifikat sesuai bidangnya terdapat 62 orang atau 8,17%.

Sistem penerimaan mahasiswa baru mengacu pada buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru yang memuat kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dalam. Kebijakan Universitas Trisakti untuk mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi dilakukan melalui program beasiswa. Seluruh proses penerimaan mahasiswa baru juga dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekuitas, yaitu dengan mengabaikan aspek gender, ras dan lain-lain. Dengan kebijakan ini, sebaran agama dan asal daerah mahasiswa Universitas Trisakti menjadi sangat beragam mencakup 34 provinsi meskipun jumlahnya tidak berimbang.

Jumlah mahasiswa TS pada TA 2023/2024 adalah 15.852. Dari sejumlah tersebut diperoleh distribusi jumlah mahasiswa baru dengan proporsi terbesar di program Sarjana sebesar 66%, diikuti Magister 13%, Diploma 4 10%, Profesi dan Diploma 3 masing-masing 5%, serta Doktor paling kecil dengan hanya 1%. Sesuai dengan data yang diperoleh selama 3 tahun terakhir Jumlah mahasiswa asing meningkat tajam dari 4 mahasiswa di 2021/2022 menjadi 35 di 2022/2023 dan

melonjak ke 166 di 2023/2024, dengan FEB mencatat jumlah tertinggi di TS (47 mahasiswa), diikuti FTSP dengan 43, FH dengan 30, FK dengan 15, serta KUIKK/BIPA dengan 11, sementara FTI, FTKE, FALT, dan FSRD masing-masing mencatat angka yang lebih rendah yaitu 4, 3, 2, dan 8 mahasiswa.



Grafik Komposisi Mahasiswa Baru Per Jenjang Program Studi

Layanan yang diberikan mencakup pembinaan dan pengembangan minat dan bakat melalui berbagai UKM (olahraga, seni, keagamaan, dan lainnya), peningkatan kesejahteraan (bimbingan konseling, kesehatan, beasiswa), penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan dilaksanakan oleh universitas maupun fakultas secara kurikuler maupun ekstrakurikuler. Layanan peningkatan softskill juga dilakukan melalui kegiatan Presma, BEM, Himpunan, LDK, dan lainnya. Upaya pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan kemahasiswaan belum dilaksanakan secara rutin dan terdokumentasi oleh seluruh unit yang memberikan layanan kepada mahasiswa. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran dilaksanakan secara *online* melalui student information system (SIS) setiap semester.

Prasarana yang tersedia (lahan dan gedung) sudah mencukupi kebutuhan untuk pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Total luas lahan 92.780m<sup>2</sup> (1.320.113m<sup>2</sup> dengan Nagrak). Tersedia 378 ruang kuliah, dengan 18.110 mahasiswa, maka rata-rata luas ruang kuliah 9,16m<sup>2</sup> per mahasiswa, terdapat rentang rasio yang besar yaitu antara 6,05 – 17,54m<sup>2</sup> per mahasiswa. Tersedia 137 ruang laboratorium dan studio dengan total luas ruangan 21.595m<sup>2</sup>; dan perpustakaan seluas 4.565m<sup>2</sup>. Tersedia 552 ruang kerja dosen, dengan 1006 dosen, maka rata-rata luas ruang kerja 9,78m<sup>2</sup> per dosen. Luas ruang kerja untuk FH 5,87m<sup>2</sup> per dosen dan FTKE

5,34m<sup>2</sup> per dosen masih di bawah standar Universitas Trisakti 6m<sup>2</sup> per dosen, tetapi masih di atas standar ruang kerja umumnya yaitu 4m<sup>2</sup>.

Universitas Trisakti memiliki tingkat kemandirian keuangan yang tinggi dengan 96.43% pendapatan berasal dari sumber internal. Ketergantungan pada dana pemerintah dan non-pemerintah rendah, hanya sebesar 1.75% dari total pendapatan. Rasio pengeluaran pendidikan terhadap total pengeluaran cukup tinggi, mencapai 79.90%, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dana cadangan (*surplus*) terhadap total pendapatan sebesar 2.09%, menunjukkan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian keuangan.

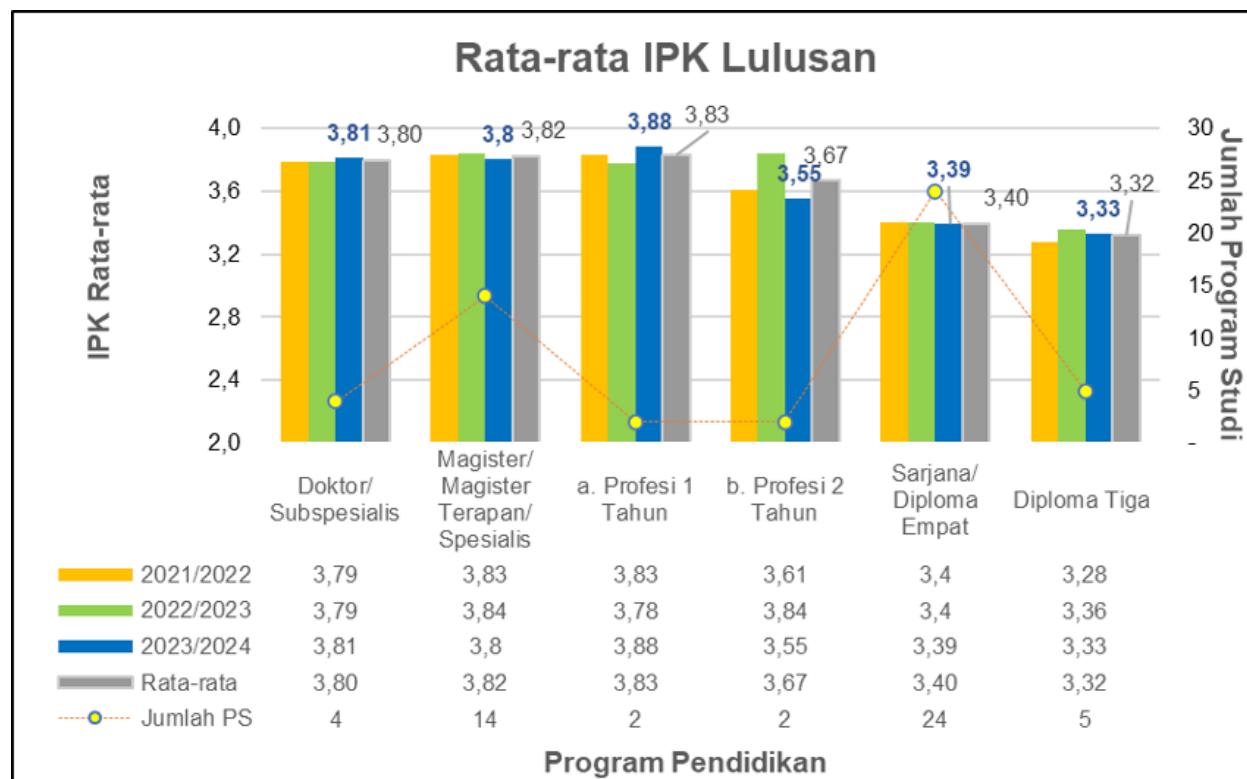
Prasarana dan sarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus masih tersedia sebagian dan belum terdokumentasi secara detail. Sarana proses pembelajaran tersedia memadai dan berfungsi baik. Sarana laboratorium merupakan milik sendiri, dalam kondisi terawat, namun belum diperoleh

informasi kesesuaian dan kecukupan sarana laboratorium. Koleksi pustaka sangat memadai, antara lain buku teks, *e-book*, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, e-journal international, prosiding, dan lain-lain yang semuanya dapat diakses secara *online*. Sistem informasi administrasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, sistem informasi akademik, perpustakaan, tracer study, penelitian dan PkM, sistem informasi SDM Dosen, dan sistem informasi administrasi surat menyurat. Sistem informasi tersebut masih belum dapat memenuhi kebutuhan institusi untuk memperoleh data dari dalam lingkup Universitas Trisakti secara cepat, akurat dan aman.

Universitas Trisakti telah menghasilkan lulusan sebanyak tiga ribu delapan ratus sembilan puluh tiga (3.893) lulusan pada tahun akademik 2023/2024, yang terdiri dari Program Doktor sebanyak 131 lulusan, Program Magister dan Spesialis sebanyak 563 lulusan, Program Profesi 1 tahun dan 2 tahun, masing masing 265 dan 420 lulusan, serta 2.273 lulusan dihasilkan oleh Program Sarjana dan 241 lulusan dari program Diploma Tiga.

Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah lulusan yang signifikan pada program profesi baik program 1 tahun maupun 2 tahun pada tahun akademik 2023/2024 ini. Namun secara keseluruhan terjadi penurunan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Trisakti pada tahun 2023/2024 ini yaitu sebesar 5,5% dari 4.118 menjadi 3.893 lulusan. Terjadi peningkatan persentase penurunan jumlah total lulusan yang sebelumnya sebesar 4,45%, sehingga selama 3 tahun terakhir rata-rata penurunan jumlah lulusan sebesar 5%. Penurunan jumlah lulusan sebesar 7,1% pada Program Doktor yaitu menurun menjadi 131 dari 141 lulusan pada tahun 2022/2023. Jumlah lulusan Program Magister dan Spesialis menurun selama 3 tahun terakhir yaitu 6,7% dan menjadi sebesar 12% pada TA 2023/2024 yaitu penurunan jumlah lulusan menjadi 563 dari 640 lulusan pada tahun sebelumnya. Lulusan program Sarjana 2.646 menurun menjadi 2.273 (14%), penurunan ini meningkat dua kali lipat dari 7,2% pada tahun sebelumnya. Lulusan program diploma 3 dari 290 menurun menjadi 241 lulusan (16,9%) meningkat dari penurunan tahun sebelumnya sebesar 13,94%.

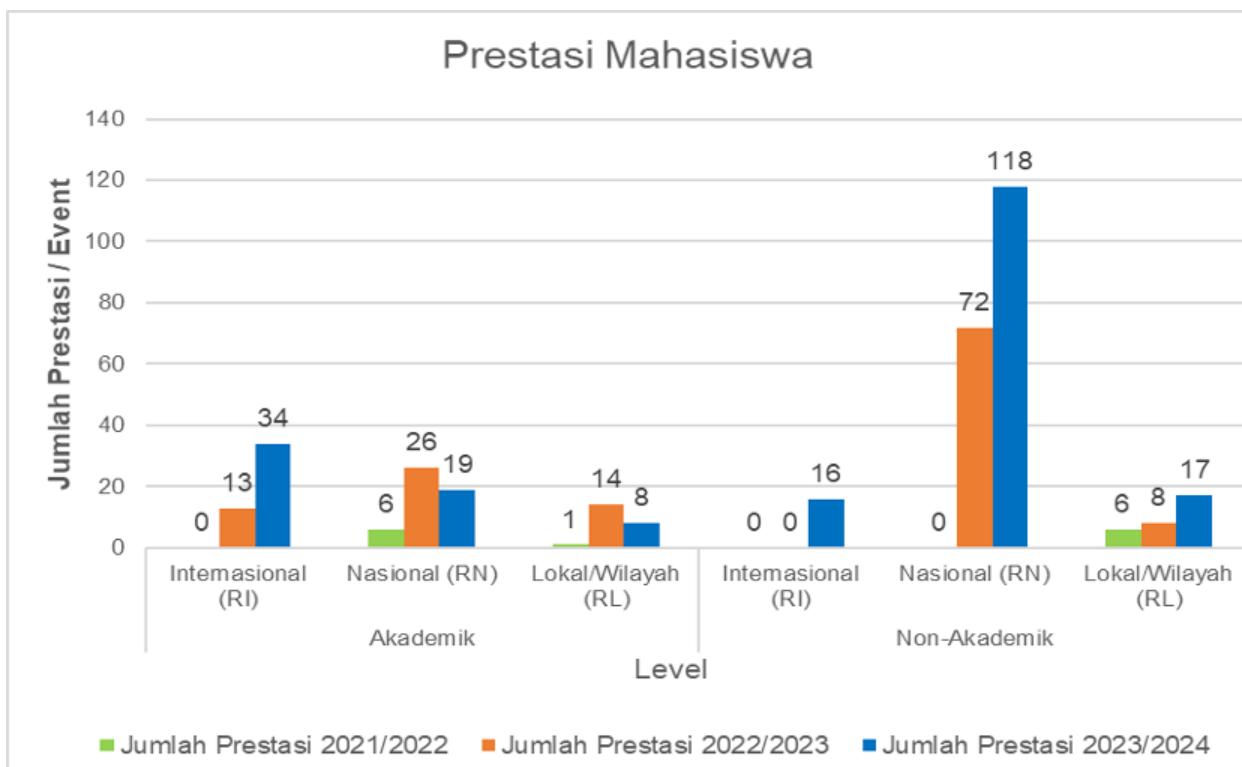
Pencapaian IPK rata-rata di tahun akademik 2023/2024 lebih besar dari (>) 3,50 dapat diraih oleh Program Doktor (3,81), Program Magister (3,8), Program Profesi Satu tahun (3,88) dan 3,67 untuk Program Profesi Dua tahun. Sedangkan Program Diploma tiga IPK lulusan rata-rata mencapai 3,32. Pencapaian IPK rata-rata Program Sarjana dan Diploma tiga pada tahun akademik 2023/2024 masing-masing adalah 3,40.alam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan rata-rata IPK lulusan pada program doktor 3,79 menjadi 3,81 dan program profesi 1 tahun mengalami peningkatan signifikan dari 3,78 menjadi 3,88 pada TA 2023/2024. Penurunan IPK terjadi pada program magister dari 3,84 menjadi 3,80, Program Sarjana dan Diploma empat IPK rata-rata 3,4 menjadi 3,39 dan program Diploma tiga menjadi 3,33 dari 3,36. Penurunan IPK secara signifikan terjadi pada program profesi 2 tahun yaitu menurun dari 3,84 menjadi 3,55. Selama tiga tahun terakhir, prodi Doktor, Magister/Spesialis dan Profesi memiliki rata-rata IPK diatas >3,5, yaitu 3,80; 3,82 dan 3,83 dan 3,67, sedangkan program sarjana/diploma empat memiliki IPK rata-rata 3 (tiga) tahun terakhir adalah 3,4 serta Diploma tiga memiliki rata-rata 3,32.



Grafik IPK Lulusan Dalam Tiga Tahun Terakhir

Jumlah total prestasi akademik mahasiswa pada tahun 2023/2024 sebanyak 61, dan 34 kejuaraan yang diikuti merupakan tingkat internasional, sedangkan total prestasi akademik yang diperoleh dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 121 event, 47 diantaranya merupakan prestasi tingkat internasional. Jumlah total prestasi non-akademik pada tahun 2023/2024 meningkat pesat sebanyak 151, dengan 16 kejuaraan yang diikuti merupakan tingkat internasional, dan 118 tingkat nasional sedangkan total prestasi akademik yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir sebanyak 237 event, 16 diantaranya merupakan prestasi tingkat internasional, dan 190 prestasi non-akademik tingkat nasional. Peningkatan prestasi mahasiswa sangat signifikan pada TA

2023/2024, terutama tingkat Internasional untuk Prestasi akademik dan tingkat nasional untuk prestasi Non-Akademik.



Grafik Prestasi Mahasiswa

## Kriteria 2B. Relevansi Penelitian

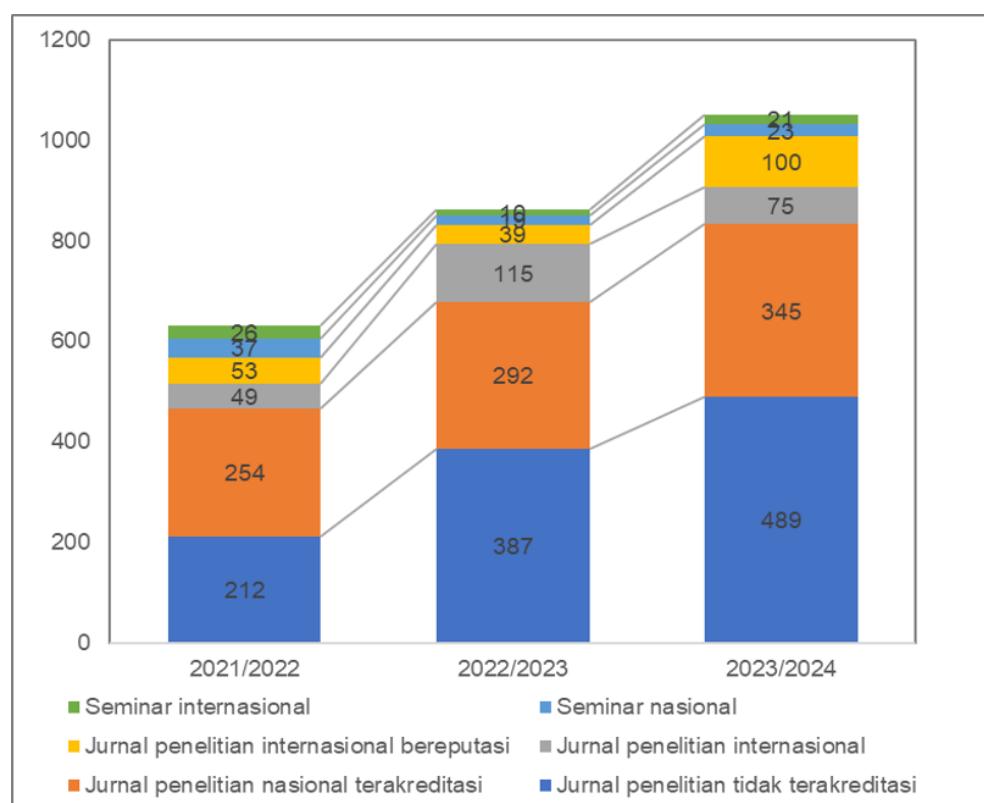
Salah satu indikator mutu penelitian adalah kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* penelitian Program Studi, Fakultas dan Universitas. *Road map* penelitian universitas telah disusun dengan pendekatan *Bottom up* dan *Top Down*. *Bottom up* dengan mengakomodir keilmuan dari 9 Fakultas dan 51 program studi dan *Top down* dengan mengakomodir 10 bidang fokus penelitian nasional dan juga telah mengakomodir pencapaian SDGs. Fokus penelitian Universitas Trisakti yaitu *Green Energy*, *Green Society*, *Green Urban Environment* dan *Green Healthy Life* telah diakomodir dalam penelitian dosen. Begitu pula dengan 9 bidang unggulan.

Jumlah penelitian dengan dana Perguruan Tinggi dalam 3 (tiga) tahun menunjukkan jumlah penelitian yang relatif stabil, meskipun pada tahun akademik 2022/2023 dan 2023/2024 mengalami penurunan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan mekanisme pelaksanaan penelitian di internal Universitas dan minat para dosen untuk melakukan penelitian masih perlu ditingkatkan pada tahun mendatang. Penelitian dengan dana dari Lembaga dalam negeri (di luar PT) pada TS, menunjukkan kenaikan. Pendanaan diperoleh dari Hibah Penelitian Kemendikbud-Ristek, BRIN dan Hibah Matching Fund Kedaireka.

Jumlah penelitian yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir sebanyak 704. Perinciannya, penelitian dengan biaya dari Universitas Trisakti dan mandiri sebanyak 638, dengan biaya dari lembaga dalam negeri di luar Universitas Trisakti sebanyak 58. Kegiatan penelitian dengan dana lembaga luar negeri yang dilaporkan ke Lembaga Penelitian 8 (delapan) buah.

Secara umum, dalam 3 (tiga) tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah publikasi sebesar 70% yaitu dari jumlah 664 publikasi pada TA 2021/2022 menjadi sejumlah 1129 publikasi pada TA 2023/2024. Adapun proporsi terbesar dari total publikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah publikasi pada jurnal penelitian tidak terakreditasi sebesar 40,7%, dan proporsi terkecil pada adalah publikasi pada seminar internasional yaitu 3%. Terdapat sejumlah 1982 artikel ilmiah dosen yang telah disitasi dalam 3 tahun terakhir.

Terdapat pergeseran pola publikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini, yaitu penurunan publikasi pada seminar internasional (-19,2%) dan pada seminar nasional (-37,8%). Sebaliknya dalam 3 (tiga) tahun terakhir terjadi peningkatan publikasi pada jurnal penelitian tidak terakreditasi (130,7%), seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi (110,0%), jurnal penelitian internasional bereputasi (88,7%), jurnal penelitian internasional (53,1%), dan jurnal penelitian nasional terakreditasi (35,8%).



Grafik Distribusi Publikasi Karya Ilmiah Dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir terdapat 46 luaran penelitian yang dihasilkan oleh dosen tetap didaftarkan dalam proses perolehan paten. Luaran penelitian dan PkM yang mendapat pengakuan HKI (hak cipta) sebesar 2.064. Luaran penelitian dan PkM lainnya dalam bentuk

teknologi tepat guna, produk terstandarisasi, produk bersertifikasi, karya seni, dan rekayasa sosial dalam 3 tahun terakhir mencapai 123 luaran. Jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan dosen tetap dalam 3 tahun terakhir berjumlah 207 buku dengan rincian pada Tahun Akademik 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024 dihasilkan 52, 62, dan 93 buku.

Dalam tiga tahun terakhir jumlah publikasi di Jurnal Tidak Terakreditasi 1088, Jurnal Terakreditasi 891, Jurnal Internasional 239, Jurnal Internasional bereputasi 192, Seminar Nasional 79, dan Seminar Internasional 57, serta tulisan di media massa 21. Dalam tiga tahun terakhir jumlah karya yang disitasi 5598. Terdapat 46 Paten dan Paten Sederhana, 2584 Hak Cipta, Desain produk industri, dan 207 Buku. Selain juga terdapat 730 produk HKI Penelitian dan PKM Teknologi Tepat Guna.

## **Kriteria 2C. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Trisakti tahun 2020 sampai 2024 direncanakan dan dilaksanakan dengan berbasis pada hasil penelitian unggulan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya. Bidang-bidang unggul pengabdian kepada masyarakat Universitas Trisakti menuju pada terbentuknya Jabodetabek yang hijau (*green Jabodetabek*) dengan ragam tema PkM meliputi humaniora, ekonomi kerakyatan, ekonomi kreatif, lingkungan, pemukiman, dan kesehatan masyarakat. Fokus (*Roadmap*) PkM sama dengan Penelitian yaitu *Green Energy, Green Society, Green Urban Environment dan Green Healthy Life*.

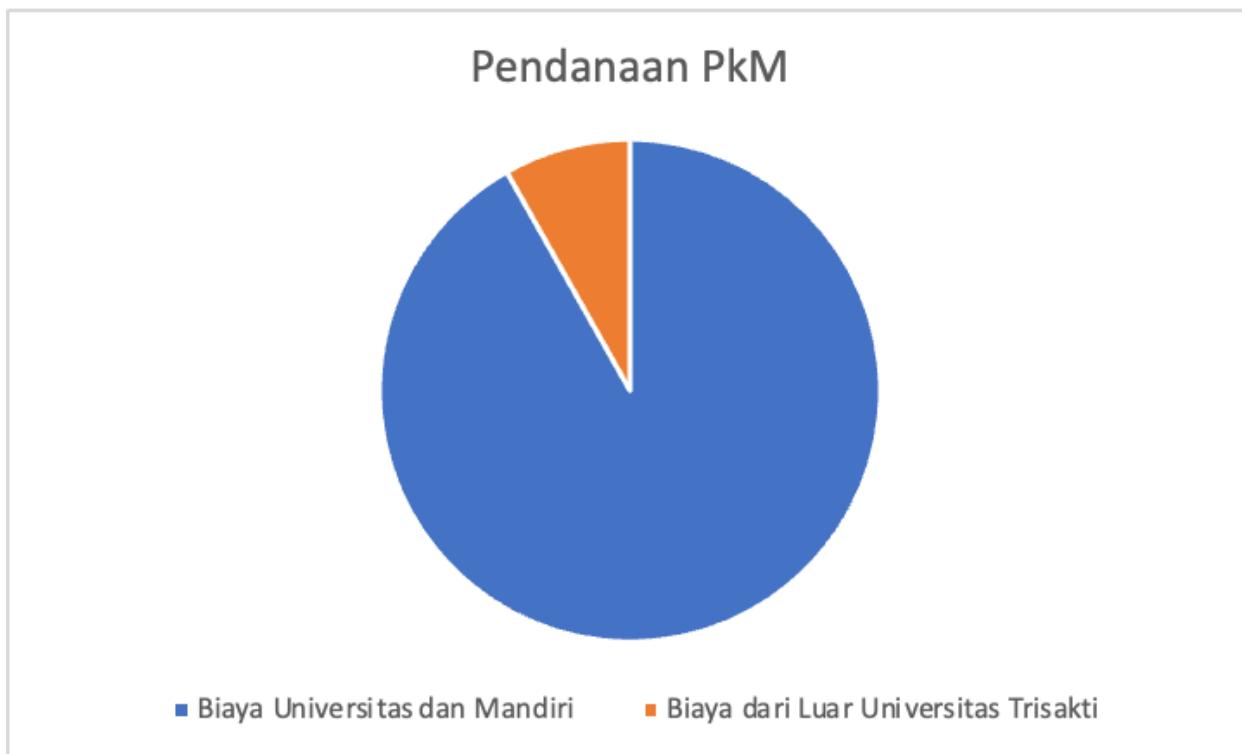
Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trisakti adalah seluruh hasil penelitian unggulan dalam rekam jejak beberapa tahun ke belakang. Hasil evaluasi diri menjelaskan komponen penting dalam kerangka program pengabdian kepada masyarakat harus selalu meliputi asesmen, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Selain itu, perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Universitas Trisakti harus tetap dalam kerangka pengembangan kualitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan pelibatan sumber daya keilmuan.

LPPM telah secara bersungguh-sungguh menangani kualitas hidup penduduk dan wilayah kota Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat yang hampir mencapai 70 % program PkM (lebih dari 200 program) dari semua disiplin ilmu, setiap tahunnya dilaksanakan di wilayah Jakarta, khususnya Kota Jakarta Barat. Disamping itu, setiap tahun juga dirumuskan program unggulan Multi Disiplin Ilmu dengan tema Pembinaan Ekonomi Masyarakat (UMKM), Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman, Peningkatan Keterampilan Masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ekonomi keluarga, dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat dilaksanakan semua di wilayah Jakarta Barat.

Arah dan fokus kerja LPPM Universitas Trisakti selalu berorientasi dan berdasarkan pada spesifikasi karakter masyarakat, sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan kesehatan serta lingkungan fisik dan demografi masing-masing wilayah. Oleh karena itu data penting hasil analisis

kebutuhan wilayah masing-masing dapat menentukan strategi yang tepat, bermakna, dan dijamin keberlanjutannya. Pertimbangan potensi keunggulan Universitas Trisakti tersebut menjadi arah yang memfokuskan pada 4 (empat) bidang unggulan fokus PKM, yaitu lingkungan dan permukiman sehat; kesejahteraan masyarakat; teknologi tepat guna; dan Kesehatan masyarakat.

Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan dosen dalam tiga tahun terakhir sebanyak 540. Perinciannya, PkM dengan biaya dari Universitas Trisakti dan mandiri sebanyak 493 dan dengan biaya dari lembaga dalam negeri di luar Universitas Trisakti sebanyak 44 PKM. PkM dengan biaya dari lembaga luar negeri sebanyak 3 (tiga).



Grafik Komposisi PkM Berdasarkan Sumber Pendanaan

Luaran penelitian dan PkM yang mendapat pengakuan HKI (hak cipta) sebesar 2.064. Luaran penelitian dan PkM lainnya dalam bentuk teknologi tepat guna, produk terstandarisasi, produk bersertifikasi, karya seni, dan rekayasa sosial dalam 3 tahun terakhir mencapai 123 luaran.

### Kriteria 3. Akuntabilitas

Universitas Trisakti memiliki struktur organisasi yang tercantum dalam Statuta Universitas Trisakti 2015, Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti 2015, dan Pedoman Organisasi dan

Tata Kerja 2017 yang disertai uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan, didukung dengan keberadaan Badan Jaminan Mutu (BJM) di tingkat universitas dan Jaminan Mutu Fakultas (JMF) di tingkat fakultas. Dokumen mutu terdiri dari Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Mutu Universitas Trisakti, Manual SPMI, dan standard operating procedure (SOP). Audit mutu akademik telah dilaksanakan dan telah ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan manajemen (RTM) tingkat universitas sejak tahun 2017. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 12 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trisakti (POTK Universitas Trisakti 2017) merupakan dokumen formal struktur organisasi dan kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.

Pelaksanaan *good university governance* (GUG) diwujudkan dalam penegakkan kredibilitas, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Kredibilitas ditunjukkan dengan:

1. Implementasi tata pamong tentang pemilihan pimpinan universitas dan fakultas yang diatur dalam Statuta, yang menyatakan bahwa pemilihan pimpinan dilakukan melalui mekanisme pemilihan baik di tingkat senat akademik universitas maupun fakultas maupun pemilihan di tingkat dosen dan karyawan di tingkat fakultas. Contoh pada TA 2023/2024 terjadi Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor I sesuai dengan Peraturan Yayasan Trisakti Nomor per/77/YTS/VII/2023 tentang Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor. Selain itu juga terjadi Pemilihan Dekan Fakultas yaitu FK, FKG, FSRD, dan FTKE, dan juga pemilihan Wakil Dekan pada fakultas-fakultas tersebut berdasarkan pada Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2019 tentang pemilihan Dekan dan Peraturan Rektor no 15 Tahun 2019 tentang pemilihan Wakil Dekan.
2. Bukti banyaknya kerja sama yang terjalin antara Universitas Trisakti dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri. Terdapat 690 mitra kerja sama yang terdiri dari 530 mitra kerja sama dalam negeri dan 160 mitra luar negeri.
3. Penyelenggaraan pembelajaran dalam bentuk laporan akademik berupa laporan PDPT setiap semester ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III dan dapat diakses melalui <https://pddikti.kemdikbud.go.id>
4. Terlaksananya kinerja dosen dalam bentuk laporan BKD yang dilaporkan ke Kantor LLDikti Wilayah III.
5. Bukti perolehan akreditasi institusi Perguruan Tinggi dan akreditasi Program Studi oleh BAN-PT yang dapat diakses melalui <https://banpt.or.id>
6. Bukti perolehan dana Hibah Penelitian dan PKM melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diunggah pada <https://simlitabmas.kemdikbud.go.id> dan diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) setahun sekali.
7. Terdapat 106 mitra luar negeri dan 376 mitra dalam negeri yang relevan dengan bidang studi dari fakultas/prodi pelaksana kerja sama, dengan lingkup kerja sama dalam bidang Tridarma. Telah terlaksana 372 kegiatan kerja sama baik di tingkat universitas maupun fakultas/prodi, namun baru terjaring 54 laporan kegiatan.
8. Tercatat jumlah mitra luar negeri Universitas Trisakti sebanyak 160 institusi yang tersebar di 92 negara serta kerja sama dalam negeri dengan dengan 530 institusi. Pendidikan dan pengajaran merupakan bidang kegiatan terbesar pada kemitraan ini. Melalui kerja sama ini telah terjadi peningkatan kapasitas baik secara kelembagaan maupun sumber daya.

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra tersebut, dapat diketahui bahwa mitra menganggap kerja sama yang dibangun sangat baik, memberi manfaat, serta berkesinambungan.

9. Telah tersedia instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerja sama. Pada saat ini berhasil dijaring 133 responden dari 4 fakultas, dan diperoleh pencapaian kenyataan 96% dari harapan. Upaya yang sudah dilakukan untuk perbaikan mutu jeaging dan kemitraan belum terdokumentasi.

Transparansi ditunjukkan dengan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan bidang penunjang lainnya. Setiap keputusan diambil melalui rapat yang melibatkan unit-unit terkait sebagai aplikasi dari kepemimpinan kolektif dan kolegial. Contoh pelaksanaan transparansi tata pamong adalah:

1. Bidang Pendidikan: Rapat penyusunan Kalender Akademik melibatkan Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV, Biro Administrasi Akademik, Biro Administrasi Mahasiswa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas/Jurusan dan unit-unit terkait. Jadwal yang disusun kemudian disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Jurusan/Program Studi/Unit dalam lingkup Universitas Trisakti.
2. Bidang Penelitian dan PkM: Pengajuan dana penelitian dan PkM oleh dosen, dilakukan dengan mengajukan proposal melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPM) Universitas Trisakti dengan persetujuan Ketua Program Studi, proses review melalui Dewan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas (DRPMF) dan persetujuan Dekan. Proposal penelitian yang dinyatakan lolos oleh DRPMF selanjutnya diajukan oleh pimpinan fakultas ke universitas melalui Dewan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas (DRPMU)/Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
3. Bidang Keuangan: Penyusunan Rencana Anggaran, Pendapatan dan Belanja (RAPB) melibatkan secara aktif Program Studi/Bagian/Jurusan/ Fakultas. RAPB Program Studi/Bagian/Jurusan diajukan ke Fakultas. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas (RAPBF) terlebih dahulu harus mendapat persetujuan Senat Fakultas sebelum diajukan ke Universitas. Usulan RAPB dari seluruh Unit di lingkup Universitas Trisakti Dievaluasi dan dirangkum, kemudian diusulkan ke Senat Universitas untuk mendapatkan pengesahan. Program kerja atau kegiatan yang disetujui untuk didanai selanjutnya informasikan kepada Fakultas, Jurusan dan penanggung jawab program untuk dilaksanakan. Setiap program yang telah selesai dilaksanakan wajib dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan dan keuangan. Laporan keuangan diserahkan ke Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas untuk diteruskan ke Biro Administrasi Keuangan Universitas Trisakti. Laporan kegiatan diserahkan ke Sub Bagian yang relevan.
4. Proses Pembelajaran: Transparansi dalam proses belajar dan penilaian hasil belajar mahasiswa dilaksanakan melalui kewajiban dosen membuat rencana/rancangan pembelajaran dan menjelaskannya kepada mahasiswa pada awal perkuliahan; dosen mengumumkan nilai beserta seluruh komponennya; dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan keberatan atas nilai yang diperoleh. Komponen penilaian, nilai komponen, dan nilai akhir dapat diakses oleh mahasiswa melalui <https://student.trisakti.ac.id>.

Akuntabilitas diwujudkan dengan:

1. Kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti setiap tahun terhadap seluruh program studi dan Lembaga/Badan/Biro/Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Universitas Trisakti. Hasil audit diserahkan kepada unit kerja yang diaudit, pimpinan Fakultas dan pimpinan Universitas. Audit mutu internal menghasilkan rekomendasi perbaikan dari auditor, yang kemudian dilakukan verifikasi terhadap perbaikan oleh auditi.
2. Laporan pertanggungjawaban keuangan terdiri atas laporan harian penggunaan dana kegiatan rutin, laporan realisasi keuangan Fakultas/Lembaga/Badan/Biro/UPT dan laporan keuangan Universitas Trisakti, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana diatur dalam perundang-undangan pengelolaan keuangan. Hasil evaluasinya dipergunakan dalam menentukan kebijakan keuangan berikutnya guna mencapai hasil yang lebih baik.
3. Laporan Tahunan Rektor yang berisi laporan kinerja seluruh Fakultas/Lembaga/Badan/Biro/UPT dalam lingkup Universitas Trisakti dipertanggungjawabkan kepada stakeholder internal dan eksternal melalui Pidato Rektor yang disampaikan pada peringatan Dies Natalis Universitas Trisakti setiap tanggal 29 November.
4. Laporan akademik berupa laporan EPSBED/PDPT setiap semester ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III dan dapat diakses melalui <https://pddikti.kemdikbud.go.id>
5. Laporan kinerja dosen dalam bentuk laporan BKD yang dilaporkan ke Kantor LLDikti Wilayah III.
6. Laporan keuangan dana Hibah Penelitian dan PkM melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diunggah pada <https://simlitabmas.kemdikbud.go.id> dan diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) setahun sekali.

Tanggung jawab diwujudkan dengan:

1. Pertanggungjawaban/prinsip responsibilitas dilaksanakan pada berbagai tingkatan mulai dari Program Studi, Jurusan, Fakultas dan Universitas. Pertanggungjawaban di tingkat Program Studi/Jurusan atas kegiatan rutin maupun pengembangan dan pengajaran, kegiatan penelitian, PkM maupun kegiatan pengembangan diri dosen termasuk tugas belajar, seminar, dalam bentuk laporan kegiatan dan keuangan yang dilaporkan kepada Universitas melalui Jurusan dan Fakultas.
2. Setiap unit kerja wajib membuat Laporan Tahunan dan diserahkan kepada Universitas setiap tahunnya. Laporan Tahunan Jurusan dipresentasikan terlebih dahulu di hadapan Majelis Jurusan sebelum diserahkan ke Fakultas. Laporan Tahunan Fakultas yang berisi hasil-hasil pencapaian dan evaluasi diri Fakultas wajib dipertanggungjawabkan di hadapan Senat Fakultas sebelum dikirim ke Universitas. Selanjutnya Laporan Tahunan Universitas juga wajib dipertanggungjawabkan di hadapan Senat Universitas.
3. Pertanggungjawaban kegiatan atau kinerja pada berbagai forum rapat di tingkat Program Studi/Jurusan/Fakultas/Universitas. Di tingkat Jurusan/Program Studi dilakukan rapat

evaluasi pelaksanaan perkuliahan setiap menjelang Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang antara lain membahas evaluasi kehadiran dosen dan pelaksanaan pembelajaran pada semester berjalan. Di tingkat Fakultas dan Universitas dilakukan rapat-rapat koordinasi mingguan/bulanan/semesteran maupun Rapat-rapat Pimpinan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja/ kegiatan maupun pencapaian target-target yang telah direncanakan.

4. Tanggung jawab Universitas Trisakti kepada stakeholder internal diwujudkan dengan perhatian atas kesejahteraan karyawan (Dosen dan Tenaga Kependidikan). Selain gaji dan tunjangan, karyawan diikutsertakan dalam program asuransi jaminan ketenagakerjaan, dana dan asuransi jiwa.
5. Tanggung jawab kepada stakeholder eksternal adalah dengan dilakukannya kegiatan struktural dan pengajaran, penelitian, PkM, pertemuan ilmiah yang terprogram secara baik setiap semester dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Keadilan dalam tata pamong Universitas Trisakti berlaku bagi seluruh Dosen, Tenaga Kependidikan dan mahasiswa. Prinsip keadilan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 2 Tahun 2012 tanggal 12 Desember 2012 yang diperbarui menjadi Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 5 Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017 tentang Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti. Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti selain memuat kewajiban juga menjamin hak karyawan untuk memperoleh:

1. Jenjang Karir Karyawan meliputi: Kepangkatan, Golongan dan Ruang Gaji, Jabatan Fungsional Dosen, Eselon, Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Jabatan Fungsional, Karir Struktural, Karir Fungsional.
2. Pelatihan dan Pengembangan, meliputi: Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan, Program Pelatihan dan Pengembangan, Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan.
3. Tugas Belajar yang meliputi: Jenjang Tugas Belajar, Ketentuan Tugas Belajar, Persyaratan Peserta, Masa Studi, Hak dan Kewajiban Peserta Tugas Belajar, Penghargaan, Sanksi bagi Peserta Tugas Belajar dan Purna Tugas Belajar.
4. Prinsip keadilan bagi dosen tampak dari adanya kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan dan fungsional, memperoleh beasiswa tugas belajar, menaikkan jenjang jabatan akademik, memperoleh remunerasi, kenaikan pangkat, dan perlakuan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Trisakti.
5. Prinsip keadilan bagi tenaga kependidikan dapat dilihat dari adanya kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan memperoleh remunerasi, mengikuti program pelatihan dan pengembangan karir, dan hak-hak lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Trisakti.

Efektivitas kepemimpinan di Universitas yang meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional dan kepemimpinan publik didukung dengan ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sahih. Efektivitas pengelolaan terlihat dari ketersediaan bukti formal keberfungsi dan pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi, ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan, ketersediaan bukti yang sahih tentang

implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan, serta Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis.

#### **Kriteria 4. Diferensiasi Misi**

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Universitas Trisakti turut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dengan memperhatikan perkembangan dunia dan kearifan lokal bangsa Indonesia. Universitas Trisakti sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, senantiasa berupaya untuk dapat berperan serta dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan mempunyai kemampuan untuk bersaing secara global. Universitas Trisakti senantiasa berupaya untuk menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trisakti, yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Senat nomor 010a/Usakti/SKS/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tersebut, menunjukkan bahwa Universitas Trisakti sebagai institusi pendidikan yang andal bercita-cita memajukan bangsa melalui pendidikan, dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bersandar pada pemahaman dan kearifan lokal yang dibingkai dalam seni dan budaya sebagai bagian dalam menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya. Peran serta Universitas Trisakti dalam peningkatan kualitas hidup dan peradaban tidak lepas dari pemahaman Universitas Trisakti terhadap masalah-masalah lingkungan yang mengemuka di akhir abad XXI ini. Permasalahan kearifan lokal telah menjadi isu nasional akan pentingnya mempertahankan ke-Indonesian-an di tengah perubahan secara global. Isu-isu lokal ini menjadi fokus dalam pengembangan universitas ke masa depan. Dengan demikian Visi Universitas Trisakti menggambarkan sebuah pencapaian masa depan yang jelas dan konkret, tidak hanya dalam lingkup Indonesia, tetapi juga dalam lingkup dunia. Sementara itu, melengkapi Visi Universitas Trisakti tersebut, rumusan Misi Universitas Trisakti memperlihatkan langkah-langkah Universitas Trisakti dalam memajukan sumber daya manusia Indonesia dengan memadukan tiga dharma perguruan tinggi (pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang dikelola secara *Good University Governance*.

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa penyusunan VMTS Universitas Trisakti berdasarkan pada:

1. Kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada tegaknya empat pilar kebangsaan.
2. Untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya.
3. Untuk mencapai cita-cita luhur dalam berbangsa dan bernegara.
4. Status Universitas Trisakti sebagai badan hukum formal.
5. Universitas Trisakti didasarkan kemajemukan bangsa Indonesia.

6. Tekad dan komitmen Universitas Trisakti untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Tujuan pendidikan nasional di bidang pendidikan tinggi.

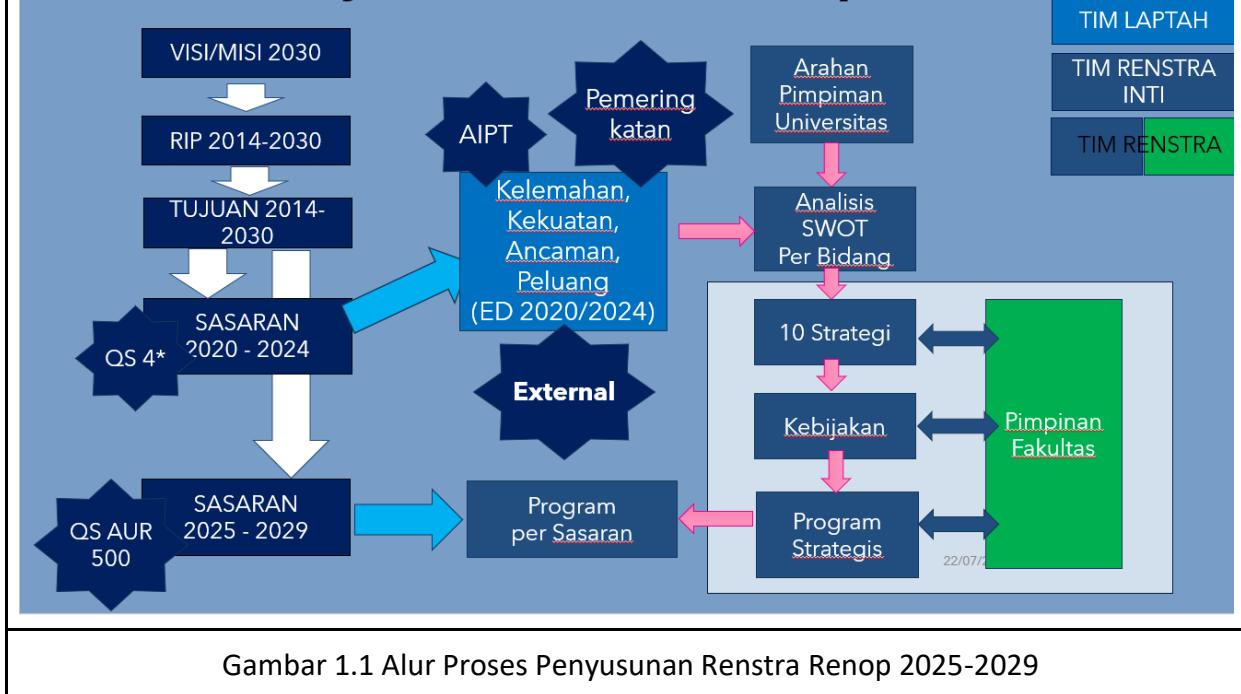
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas dan Program Studi diturunkan dari Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas. Rencana pencapaian visi sudah disusun secara bertahap dengan mengembangkan berbagai tahapan waktu pencapaian (*milestone*) yang terbagi atas tahap persiapan pencapaian Mutu Internasional pada 2014, tahap Pencapaian Three Star University versi QS Stars pada tahun 2020, tahap Pencapaian Four Stars University versi QS Stars pada tahun 2025, Tahap Pencapaian Five Stars University versi QS Stars tahun 2030 yang terdapat pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti. Seiring dengan perkembangan kondisi, baik internal maupun eksternal, Universitas Trisakti menetapkan untuk mendasarkan pada QS World University Ranking (QS WUR) dan QS Asian University Ranking (QS AUR) dalam pengembangan Mutu Internasional.

Sosialisasi Visi dan Misi dilakukan kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni melalui berbagai forum dan media seperti rapat, papan pengumuman (banner/poster), buletin kampus Universitas Trisakti. Selain itu sosialisasi kepada masyarakat luas termasuk pengguna/pemberi kerja lulusan, industri, instansi pemerintah, asosiasi profesi, orang tua mahasiswa dilakukan melalui website <http://trisakti.ac.id/>, buku agenda, kalender Universitas Trisakti, pertemuan mahasiswa baru/orang tua mahasiswa, dan lainnya.

## **Alur Pembuatan RENSTRA**

Rencana Strategis Universitas Trisakti 2025/2026 – 2029/2030 merupakan Tahap III dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti periode 2014-2030 dan sekaligus merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis 2020/2021 – 2024/2025 yang akan selesai pada 31 Agustus 2025. Evaluasi terhadap realisasi Renstra 2020/2021 – 2024/2025 menjadi sangat penting dan mutlak untuk dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan informasi tentang sejauh mana program-program pada Renstra 2020/2021 – 2024/2025 berjalan sebagaimana terdapat dalam Laporan Evaluasi Diri pada periode tersebut. Alur dalam pembuatan Renstra ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

## Proses Penyusunan Renstra/Renop



Berdasarkan analisis dan evaluasi tersebut, didapatkan sebuah potret atau gambaran tentang hal-hal yang belum atau sudah tercapai dan hal-hal yang memerlukan perbaikan dan peningkatan dalam Renstra selanjutnya. Informasi ini selanjutnya dijadikan masukan dan target baru di dalam Rencana Strategis 2025/2026 – 2029/2030 dengan prinsip menjadi lebih realistik, terfokus dan terukur. Hasil dari evaluasi pencapaian Renstra 2020/2021 – 2024/2025 meliputi pula kajian terhadap perubahan lingkungan secara internal dan eksternal agar didapatkan suatu peta situasi di masa depan yang lebih baik. Evaluasi kinerja Renstra ini dilakukan terhadap indikator yang terdapat di dalam 9 (sembilan) Kriteria BAN-PT yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian; 2) Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerja Sama; 3) Mahasiswa; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi; 6) Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; 7) Penelitian; 8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan 9) Luaran.

Perlu dicatat bahwa pada penyusunan Renstra 2025/2026 - 2029/2030, terjadi reorientasi sasaran dari QS 5\* menjadi QS AUR 500, sehingga dilakukan revisi penambahan, pengurangan, dan koreksi sasaran yang telah ditetapkan pada RIP 2014-2030.



## **Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Universitas Trisakti, landasan hukum yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2023;
5. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Tahun 2023.

# **BAB 2 NILAI LUHUR, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

## **Nilai Luhur**

Nilai-nilai luhur sebagai pandangan hidup merupakan pijakan dasar yang menjadi nilai-nilai bersama dari warga Universitas Trisakti. Melalui nilai-nilai ini Universitas Trisakti meyakini sebagai sebuah nilai yang harus dijunjung secara bersama dalam hidup keseharian baik secara pribadi maupun dalam semangat organisasi yang lebih besar. Nilai ini akan menjadi komitmen bersama dan menjadi jiwa dari tata pergaulan bagi sivitas akademika dalam memperjuangkan VMTS yang ada.

Nilai-nilai luhur perlu dihayati dan dijunjung tinggi sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta diamalkan sesuai kemanusiaan berdasarkan Trikrama Universitas Trisakti yang terdiri atas:

1. Takwa, Tekun, Terampil, adalah representasi dari diri masing-masing SDM (sivitas akademika dan tenaga kependidikan) Universitas Trisakti.
2. Asah, Asih, Asuh, adalah sikap antar SDM di lingkup Universitas Trisakti.
3. Satria, Setia, Sportif, adalah sikap SDM Universitas Trisakti dengan masyarakat di luar Universitas Trisakti.

## **Visi**

Suatu perencanaan jangka panjang yang berwawasan masa depan perlu dijabarkan dengan rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang jelas, realistik, terukur serta terjangkau, dengan tetap memperhatikan kondisi internal dan eksternal Universitas Trisakti. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta organisasinya disesuaikan dengan tantangan yang akan dihadapi di masa depan dan peningkatan *quality of life* dalam lingkup mikro maupun makro, maka Visi Universitas Trisakti di adalah sebagai berikut:

“Menjadi Universitas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban”

Visi ini menunjukkan bahwa Universitas Trisakti sebagai institusi pendidikan yang bercita-cita memajukan bangsa melalui pendidikan, dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bersandar pada pemahaman dan kearifan lokal yang dibingkai dalam seni dan

budaya sebagai bagian dalam menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya. Peran serta Universitas Trisakti dalam peningkatan kualitas hidup dan peradaban tidak lepas dari pemahaman Universitas Trisakti terhadap masalah-masalah lingkungan yang mengemuka di akhir abad XXI ini.

Permasalahan kearifan lokal telah menjadi isu nasional akan pentingnya mempertahankan ke-Indonesian-an di tengah perubahan secara global. Isu-isu lokal ini menjadi fokus dalam pengembangan universitas ke masa depan. Dengan demikian Visi Universitas Trisakti menggambarkan sebuah pencapaian masa depan yang jelas dan konkret, tidak hanya dalam lingkup Indonesia, tetapi juga dalam lingkup dunia.

## Misi

Misi Universitas Trisakti adalah tindak lanjut dari Visi, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, dan berkarakter Trikrama Universitas Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis nilai-nilai lokal guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
3. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan komitmen Universitas Trisakti dalam menegakkan *good university governance*.

Misi ini memperlihatkan langkah-langkah Universitas Trisakti dalam memajukan sumber daya manusia Indonesia yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, namun juga disokong oleh karakter yang sehat dan kuat rohani jasmani. Selain itu sesuai yang menjadi cita-cita para Bapak Bangsa, maka kemandirian diartikan sebagai manusia yang mampu berdiri di atas kemampuannya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari pihak-pihak luar. Hal yang lebih penting, yang membedakan Universitas Trisakti terhadap Universitas lainnya, adalah kesadaran sejak awal bahwa seorang lulusan bukan dididik untuk mencari pekerjaan semata, tetapi juga bagaimana menghasilkan pekerjaan dengan mengembangkan kemampuan kewirausahaannya.

## Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut di atas, maka ditentukan tujuan (strategic goals) Universitas Trisakti sebagai berikut:

1. Mewujudkan VMTS melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Memantapkan pelaksanaan good university governance guna mempertahankan kejayaan Universitas Trisakti dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berstandar internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, berkarakter Trikrama Trisakti, memiliki kepribadian sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global.
4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar internasional guna meningkatkan daya saing bangsa.
5. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat adab (*civil society*).
6. Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi.
7. Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan menyumbangkan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
8. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri

## Sasaran

Sasaran strategis dirumuskan sebagai berikut:

1. Pencapaian Four Star University versi QS Stars Standard.
2. Pencapaian target sebesar 30% program studi terakreditasi internasional.
3. Memantapkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil untuk mendukung pencapaian Four Star University versi QS Stars Standard.
4. Updating sistem Penjaminan Mutu yang konsisten dan berkelanjutan.
5. Pencapaian sertifikat ISO 9000 bagi bidang manajemen pelayanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pencapaian target sebesar 5% jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kuliah di Universitas Trisakti.
7. Pencapaian target sebesar 25% lulusan Usakti diterima bekerja dalam pasar global.
8. Pencapaian target sebesar 20% lulusan Usakti melanjutkan studi sesuai bidang ilmu; 65% bekerja sesuai dengan bidang ilmunya dalam jangka waktu paling lama 12 bulan, dan 7% diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan.
9. Pencapaian target sebesar 70% dosen telah berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studinya; 70% dosen jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala, Tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai dengan bidang tugasnya; rasio dosen:mahasiswa 1:15; 3% dosen mendapat penghargaan bertaraf

internasional; 3% memiliki pengalaman profesional sesuai bidang yang bertaraf internasional.

10. Pencapaian target sebesar 80% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas terhadap pemberian kompensasi, peluang pengembangan kompetensi dan aktualisasi diri sesuai dengan serta dikaitkannya hasil penilaian prestasi kerja dengan pemberian penghargaan dan sanksi (bonus, peserta pelatihan, promosi, teguran, demosi) untuk meningkatkan motivasi kerja, budaya dan etos kerja, keterbukaan dan kolegialitas.
11. Penyusunan dan pemberlakuan kurikulum yang mendorong terwujudnya pengembangankерагаман antar bangsa melalui program pertukaran mahasiswa antar bangsa.
12. Penciptaan suasana akademik berskala global.
13. Pencapaian target sebesar  $\geq 50\%$  total dana berasal dari dana masyarakat di luar dana berasal dari mahasiswa.
14. Pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi Internasional dalam rangka pencapaian Four Star University versi QS Stars Standard.
15. Penerapan prinsip-prinsip paperless dan pemantapan sistem informasi pendukung keputusan.
16. Pemantapan konten E-learning.
17. Pencapaian target sebesar 45% hasil penelitian yang menjadi bahan untuk pengayaan materi pendidikan serta mengikutsertakan mahasiswa dan hasilnya menjadi masukan bagi program pengabdian kepada masyarakat.
18. Pencapaian target peningkatan karya ilmiah per dosen per tahun dengan komposisi 30% pada jurnal terakreditasi nasional; 25% pada jurnal regional; 10% jurnal internasional.
19. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan peradaban masyarakat pada skala nasional.
20. Pencapaian target peningkatan kegiatan PkM per dosen per tahun minimal 2 (dua) dengan sumber dana dari Usakti 50%, dari luar negeri 25%, dari dalam negeri 25%.
21. Meningkatkan jumlah kerja sama dalam negeri dalam mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pencapaian Four Star University versi QS Stars Standard.
22. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama luar negeri sehingga dapat mendukung student exchange, twinning program, penelitian dan publikasi untuk mendukung pencapaian Four Star University versi QS Stars Standard.

Reorientasi Universitas Trisakti dari QS5\* menjadi pemeringkatan WUR dan AUR, menuntut perubahan beberapa target sasaran yang sudah ditetapkan di RIP 2030. Berikut adalah penyesuaian sasaran, yaitu:

1. Pencapaian QS AUR 500
2. 20% Persen prodi terakreditasi Internasional
3. Realisasi roadmap inovasi/PkM, penelitian, dan pengembangan sebesar 70%
4. 60% publikasi internasional berkolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri
5. 12% inovasi berdampak sosial positif
6. 7 karya ilmiah per dosen per tahun

7. 50% pendanaan PkM dari pihak eksternal
8. 40% lulusan bekerja pada perusahaan multinasional/internasional
9. 8% lulusan studi lanjut
10. 60% lulusan bekerja sesuai bidang
11. 4% lulusan yang bekerja sesuai bidang menjadi wirausaha
12. 0,7% mahasiswa asing berbagai negara
13. 60% dosen mendapat pengakuan internasional
14. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan sebesar 80%
15. Persentase dana di luar mahasiswa sebesar 16%



# BAB 3 ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGIS

## 3.1. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Tantangan, dan Peluang

### Kekuatan

1. Peringkat akreditasi Universitas Trisakti saat ini sudah mencapai Unggul yang diperoleh dari BAN-PT
2. Mempunyai 51 program studi, terdiri dari 5 program doktor, 13 program Magister, 23 program Sarjana, 4 program Profesi, 1 program Spesialis, program Sarjana Terapan (D-IV) dan 4 program Diploma (D-III).
3. Sebanyak 23 program studi telah mempunyai akreditasi Unggul dan 5 program studi mempunyai akreditasi A
4. Untuk akreditasi internasional, sebanyak 3 (tiga) prodi memperoleh Akreditasi IABEE *General Accreditation* dan 5 (lima) prodi *IABEE Provisional Accreditation*, 4 (empat) prodi mempunyai Sertifikat internasional *Asean University Network – Quality Assurance* (AUN-QA), 1 (satu) prodi mendapatkan Akreditasi Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA) dan 2 (dua) prodi mempunyai Sertifikat internasional ISO 9001:2015
5. Memiliki dokumen Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis, Rencana Operasional, kebijakan, peraturan, pedoman, tata tertib, prosedur operasi standar, untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Audit Mutu Internal telah dilaksanakan secara berkala setiap tahun akademik, dan saat ini sudah mencapai siklus ke XII. Sejak pandemi proses asesmen kecukupan (AK) dan asesmen lapangan (AL) dilakukan secara on-line melalui sistem informasi QAMS (*Quality Assurance Management Systems*).
7. Telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi (SIS) yang telah terhubung dengan Pangkalan Data Dikti,
8. Pencapaian rating internasional QS Stars 3\* dengan pencapaian tertinggi 5\* untuk proses pembelajaran (teaching) dan 4\* untuk kesiapan bekerja para lulusannya (employability).
9. Terdapat 106 mitra luar negeri dan 376 mitra dalam negeri yang relevan dengan bidang studi dari prodi/fakultas untuk pelaksanaan kerja sama dalam bidang tridharma.

10. Memiliki sumber daya dosen yang cukup besar, sebanyak 1016 dosen dengan NIDN/NIDK
11. Kinerja publikasi karya ilmiah dosen telah 98% terekam dan ditampilkan dalam SINTA
12. Tersedia penghargaan bagi dosen yang aktif mempublikasikan karya ilmiah, memperoleh HKI, menjadi reviewer, dan menjadi pengelola jurnal.
13. Kecukupan dan kualifikasi tenaga pendidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.), telah mencapai nilai sangat baik.
14. Total luas lahan Universitas Trisakti 92.780 m<sup>2</sup> (1.320.113m<sup>2</sup> dengan Nagrak).
15. Tersedia 137 ruang laboratorium dan studio dengan total luas ruangan 21.595m<sup>2</sup>; dan perpustakaan seluas 4.565m<sup>2</sup> (terakreditasi A)
16. Seluruh Prodi di lingkup Universitas Trisakti sudah mempunyai dokumen Kurikulum Operasional yang merupakan implementasi kurikulum yang mempertimbangkan isu strategis dan umpan balik dari stakeholder.
17. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran sudah dilakukan secara berkala melalui audit mutu internal.
18. Semua program studi telah merumuskan ELO (Expected Learning Outcomes) dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan.
19. Memiliki Rencana Induk Penelitian 2016-2020 yang dilengkapi dengan Road Map Penelitian dan PKM sebagai acuan arah penelitian dan PKM sesuai dengan Renstra
20. Memiliki 32 Pusat Studi, 9 Pusat Kajian serta 72 Laboratorium Riset/Studio/Kebun Percobaan yang memadai baik untuk pendidikan, penelitian maupun dimanfaatkan untuk kerjasama industri
21. Memiliki 44 jurnal nasional, 23 diantaranya telah terakreditasi SINTA.
22. Memiliki Sentra HKI, Pusat Inovasi, dan Pusat Inkubator Bisnis
23. Semua program studi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis luaran (OBE)
24. Kurikulum mengintegrasikan hardskill dan softskill serta mengakomodir kegiatan MBKM
25. Memiliki sebanyak 433 kerjasama di lingkup nasional, internasional dan lokal
26. Universitas memberikan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikan jenjang S3
27. Prasarana yang dimiliki dan digunakan saat ini berada tersebar pada beberapa lokasi yang strategis di berbagai wilayah (Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Kab Bogor, Pulau Batam dan Kab Pandeglang) dan milik sendiri
28. Memiliki aset tanah yang luasnya lebih dari 100 Ha (Kab Bogor dan Kab Pandeglang)
29. Memiliki kampus yang berlokasi di pusat kota, dekat dengan fasilitas transportasi publik.
30. Kampus A menjadi lokasi yang bersejarah dan menjadi brand yang ikonik

## **Keklemahan**

1. Dalam penyusunan program kerja tiap unit/fakultas/prodi tidak memperhatikan saling keterkaitan antar program, baik dalam satu unit atau antar unit, untuk mencapai target Renstra Universitas.
2. Tidak ada rencana atau skenario pembagian porsi target capaian masing-masing unit, fakultas dan prodi untuk bersama-sama mencapai target universitas.
3. Target yang ditetapkan kurang disosialisasikan dan dikoordinasikan untuk diturunkan menjadi target masing-masing unit/fakultas/prodi.
4. Belum sepenuhnya Renstra dan Renop baik di tingkat Universitas maupun Fakultas dijadikan acuan dalam penyusunan program kerja dan anggaran.
5. Belum memiliki format standar monitoring dan evaluasi internalisasi Trikrama.
6. Belum memiliki sistem basis data yang terintegrasi sebagai pendukung pengambilan keputusan
7. Belum memiliki instrumen dan metode untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap VMTS serta survey kepuasan alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama belum terintegrasi
8. Hasil survei kepuasan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan belum terdokumentasi dengan baik dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.
9. Jumlah mahasiswa asing belum mencapai 2 % dari jumlah populasi mahasiswa
10. Terdapat Dosen tidak tetap 421(29,5% lebih besar dari ukuran ideal 10%),
11. Belum semua laboratorium memiliki akreditasi dari KAN
12. Belum semua tenaga laboran memiliki sertifikasi sebagai laboran
13. Lebih dari 95% dana operasional berasal dari dana mahasiswa
14. Sarana dan prasarana belum semuanya dilengkapi untuk disabilitas serta memenuhi standar K3
15. Belum memiliki dokumen kebijakan pengelolaan prasarana dan sarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).
16. Sekitar 30% dosen ber NIDN memiliki kualifikasi atau jabatan akademik yang rendah sehingga belum memenuhi syarat mengajukan hibah penelitian ditlitabmas maupun institusi pemberi dana lainnya
17. Belum sepenuhnya implementasi skala penuh OBE selaras secara konstruktif di setiap level (semester), termasuk penyelarasan tugas penilaian kepada CLO/ELO, serta pengembangan yang terus menerus sebagai peningkatan kualitas (siklus PDCA).
18. Kinerja Pusat Kajian belum terkoordinir, belum terdata dan belum terintegrasi
19. Tingkat partisipasi dosen dalam penelitian masih rendah, baru sekitar 52% terlibat dalam penelitian;
20. Anggaran penelitian per dosen belum memenuhi ketentuan AIPT

21. Belum semua penelitian berkesinambungan dan terintegrasi dengan Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat serta ditargetkan untuk memperoleh produk inovasi yang berpotensi memperoleh HKI, terutama paten, paten sederhana, dan desain industri.
22. Jaringan riset internasional belum dikembangkan secara optimal untuk menghasilkan pendanaan dari luar negeri
23. Belum ada kerja sama penelitian dari dalam dan luar negeri untuk memperoleh *revenue generating*.
24. Masih terdapat 17 prodi terakreditasi B dan Baik.
25. Terdapat 7,8% prodi dengan akreditasi internasional, target 20% belum terpenuhi.
26. Terdapat 515 atau 58,66 % dosen berpendidikan S2.
27. Masih ada 164 dosen atau 19% yang belum mempunyai jabatan akademik
28. Sebanyak 425 dosen atau 48,41% belum tersertifikasi
29. Pendanaan 90% masih berasal dari tuition fee
30. Rasio jumlah mahasiswa asing masih sangat rendah terhadap populasi mahasiswa aktif 0,02%.
31. Banyaknya sarana dan prasarana menjadi beban tetap untuk perawatan, pemeliharaan keamanan dan biaya PBB
32. Minimnya alokasi dana untuk perawatan, perbaikan dan peremajaan menyebabkan kerusakan yang terjadi pada peralatan dan bangunan-bangunan yang ada (Kampus A, Kampus B , Kampus F, Kampus Mega Kuningan) kurang tertangani dengan baik
33. Pengelolaan Sarpras di Kampus masih berdasarkan SKR No.163 tahun 1995 dimana pengelolaan Sarpras diberikan ke fakultas pengguna sehingga disesuaikan dengan kondisi keuangan fakultas yang bersangkutan.
34. Alokasi Anggaran untuk Sarpras masih belum sentralisasi.
35. Bangunan-bangunan yang ada usianya lebih dari 25 tahun dan belum dilakukan audit sarpras (Audit energy, audit struktur dan audit pengelolaan bangunan) sehingga rentan terhadap kerusakan baik karena usia bahan maupun karena penggunaan.
36. Semua Bangunan yang ada (Kampus A, Kampus B dan Kamus F) sudah habis masa berlakunya Sertifikat Layak Fungsi (SLF)
37. Semua sarana dibangun sejak tahun 1980-1998 sudah banyak yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan aturan K3L, efisiensi energi, fasilitas disabilitas, pengolahan limbah (domestic dan B3), pengelolaan STP
38. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk kegiatan kemahasiswaan.
39. Areal parkir yang terbatas baik untuk mobil (kapasitas 500 mobil) maupun motor (kapasitas 700 motor)
40. Kekurang sesuaian Sarana-Prasarana dengan kebutuhan yang terus berkembang.

41. Belum optimal kerjasama terkait pengadaan sarpras baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
42. Kurangnya kesadaran dan partisipasi dari pengguna sarpras dalam menjaga kebersihan dan keamanan.

## Peluang

1. Ketersediaan dana penelitian dari institusi dalam negeri dan luar negeri (<http://lemlit.trisakti.ac.id/dana-penelitian-lainnya/>), dan Hibah Riset dan Keilmuan
2. Ketersediaan dana penelitian dari luar negeri yang difasilitasi oleh pemerintah seperti RISPRO-KI (<http://lemlit.trisakti.ac.id/rispro-kolaborasi-internasional-rispro-ki/>) , Program World Class Professor
3. Kebutuhan masyarakat terhadap produk inovasi luaran penelitian
4. Kebijakan pemerintah melaksanakan desentralisasi pengelolaan anggaran dan pengembangan riset yang ditentukan oleh penilaian kinerja penelitian universitas
5. Kebijakan pemerintah tentang sertifikasi dosen yang mengharuskan dosen melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian, yang ditunjang dengan SKR No. 611/USAHKI/SKR/VI/2021 tentang kewajiban publikasi
6. Adanya peluang kerjasama antara Perguruan Tinggi, Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), dan pemerintah (ABG = *Akademic, Business, Government*).
7. Adanya peraturan akreditasi unggul jika memperoleh akreditasi internasional, mendorong prodi untuk mengikuti akreditasi internasional.
8. Ada program MBKM dari Pemerintah
9. Adanya berbagai program hibah penelitian dan PKM baik dari DN maupun LN.
10. Adanya kerjasama DUDI
11. Terbukanya kerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri.
12. Selesainya konflik kelembagaan mempermudah peluang untuk menggandakan kerjasama dengan pihak swasta dalam hal penyediaan sarpras, mendapatkan skema pendanaan hibah dari pemerintah atau sponsor dari pihak eksternal untuk peremajaan sarpras.
13. Pengaturan kembali skema penggunaan ruang-ruang di kampus secara terpusat dengan teknologi canggih dalam pengelolaan sarpras untuk meningkatkan efisiensi.
14. Peluang melakukan kolaborasi dengan satdik lingkup Yayasan Trisakti dan pihak lain dalam pengelolaan dan penyediaan sarpras.
15. Penetapan TOD di kawasan Kampus A, memungkinkan penambahan KDB bangunan dan kampus A menjadi Kawasan yang terintegrasi moda transportasi MRT dan LRT

16. Peluang untuk meningkatkan fasilitas olahraga dan rekreasi yang menarik bagi mahasiswa di kampus Usakti di Nagrak dan di Pandeglang
17. Peluang untuk melakukan perbaikan atau peremajaan sarpras secara bertahap.
18. Peluang untuk meningkatkan e-learning dengan memanfaatkan sarpras yang ada.
19. Pengembangan sarpras yang menunjang kegiatan vokasional dan industri.
20. Peluang untuk mengubah sarpras yang ada menjadi satu yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
21. Usulan untuk konsolidasi aset-aset sehingga aset yang teroptimalkan saja yang dikelola

### **Tantangan**

1. Semakin pentingnya perangkingan baik nasional maupun internasional dalam persaingan menarik minat calon mahasiswa baru.
2. Banyak PTS pesaing yang telah memiliki akreditasi internasional dan sudah masuk perangkingan internasional.
3. Penelitian multidisiplin membutuhkan integrasi dan kolaborasi lintas bidang ilmu dan lintas universitas
4. Peningkatan tuntutan kualitas penelitian penyandang dana tentang kualitas penelitian yang tidak sesuai dengan kemampuan SDM yang tersedia.
5. Persyaratan mengikuti hibah penelitian DRPM (Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat) Ristekdikti dan Hibah Riset dan Keilmuan semakin tinggi dan sulit.
6. Adanya paradigma masyarakat terkait PTN dan PTS, PTS BUMN
7. Masuknya PT luar negeri ke Indonesia, seperti Monash University di BSD, Deakin University di Bandung,
8. Persyaratan perolehan hibah dengan kriteria yang semakin tinggi, seperti ketua peneliti harus memiliki h-indeks minimum 7.
9. Tuntutan kualitas untuk menjadi Unggul semakin tinggi.
10. Adanya persaingan dengan universitas lain dalam hal penyediaan sarpras yang unggul.
11. Kekurangmampuan dalam mengikuti perkembangan teknologi dapat menyebabkan sarpras menjadi usang atau tidak relevan.
12. Ancaman penurunan minat mahasiswa terhadap universitas dikarenakan sarpras yang tidak memadai.

### **3.2. Analisis Faktor Internal dan Eksternal**

Selain itu, analisis SWOT sering digunakan untuk menentukan kuadran strategi atau lokasi strategis dalam matriks strategi yang dikenal sebagai "Matriks SWOT." Matriks membagi

kombinasi faktor-faktor dari analisis SWOT menjadi empat kuadran strategi, yang membantu organisasi untuk merumuskan pendekatan strategis yang tepat. Matriks digunakan untuk menentukan posisi institusi pada saat ini, untuk kemudian dapat digunakan untuk menyusun strategi yang lebih baik. Penentuan posisi dalam matriks berdasarkan skor hasil perhitungan faktor-faktor internal yang mempengaruhi sebagai Internal Factor Analysis Summary (IFAS), dan faktor eksternal sebagai External Factor Analysis Summary (EFAS).

### **Analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary)**

Analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dilakukan dengan mencari nilai IFAS, yaitu selisih antara nilai faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Tabel 3.1 menunjukkan nilai kekuatan sebesar 8,36, sedangkan Tabel 3.2 menunjukkan nilai kelemahan sebesar 7,98, sehingga nilai IFAS adalah :

$$\text{Nilai IFAS} = 8,36 - 7,98 = 0,38$$

Tabel 3.1. Nilai Faktor Kekuatan IFAS

	KEKUATAN	Peringkat/ bobot*	Nilai Absolut**	Score
S-1	Universitas Trisakti memiliki akreditasi A dari BAN-PT	5	10	1,52
S-2	Memiliki 24 prodi terakreditasi Unggul atau A.	5	10	1,52
S-3	Semua prodi telah menerapkan kurikulum OBE.	4	9	1,09
S-4	Kurikulum prodi telah mengakomodir MBKM	4	8	0,97
S-5	Universitas Trisakti memiliki 32 Pusat Studi, 7 Pusat Kajian serta 72 Laboratorium Riset/Studio/Kebun Percobaan.	3	6	0,55
S-6	Memiliki 44 jurnal nasional dan 23 diantaranya telah terakreditasi Sinta	3	6	0,55
S-7	Universitas memberikan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikan jenjang S3	4	8	0,97
S-8	Memiliki sebanyak 433 kerjasama di lingkup nasional, internasional dan lokal	5	8	1,21
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>		<b>8,36</b>

\*PERINGKAT: Kolom diisi dengan nilai peringkat kepentingan setiap elemen kekuatan. Nilai terkecil adalah peringkat yang paling TIDAK penting (1 – 5)

\*\*NILAI ABSOLUT: Kolom diisi dengan nilai 1 (kekuatan kecil) - 10 (kekuatan besar)

Tabel 3.2. Nilai Faktor Kelemahan IFAS

	<b>KELEMAHAN</b>	<b>Peringkat/ bobot*</b>	<b>Nilai Absolut**</b>	<b>Score</b>
<b>W-1</b>	Masih terdapat 17 prodi terakditasi B dan Baik.	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>1,14</b>
<b>W-2</b>	Belum termasuk dalam daftar perankingan internasional	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>0,64</b>
<b>W-3</b>	Terdapat 7,8% prodi dengan akreditasi internasional, target 20% belum terpenuhi	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>0,48</b>
<b>W-4</b>	Tata pamong, tata kelola dan koordinasi antar unit yang lemah	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>1,14</b>
<b>W-5</b>	Rasio mahasiswa asing terhadap mahasiswa aktif hanya 0,02%	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0,27</b>
<b>W-6</b>	Masih terdapat 522 dosen atau 60% dosen berpendidikan S2.	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0,91</b>
<b>W-7</b>	Masih ada 231 dosen atau 26% yang belum mempunyai jabatan akademik	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0,91</b>
<b>W-8</b>	Masih terdapat 476 dosen atau 55% belum tersertifikasi	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>0,73</b>
<b>W-9</b>	Rasio jumlah penelitian per dosen tetap 0,38	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>0,73</b>
<b>W-10</b>	Mempunyai banyak sistem informasi, namun tidak terintegrasi	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>0,64</b>
<b>W-11</b>	Pendanaan 95% masih berasal dari <i>tuition fee</i>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>0,41</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>44</b>		<b>7,98</b>

\*PERINGKAT: Kolom diisi dengan nilai peringkat kepentingan setiap elemen kelemahan. Nilai terkecil adalah peringkat yang paling TIDAK penting

\*\*NILAI ABSOLUT: Kolom diisi dengan nilai 1 (kelemahan kecil) - 10 (kelemahan besar)

## Analisis EFAS (External Factor Analysis Summary)

Analisis EFAS (External Factor Analysis Summary) dilakukan dengan mencari nilai EFAS, yaitu selisih antara nilai faktor peluang dan faktor tantangan Tabel 3.3 menunjukkan nilai peluang sebesar 8,79, sedangkan Tabel 3.4 menunjukkan nilai tantangan sebesar 9,61, sehingga nilai EFAS adalah :

$$\text{Nilai EFAS} = 8,79 - 9,61 = -0,82$$

Tabel 3.3. Nilai Faktor Peluang EFAS

	<b>PELUANG</b>	Peringkat/ bobot*	Nilai Absolut**	Score
<b>O-1</b>	Adanya berbagai program hibah penelitian dan PKM baik dari DN maupun LN	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>2,63</b>
<b>O-2</b>	Adanya program MBKM dari Kemendikbudristek	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>1,68</b>
<b>O-3</b>	Pemerintah memberikan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikan jenjang S3	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>2,63</b>
<b>O-4</b>	Adanya program untuk kerjasama konsorsium dengan institusi perguruan tinggi luar negeri.	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>1,84</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>19</b>		<b>8,79</b>

\*PERINGKAT: Kolom diisi dengan nilai peringkat kepentingan setiap elemen PELUANG. Nilai terkecil adalah peringkat yang paling DAMPAK terkecil.

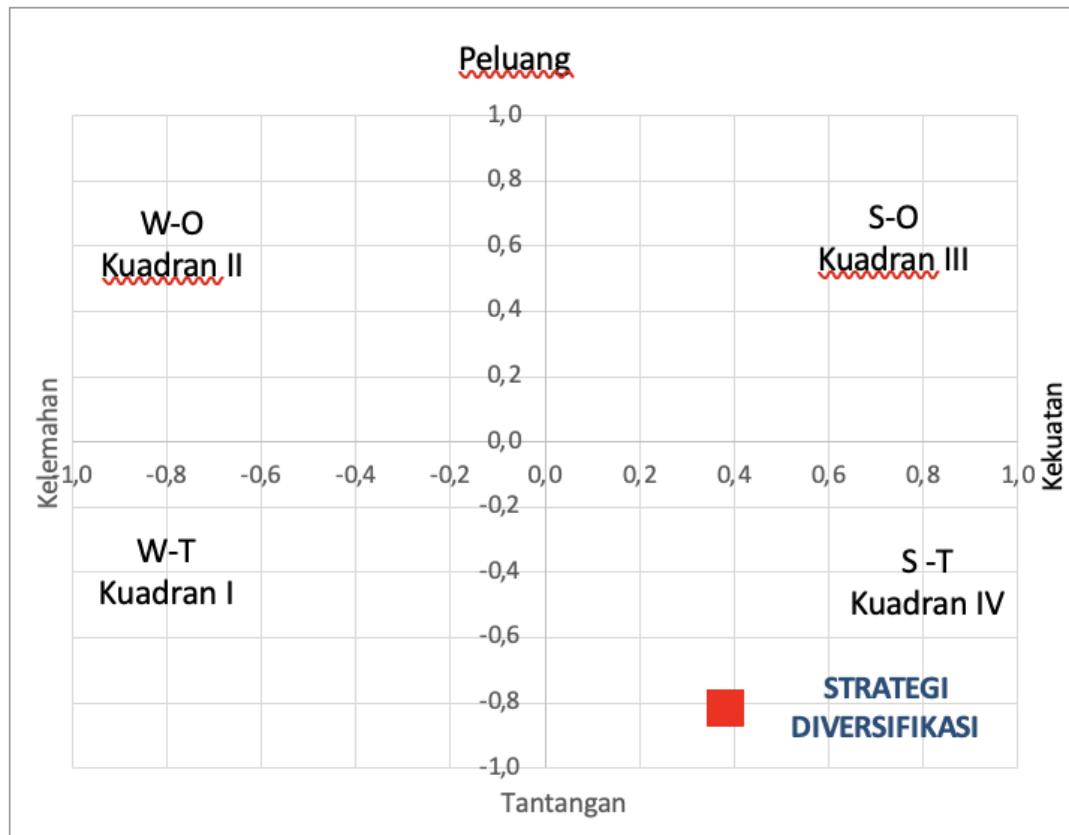
\*\*NILAI ABSOLUT: Kolom diisi dengan nilai 1 (peluang kecil) - 10 (peluang besar)

Tabel 3.4. Nilai Faktor Tantangan EFAS

	<b>TANTANGAN</b>	Peringkat/ bobot*	Nilai Absolut**	Score
<b>T-1</b>	Adanya paradigma masyarakat terkait PTN dan PTS	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>2,17</b>
<b>T-2</b>	Adanya PTS yang sudah masuk perangkingan internasional	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>1,57</b>
<b>T-3</b>	Masuknya PT luar negeri ke Indonesia	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>1,96</b>
<b>T-4</b>	Persyaratan perolehan hibah dengan kriteria yang semakin tinggi	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>1,74</b>
<b>T-5</b>	Tuntutan kualitas untuk menjadi Unggul semakin tinggi	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>2,17</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>23</b>		<b>9,61</b>

\*PERINGKAT: Kolom diisi dengan nilai peringkat kepentingan setiap elemen TANTANGAN. Nilai terkecil adalah peringkat yang paling DAMPAK terkecil.

\*\*NILAI ABSOLUT: Kolom diisi dengan nilai 1 (tantangan kecil) - 10 (tantangan besar)



Gambar 3.1. Matriks SWOT

Hasil perhitungan IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa posisi institusi saat ini berada pada Kuadran IV. Strategi yang direkomendasikan pada situasi ini adalah **pendekatan strategi diversifikasi**. Strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menghadapi tantangan yang ada.

### 3.3. Strategi pengembangan

#### Strategi S-O

1. Meningkatkan efektivitas pendampingan program hibah penelitian dan PkM melalui kerjasama LPPM dan DRPMF dengan membuat gugus tugas yang terdiri dari dosen-dosen yang telah mendapatkan hibah untuk menjadi pendamping.
2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan DUDI, khususnya dengan perusahaan multinasional, untuk meningkatkan minat mahasiswa mengikuti MBKM
3. Meningkatkan kemampuan bahasa asing untuk dosen muda, sehingga dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan beasiswa pendidikan jenjang S3.
4. Memfasilitasi program studi akreditasi A untuk mengikuti akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah untuk mencapai akreditasi Unggul.

5. Kinerja publikasi karya ilmiah dosen telah mencapai 98% terekam SINTA, hasil dimanfaatkan untuk menaikkan peringkat menuju universitas berskala internasional.

#### **Strategi W-O**

1. Meningkatkan peran Tim Penjaminan Mutu Fakultas dalam mendampingi Program Studi untuk memperoleh akreditasi Unggul maupun akreditasi Internasional.
2. Melakukan *benchmarking* ke perguruan tinggi yang telah bekerjasama yang telah memiliki ranking tinggi dan secara konsisten menindaklanjuti dengan menyusun dan melaksanakan program-program yang mendorong peningkatan ranking internasional.
3. Menjalin *joint research* dengan perguruan tinggi yang telah bekerjasama.
4. Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3, karena saat ini jumlah dosen dengan pendidikan S3 baru mencapai 33%, dapat mendorong universitas mencapai akreditasi unggul.

#### **Strategi S-T**

1. Meningkatkan peran pusat studi dan pusat kajian untuk memperoleh berbagai rekognisi di masyarakat melalui kegiatan konsultan dan seminar, sehingga menjadi promosi positif tentang kualitas Universitas Trisakti.
2. Melakukan kajian rutin terkait indikator-indikator akreditasi internasional di tiap-tiap fakultas dengan dikoordinir oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas.
3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai kedutaan RI di beberapa negara ASEAN untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing
4. Meningkatkan intensitas program *student exchange* dengan perguruan tinggi di luar negeri yang telah bekerjasama dengan Universitas Trisakti
5. Perolehan QS 3 Star ditingkatkan menjadi QS World University Ranking (WUR)

#### **Strategi W-T**

1. Meningkatkan upaya untuk memperoleh hibah dari lembaga internasional dengan meningkatkan upaya untuk memperoleh informasi hibah internasional dan menindaklanjuti dengan menyusun proposal
2. Bekerjasama dengan lembaga sertifikasi yang sudah berasosiasi dengan lembaga internasional untuk menyelenggarakan program sertifikasi dosen sehingga meningkatkan kemungkinan perolehan akreditasi unggul dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas lulusan.
3. Mendorong dosen menyusun portofolio untuk mata kuliah dan praktikum yang diajarni untuk memenuhi persyaratan akreditasi.
4. Mendorong tersedianya data secara terintegrasi untuk pemenuhan akses secara cepat (dashboard) sehingga diperoleh data real-time yang dibutuhkan dalam kegiatan akreditasi, hibah dan tridharma.

Berdasarkan hasil perhitungan IFAS dan EFAS dapat disimpulkan bahwa Universitas Trisakti akan fokus pada Strategi S-T, yaitu:

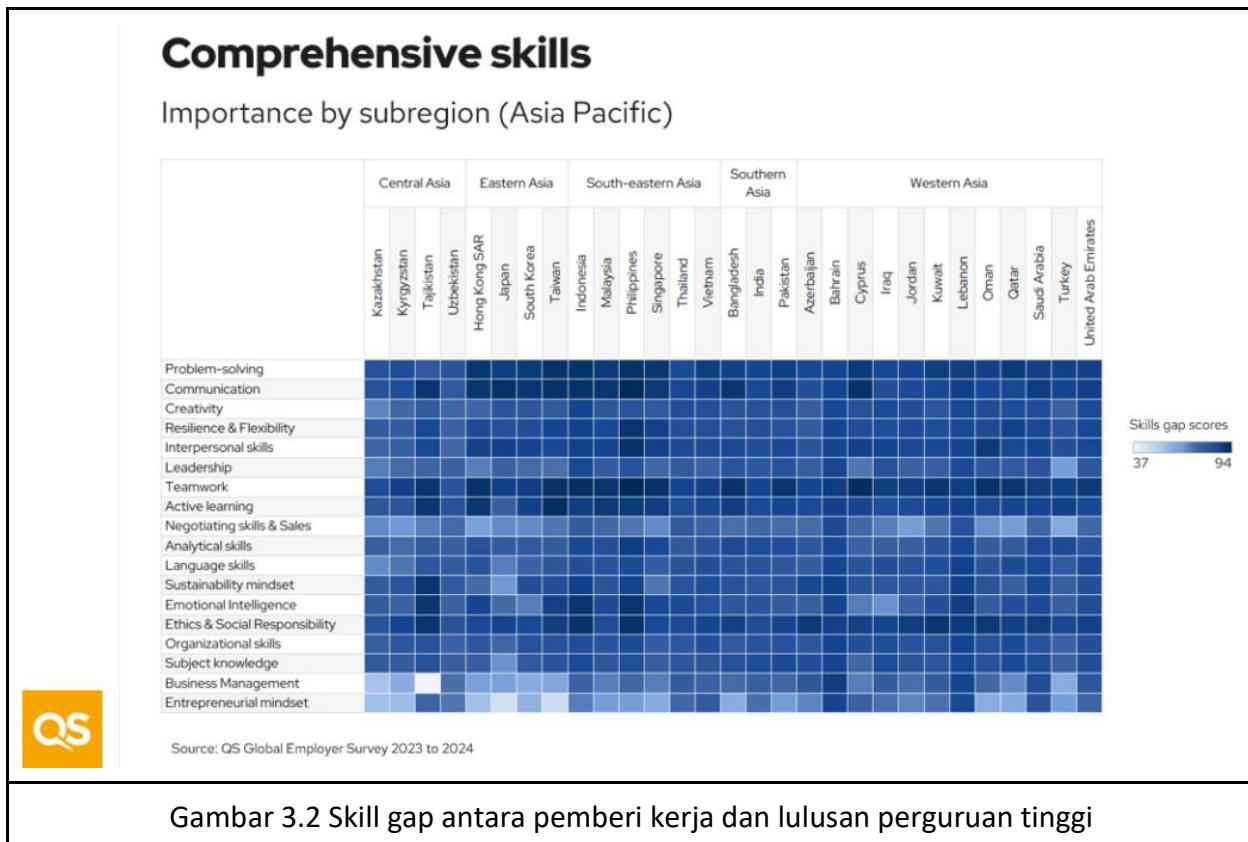
1. Meningkatkan peran pusat studi dan pusat kajian untuk memperoleh berbagai rekognisi di masyarakat melalui kegiatan konsultan dan seminar, sehingga menjadi promosi positif tentang kualitas Universitas Trisakti.
2. Melakukan kajian rutin terkait indikator-indikator akreditasi internasional di tiap-tiap fakultas dengan dikoordinir oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas.
3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai kedutaan RI di beberapa negara ASEAN untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing
4. Meningkatkan intensitas program *student exchange* dengan perguruan tinggi di luar negeri yang telah bekerjasama dengan Universitas Trisakti
5. Perolehan QS 3 Star ditingkatkan menjadi QS World University Ranking (WUR)

### 3.4 Isu Strategis

Universitas Trisakti sudah terdaftar di QS Asia University Ranking peringkat 750+ Asia dan 131 Asia Tenggara, dan terakhir terdaftar di QS World University Ranking peringkat 1200+. Pemeringkatan ini akan berubah setiap tahun sesuai dengan hasil kinerja semua perguruan tinggi yang terdaftar dalam pemeringkatan tersebut. Universitas Trisakti masuk dalam pemeringkatan tersebut dalam rangka mengukur kinerja Universitas Trisakti relatif terhadap kinerja perguruan tinggi lainnya di Indonesia, Asia Tenggara, Asia, dan dunia. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan Universitas Trisakti sehingga usaha perbaikan dapat dilakukan secara akurat. Dua pilar besar yang berpengaruh pada pemeringkatan tersebut yaitu Academic Reputation dan Employer Reputation. Academic Reputation diukur dari produktivitas dan kualitas publikasi internasional. Sedangkan Employer Reputation diukur melalui survei ke pembangku kepentingan yang salah satunya adalah pengguna lulusan. Berdasarkan analisis korelasi antar variabel pemeringkatan QS AUR 2025, diperoleh variabel International Research Network (IRN) yang berpengaruh kuat terhadap pencapaian baik Academic Reputation maupun Employer Reputation. Oleh karena itu, kepentingan Universitas Trisakti **membangun jejaring internasional** merupakan salah satu isu strategik. Selain itu pengukuran *QS Graduate Employability Rankings* juga penting untuk dilakukan agar posisi kemampuan Universitas Trisakti menyalurkan tenaga kerja juga terlihat. Di sisi lain terdapat THE Ranking yang menitikberatkan pada ketersediaan sumber daya 30% dan outcomes 40%. Sebagai tambahan, ukuran sustainability juga menjadi ukuran kemampuan universitas dapat bertahan secara berkelanjutan.

QS melaporkan hasil survei gap skill antara kebutuhan dunia kerja dengan skill yang dimiliki lulusan perguruan tinggi yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 Berdasarkan hasil survei ini dapat disimpulkan bahwa lima skill gap terbesar untuk Indonesia adalah **Problem Solving**,

**Communication, Teamwork, Emotional Intelligence, dan Ethics & Social Responsibility** merupakan isu strategik yang harus diselesaikan oleh dunia pendidikan.



Kementerian Riset dan teknologi meluncurkan program strategis nasional SAINTEK BERDAMPAK yang merupakan kelanjutan program strategis nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang memberikan peran kepada perguruan tinggi di Indonesia sebagai agen untuk menciptakan SDM unggul, menjadi simpul pertumbuhan ekonomi wilayah, dan atau mendukung akseleksi program pembangunan strategis nasional ASTA CITA. Untuk itu relevansi inovasi dan kompetensi lulusan menjadi isu strategik untuk meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai simpul pertumbuhan wilayah dan akseleksi Asta Cita.

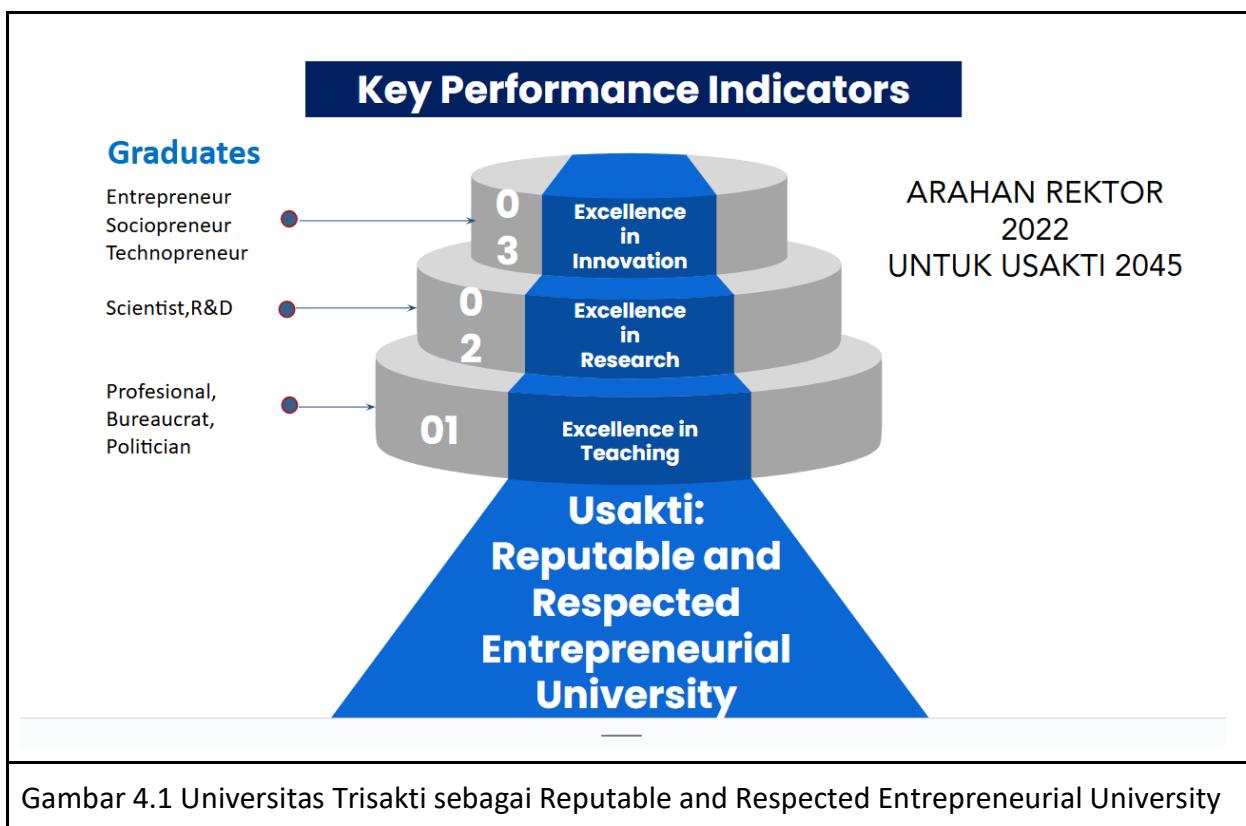
Universitas Trisakti telah tumbuh selama 60 tahun dengan berbagai pencapaian mulai dari pemeringkatan, akreditasi, penelitian dan PkM, serta posisi para alumni yang patut dibanggakan. Namun demikian masih perlu penguatan diberbagai bidang agar Universitas Trisakti dapat tumbuh berkelanjutan. Berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan internal yang relevan dengan isu strategik eksternal meliputi: (1) peningkatan relevansi dan produktivitas luaran baik inovasi maupun ilmu pengetahuan sebagai akibat dari lemahnya visi inovasi dan sinergi antar kelompok minat, pusat studi, dan pusat unggulan; (3) peningkatan relevansi kompetensi lulusan sebagai akibat belum bertumbuhnya realisasi program kemitraan dan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek; (4) perlunya penguatan budaya mutu yang memperagakan siklus

PPEPP sebagai usaha untuk pemenuhan standar mutu yang ditetapkan; (5) pembiayaan karena masih bergantung pada pendapatan dari mahasiswa.

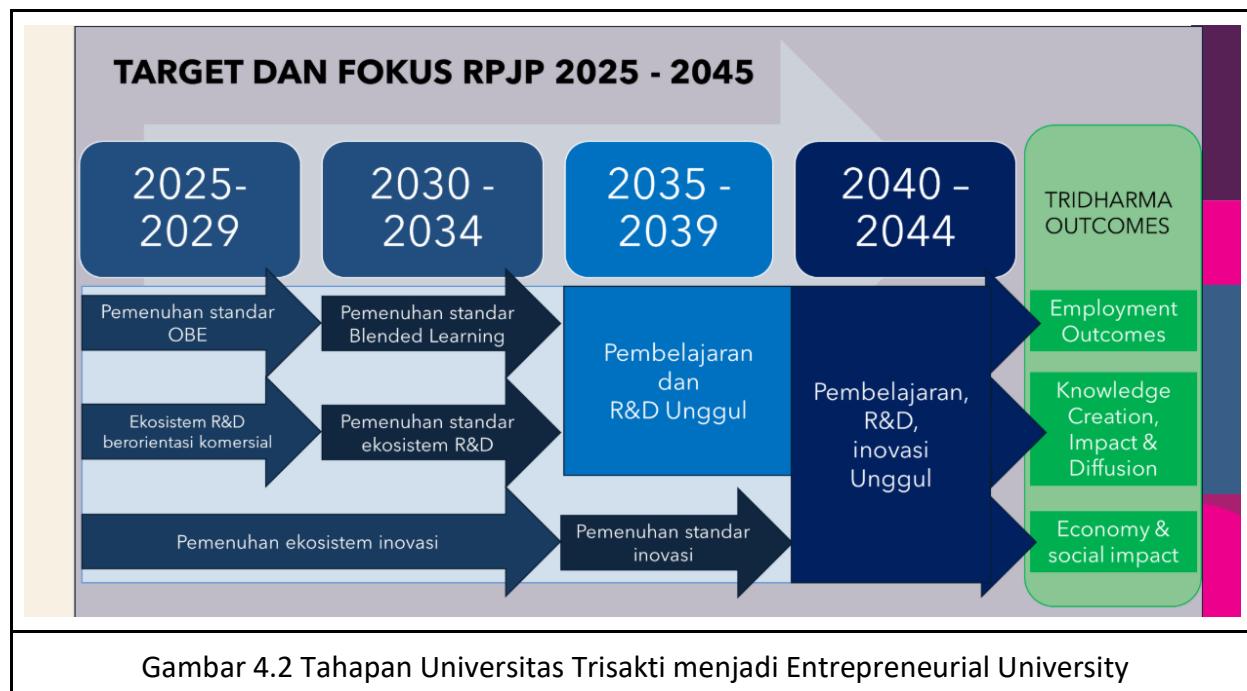
# BAB 4 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

## ARAH KEBIJAKAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT Universitas Trisakti berada pada strategi S-T dengan fokus peningkatan produktivitas dan relevansi pusat unggulan, pusat studi, dan kelompok minat; dan international visibility melalui peningkatan kolaborasi internasional dan akreditasi internasional yang semuanya akan diukur menggunakan dimensi *academic reputation* dan *employer reputation* yang tercantum dalam pemeringkatan QS WUR, dan QUR. Adanya kebijakan kemenristekdikti terkait program SAINTEK BERDAMPAK dan dorongan perguruan tinggi untuk melakukan diferensiasi misi, maka Rektor memberikan arah kebijakan menjadikan Universitas Trisakti sebagai *Reputable and Respected Entrepreneurial University*, yang mempunyai indikator kinerja kunci seperti yang tercantum pada Gambar 4.1. Ada tiga diferensiasi misi yang dilaksanakan oleh Universitas Trisakti yaitu *Excellence in Teaching*, *Excellence in Research*, dan *Excellence in Innovation*. Ketiga excellence ini akan dicapai pada tahun 2045.

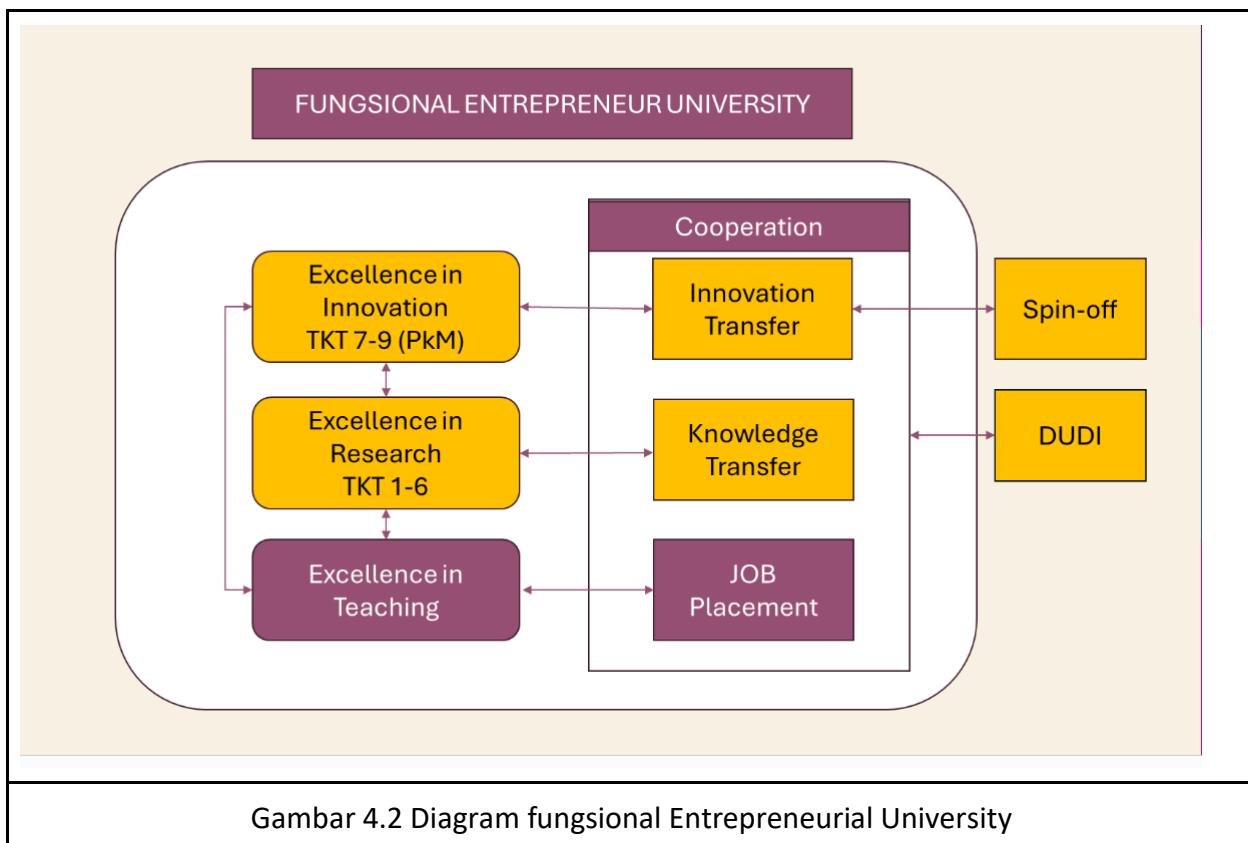


Untuk mencapai ke-3 excellences tersebut dilakukan pentahapan menjadi 4 tahap rencana strategis seperti terlihat pada Gambar 4.2



Renstra 2025-2029 berfokus pada pengembangan *Excellence in Teaching*, pengembangan ekosistem tumbuh kembang *Excellence in Research*, dan pemenuhan dasar ekosistem *Excellence in Innovation*.

Entrepreneurial University secara fungsional dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.2. Lengkap dengan hubungan antar fungsi. Secara fungsional setiap excellence mempunya luaran yang berbeda, Excellence in Teaching akan menghasilkan SDM untuk untuk ditempatkan dalam institusi/perusahaan bereputasi ini selaras dengan usaha peningkatan *Employer Reputation* di pemeringkatan QS, Excellence in Research akan menghasilkan ilmu pengetahuan unggul selaras dengan usaha peningkatan *Academic Reputation* di pemeringkatan QS, sedangkan *Excellence in Innovation* menghasilkan inovasi unggul yang akan dapat berdampak sosial positif yang selaras dengan peran sebagai simpul pertumbuhan wilayah dan akselerator pembangunan strategis nasional yang tercantum dalam Asta Cita. *Excellence in Research* dapat meningkatkan *Excellence in Teaching* dan sekaligus *Excellence in Innovation*. Sedangkan *Excellence in Innovation* meningkatkan keyakinan peserta belajar bahwa apa yang dipelajari dapat bermanfaat bagi masyarakat sekaligus pendidikan keterampilan *Social Responsibility*. Titik kritis *Entrepreneurial University* yang berdampak sosial positif adalah pada kualitas kemitraan DUDI yang dapat menjamin relevansi dari semua keluaran perguruan tinggi.



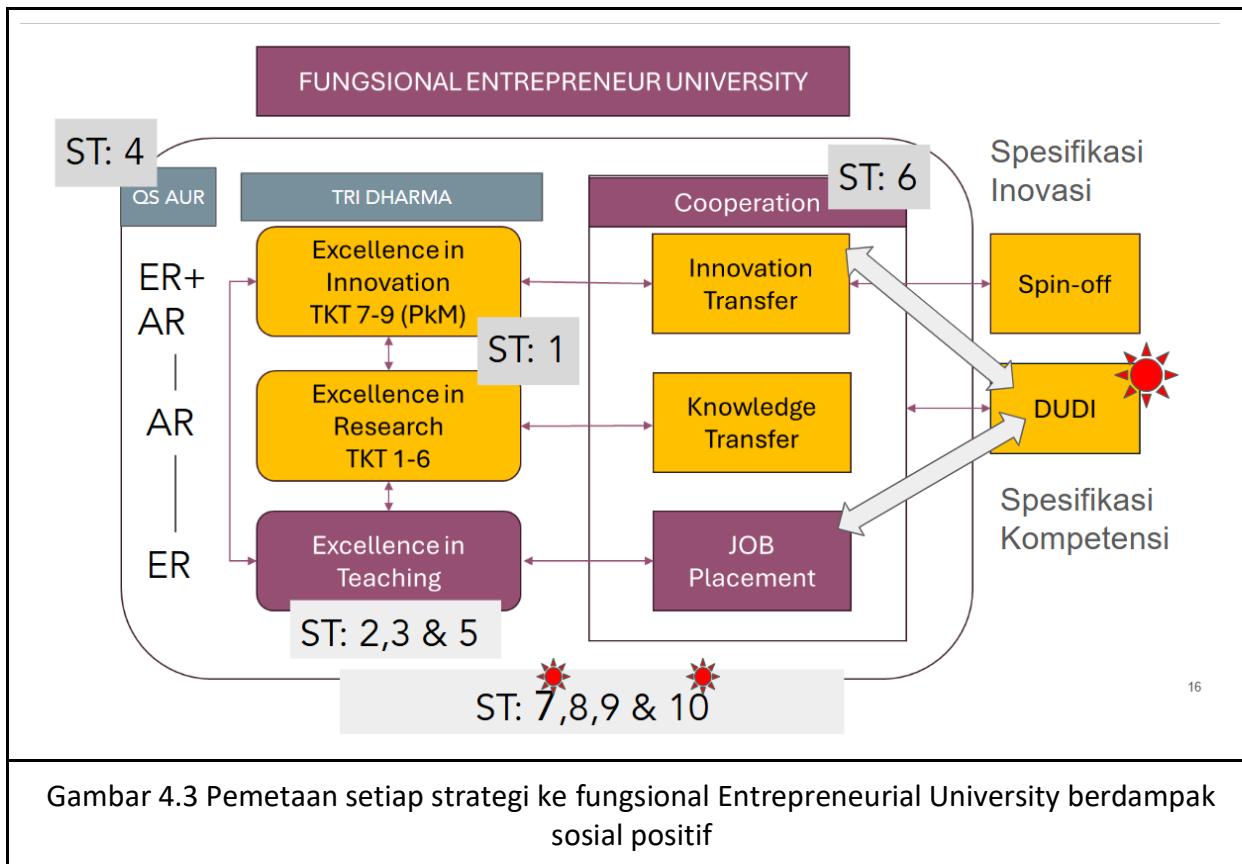
## STRATEGI

Untuk mentransformasikan Universitas Trisakti menjadi *Reputable and Respected Entrepreneurial University* dan sekaligus menyelesaikan isu-isu strategik yang teridentifikasi, maka perlu disusun sekumpulan strategi berdasarkan strategi S-T dan elaborasinya yang diyakini dapat memperkuat daya saing Universitas Trisakti secara berkelanjutan. Adapun hasil elaborasi strategi tersebut adalah:

- ST-1. Pengembangan ekosistem tumbuh kembang kelompok minat (Pusat Studi dan Pusat Unggulan) yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan bertaraf global dan hilirisasi inovasi yang selaras dengan prioritas Pembangunan Nasional dan Sustainable Development Goals (SDGs) dan dimanfaatkan masyarakat/DUDI secara berkelanjutan.
- ST-2. Membangun kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, belajar sepanjang hayat, terampil memecahkan masalah konteks nyata, dan menghasilkan publikasi ilmiah bermutu internasional melalui penerapan kurikulum yang dinamis, inovatif, sesuai kebutuhan pengguna lulusan dan kemajuan iptek.
- ST-3. Pengembangan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan potensi diri mahasiswa dan mendorong terciptanya prestasi akademik dan non-akademik bereputasi nasional dan internasional dalam suasana akademik yang kondusif

- ST-4. Membangun internasionalisasi di unit kerja/fakultas/program studi untuk mempercepat pencapaian dan rekognisi Universitas Trisakti di tingkat internasional.
- ST-5. Peningkatan intimasi antara produk Universitas Trisakti dan masyarakat pengguna pendidikan tinggi menggunakan berbagai layanan media digital, guna meningkatkan minat jumlah pendaftar dan menjadi mahasiswa baru, aktif hingga lulus.
- ST-6. Optimalisasi relevansi Kerjasama untuk membangun jejaring internasional dalam penyebaran ilmu pengetahuan, dan membangun jejaring DUDI untuk pengembangan inovasi dan kontek nyata pembelajaran.
- ST-7. Internalisasi penjaminan mutu berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing Universitas Trisakti
- ST-8. Peningkatan kepuasan pengguna sarpras dan sesuai dengan standar pengelolaan kampus berkelanjutan dan inklusif
- ST-9. Pembangunan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pengembangan inovasi dan pengembangan pembelajaran kolaboratif partisipatif dalam pemecahan masalah kontek nyata
- ST-10. Optimalisasi relevansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran untuk mendorong pertumbuhan Universitas Trisakti

#### PEMETAAN STRATEGI KE FUNGSIONAL ENTREPRENEUR UNIVERSITY



Berdasarkan Gambar 4.3 dapat difahami bahwa ST-1 (inovasi dan penelitian), ST-2 (pendidikan), ST-3 (kemahasiswaan), ST-5 (kualitas mahasiswa baru) merupakan strategi penguatan internal untuk membangun 3 pilar excellences, yang relevansi pengembangannya dijamin oleh ST-6 (kemitraan), untuk mencapai pengakuan internasional melalui penerapan ST-4 (internasionalisasi). Kualitas pengembangan tersebut dijamin oleh ST-7 (jaminan mutu), ST-8 (sarana prasarana), ST-9 (sumber daya manusia), ST-10 (pendanaan). Titik kritis berada pada ST-6 menjamin relevansi, ST-7 menjamin mutu, dan ST-10 menjamin kecukupan pendanaan.

# **BAB 5 KEBIJAKAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA**

Untuk menjamin strategi pencapaian sasaran dapat dijalankan diperlukan kebijakan yang akan diikuti oleh unit kerja terkait. Kebijakan strategis digunakan sebagai koridor penetapan program strategis. Program strategis ditetapkan dengan keyakinan jika program strategis tersebut dijalankan maka daya saing Universitas Trisakti akan meningkat, dan indikator kinerja strategis dapat dicapai. Untuk itu perlu disusun Rencana Strategis yang akan menyajikan kebijakan strategis dan indikator kinerja untuk setiap strategi yang ditetapkan, dan Rencana Operasional yang menyajikan program strategis dan indikator kinerja program strategis tahunan. Semua unit kerja dalam lingkup Universitas Trisakti dalam pengajuan kegiatan pengembangan dan investasi harus mengacu pada dokumen Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini.

## **RENCANA STRATEGIS**

### **STRATEGI 1**

**Pengembangan ekosistem tumbuh kembang kelompok minat (Pusat Studi dan Pusat Unggulan) yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan bertaraf global dan hilirisasi inovasi yang selaras dengan prioritas Pembangunan Nasional dan Sustainable Development Goals (SDGs) dan dimanfaatkan masyarakat/DUDI secara berkelanjutan.**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST1.1	Universitas, Fakultas, Kelompok Minat, dan dosen memiliki roadmap penelitian, inovasi, dan pengembangan (PkM) terintegrasi berorientasi pada kebutuhan masyarakat/DUDI dan selaras dengan prioritas pembangunan Nasional dan SDGs	IKSST1.1.1	Tingkat realisasi roadmap inovasi, penelitian, dan PkM dosen, pusat studi, dan pusat kajian	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	DRPMU/ DRPMF	NA	5%	10%	30%	60%	70%
KST1.2	Universitas memiliki ekosistem tumbuh kembang Kelompok Minat (Pusat Studi dan Pusat Unggulan) yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan bertaraf global dan inovasi sesuai roadmap yang ditetapkan	IKSST1.2.1.1	Percentase publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang berkolaborasi dengan penulis negara lain terhadap jumlah dosen tetap	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/ Pusat Studi/ Kelompok Minat/KBK	25%	30%	35%	40%	50%	60%
KST1.3	Universitas Trisakti memiliki ekosistem yang mampu meningkatkan efektifitas hilirisasi inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan non-mahasiswa.	IKSST1.3.1.1	Percentase karya penelitian dan PKM yang memperoleh Hak Paten/ Paten Sederhana terhadap jumlah dosen tetap	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/ Pusat Studi/ Kelompok Minat/KBK	2,5%	2,5%	4%	6%	10%	15%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
		IKSST1.3.1.2	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan inovasi, penelitian, dan PkM, serta publikasi terhadap mahasiswa aktif	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	NA	2%	4%	7%	10%	15%
		IKSST1.3.1.3	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi terhadap mahasiswa aktif	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/ Pusat Studi/ Kelompok Minat/KBK	NA	1%	2%	4%	7%	10%
KST1.4	Universitas Trisakti mengembangkan kemitraan pentahelix untuk meningkatkan relevansi, memperkuat dan mengefisiensikan sumber daya, memperluas jangkauan penyebaran hasil inovasi dan ilmu pengetahuan	IKSST1.4.1.1	Persentase dana yang diperoleh dari pihak luar terhadap alokasi biaya internal untuk inovasi, penelitian, dan PkM	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM	40%	41%	42%	44%	47%	50%

## STRATEGI 2

**Membangun kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, belajar sepanjang hayat, terampil memecahkan masalah konteks nyata, dan menghasilkan publikasi ilmiah bermutu internasional melalui penerapan kurikulum yang dinamis, inovatif, sesuai kebutuhan pengguna lulusan dan kemajuan iptek.**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST2.1	Program studi memiliki kurikulum OBE yang menggambarkan visi keilmuan program studi dan mendorong pembelajaran berpusat pada mahasiswa, fleksibel, kolaboratif partisipatif, dan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkонтек nyata, serta memuat pendidikan anti korupsi, pengetahuan SDGs, dan literasi digital.	IKSST2.1.1	Persentase kelulusan tepat waktu	SDM UNGGUL	PRODI	42%	42%	45%	50%	59%	70%
		IKSST2.1.2	Persentase keberhasilan belajar	SDM UNGGUL	PRODI	72%	72%	74%	77%	81%	85%
		IKSST2.1.3	IPK Doktor	SDM UNGGUL	PRODI	3,81	7%	9%	14%	19%	3,85
		IKSST2.1.4	IPK Magister	SDM UNGGUL	PRODI	3,8	3,8	3,81	3,82	3,83	3,85
		IKSST2.1.5	IPK Profesi dr, drg	SDM UNGGUL	PRODI	3,55	3,55	3,56	3,57	3,58	3,60
		IKSST2.1.6	IPK Profesi Akt, Ir	SDM UNGGUL	PRODI	3,88	3,88	3,88	3,89	3,89	3,90
		IKSST2.1.7	IPK Sarjana/Diploma 4	SDM UNGGUL	PRODI	3,39	3,39	3,39	3,39	3,40	3,40
		IKSST2.1.8	IPK Diploma 3	SDM UNGGUL	PRODI	3,33	3,33	3,35	3,36	3,38	3,40
KST2.2	Program studi menggunakan sarana prasarana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa belajar fleksibel, mandiri, atau mengulang pembelajaran	IKSST2.2.1	Persentase mahasiswa yang aktif beraktivitas di LMS	SDM UNGGUL	PRODI	0%	10%	20%	30%	40%	50%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
	secara mandiri.										
KST2.3	Program studi melibatkan praktisi dalam proses pembelajaran.	IKSST2.3.1	Persentase praktisi yang bersertifikat profesional yang diakui DUDI	SDM UNGGUL	PRODI	0	5%	10%	20%	35%	50%
KST2.4	Program studi mempunyai micro credential yang dapat diakui sebagai RPL dan mensukseskan mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui dunia usaha, dunia industri, dunia kerja (DUDIKA).	IKSST2.4.1	Persentase Lulusan yang Mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Profesional	SDM UNGGUL	PRODI	0	3%	7%	12%	20%	30%
KST2.5	Civitas academica dan tenaga kependidikan melaksanakan Trikrama Trisakti untuk membangun suasana akademik yang kondusif dan menghasilkan lulusan dan luaran lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.	IKSST2.5.1	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan Trikrama Trisakti dalam pembelajaran	SDM UNGGUL	PRODI	0	30%	35%	40%	45%	50%

### STRATEGI 3

Pengembangan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan potensi diri mahasiswa dan mendorong terciptanya prestasi akademik dan non-akademik bereputasi nasional dan internasional dalam suasana akademik yang kondusif

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST3.1	Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dan layanan mahasiswa (kesehatan fisik dan mental, beasiswa, dan kebutuhan khusus) yang ditujukan untuk menciptakan kehidupan kampus yang sehat dan kondusif.	IKSST3.1.1	Kepuasan layanan mahasiswa beasiswa, konseling, kesehatan, dan administrasi kemahasiswaan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	60%	65%	70%	75%	80%
		IKSST3.1.2	Persentase dana beasiswa terhadap pendapatan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	0,7%	0,7%	0,9%	1%	1,1%	1,2%
KST3.2	<b>Universitas memfasilitasi pengembangan prestasi non-akademik untuk meningkatkan softskill mahasiswa dengan melibatkan peran serta Alumni secara aktif.</b>	IKSST3.2.1	Prestasi non-akademik bertaraf internasional per mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	0,24%	0,24%	0,24%	0,30%	0,35%	0,4%
KST3.3	Pengembangan prestasi akademik diarahkan ke pengembangan prestasi multidisiplin yang relevan dengan kurikulum program studi mahasiswa.	IKSST3.3.1	Prestasi akademik bertaraf internasional per mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	0,07%	0,07%	0,08%	0,08%	0,09%	0,1%
KST3.4	Pengembangan peran alumni diarahkan sebagai akselerator peningkatan relevansi kompetensi dan adopsi inovasi dunia usaha dan dunia industri	IKSST3.4.1	Persentase kegiatan kampus skala nasional/internasional dengan melibatkan alumni terhadap total kegiatan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS / PRODI	0,31%	0,31%	0,35%	0,4%	0,5%	0,6%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
		IKSST3.4.2	Persentase dana kontribusi alumni terhadap pendapatan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / LPPM	0	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,6%
KST3.5	<b>Capaian prestasi akademik dan non-akademik dapat diakui sebagai Rekognisi/konversi sesuai aturan yang berlaku</b>	IKSST3.5.1	Prosentase prestasi akademik yang dapat direkognisi	SDM UNGGUL	WR III / BAMA/ Fakultas	NA	1%	5%	10%	15%	20%

## STRATEGI 4

**Membangun internasionalisasi di unit kerja/fakultas/program studi untuk mempercepat pencapaian dan rekognisi Universitas Trisakti di tingkat internasional**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST4.1	Internasionalisasi ditujukan untuk membangun suasana (atmosfir) internasional di Kampus	IKSST4.1.1	Persen program studi yang memiliki elemen internasional	SDM UNGGUL	KUIKK	10%	20%	40%	60%	80%	100%
		IKSST4.1.2	Pelaksanakan Program Visiting world Class proffesor	SDM UNGGUL	KUIKK	4,7%	4,7%	4,7%	6%	9%	12%
		IKSST4.1.3	Persen prodi menyelenggarakan double degree	SDM UNGGUL	PRODI	0%	0%	0%	5%	7%	10%
KST4.2	Universitas memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dan dosen asing	IKSST4.2.1.1	Jumlah mahasiswa asing	SDM UNGGUL	KUIKK	14	14	40	60	80	100
		IKSST4.2.1.2	Jumlah dosen asing	SDM UNGGUL	LPPM	40	40	50	60	80	100
		IKSST4.2.1.3	Jumlah mahasiswa inbound	SDM UNGGUL	WR II	166	166	170	190	220	250
KST4.3	Universitas memfasilitasi kebutuhan pelaksanaan internasionalisasi bagi mahasiswa dan dosen	IKSST4.3.1.1	Jumlah mahasiswa outbound	SDM UNGGUL	KUIKK	173	173	200	300	600	990
		IKSST4.3.2.1	Persentase dosen mendapat rekognisi internasional	SDM UNGGUL	WR I / WR III	0%	2%	5%	10%	15%	20%

## STRATEGI 5

Peningkatan intimasi antara produk Universitas Trisakti dan masyarakat pengguna pendidikan tinggi menggunakan berbagai layanan media digital, guna meningkatkan minat jumlah pendaftar dan menjadi mahasiswa baru, aktif hingga lulus

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST5.1	Universitas memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi sesuai dengan harapan masyarakat dengan strategi Penerimaan Mahasiswa Baru, melalui berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan melalui metode daring dan luring.	IKSST5.1.1	Pertumbuhan peminat per tahun	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	5%	5%	7%	9%	12%	15%
KST5.2	Penerimaan mahasiswa baru yang inklusif tanpa membedakan suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, dan disabilitas.	IKSST5.2.1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	1,6	1,6	2	2,2	2,6	3
		IKSST5.2.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	50%	50%	60%	70%	80%	95%
KST5.3	Penerimaan mahasiswa baru luar negeri/asing.	IKSST5.3.1	Penerimaan mahasiswa baru asing	SDM UNGGUL	Promosi, Humas, KUIKK	14	14	20	40	60	100

KST5.4	Universitas memberikan beasiswa/bantuan pendidikan pada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas masukan mahasiswa dan akses pendidikan tinggi	IKSST5.4.1	Persentase mahasiswa baru dengan kualitas baik diukur dari capaian IPS semester 1 >=3,5 untuk jenjang Sarjana dan Diploma	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	3,02%	3,1%	3,2%	3,3%	3,4%	3,5%
--------	---	------------	---	------------	-------------------	-------	------	------	------	------	------

## STRATEGI 6

**Optimalisasi relevansi Kerjasama untuk membangun jejaring internasional dalam penyebaran ilmu pengetahuan, dan membangun jejaring DUDI untuk pengembangan inovasi dan kontek nyata pembelajaran.**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST6.1	Universitas mempunyai kemampuan identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat serta Dunia Usaha dan Dunia Industri dan Ketenagakerjaan (DUDIK)	IKSST6.1.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	SDM UNGGUL	KUIKK / PRODI	49%	50%	55%	60%	65%	75%
KST6.2	Pengembangan jejaring internasional ditujukan untuk kolaborasi riset dan publikasi di jurnal internasional bereputasi; join pendidikan; dan penempatan kerja.	IKSST6.2.1	Rasio jumlah kerjasama perguruan tinggi skala internasional di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir/ jumlah dosen tetap	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	0,1
		IKSST6.2.2	Persentase kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0	5%	10%	15%	20%	30%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST6.3	Pengembangan jejaring DUDI ditujukan untuk kolaborasi pengembangan inovasi, penelitian dan PkM; konteks nyata pembelajaran; dan penempatan kerja	IKSST6.3.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PUSAT KARIR / PRODI	0	10%	15%	30%	50%	75%
		IKSST6.3.2	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan studi kasus atau proyek pembelajaran	SDM UNGGUL	KUIKK / PRODI	0	5%	10%	20%	35%	50%
		IKSST6.3.3	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan microcredential yang diakui industri/sertifikasi internasional	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS / PRODI	0	5%	10%	15%	20%	25%
KST6.4	Universitas menjamin Kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan	IKSST6.4.1	Tingkat kepuasan mitra kerja terhadap sistem kerja sama Trisakti.	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	60%	60%	65%	70%	75%	80%

## STRATEGI 7

**Internalisasi penjaminan mutu berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing Universitas Trisakti**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST7.1	Universitas menjamin peningkatan mutu dan relevansi keluaran secara berkelanjutan dan terukur	IKSST7.1.1	Peringkat QS AUR	Semua Dampak	BJM	750+	750	750	600	550	500

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST7.2	Universitas menjamin pengelolaan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien berbasis risiko	IKSST7.2.1	UI GreenMetric	Semua Dampak	LMK	58/561	58/561	50/550	48/500	45/475	40/450
		IKSST7.2.2	QS Sustainability	Semua Dampak	LMK	24/447/1301 +	24/447/1301+	22/420/1301+	20/400/1270+	187/375 / 1260	15/350/1250+
KST7.3	Adopsi teknologi informasi untuk menjamin penyelenggaraan tri dharma yang efektif dan efisien	IKSST7.3.1	Tingkat integrasi sistem informasi	Semua Dampak	BARENSIF	10%	20%	40%	60%	80%	100%
KST7.4	Universitas menjamin pengangkatan jabatan, pemberian penghargaan, dan penugasan lainnya berdasarkan sistem meritokrasi	IKSST7.4.1	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	SDM UNGGUL	BJM	10%	10%	10%	11%	12%	13%

## STRATEGI 8

Peningkatan kepuasan pengguna sarpras dan sesuai dengan standar pengelolaan kampus berkelanjutan dan inklusif

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST8.1	Universitas memberikan dukungan terlaksananya tri dharma secara efektif,	IKPST8.1.1	Persentase Ruang Kelas terstandar internasional	SDM UNGGUL	LMK/FAKULTAS	70%*	70%	75%	80%	85%	90%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
	efisien, aman, nyaman dan sehat dalam mewujudkan Excellence dalam Teaching, Research dan Innovation	IKPST8.1.1.2	Ketersediaan Lab Riset	SDM UNGGUL	FAKULTAS	90%	90%	90%	95%	98%	100%
		IKPST8.1.1.3	Akreditasi/ Sertifikasi Laboratorium	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM / FAKULTAS	70%	70%	75%	80%	85%	90%
KST8.2	Universitas menyediakan sarana prasarana yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan dan keandalan	IKPST8.2.1.1	Fasilitas Gedung & Pengembangan fasilitas pendukungnya yang terstandarisasi	Semua Dampak	LMK	70%	70%	75%	75%	80%	80%
KST8.3	Universitas melakukan pemberdayaan aset sehingga biaya operasional bisa di cover serta memberi pemasukan untuk peningkatan sarpras yang lain	IKPST8.3.1.1	Jumlah aset yang berhasil diidentifikasi dan didata. Persentase aset dengan status hukum yang jelas. Jumlah aset yang beralih dari tidak produktif menjadi produktif. Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan aset	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK	90	90	90	95	95	100

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST8.4	Universitas menyediakan ruang terbuka hijau yang nyaman dan berwawasan lingkungan	IKPST8.4.1.1	Kepuasan pengguna sarpras (Laboratorium/Studio, Kelas, Rest Room, Ruang Terbuka, Parking, Transportasi)	Semua Dampak	LMK	65%	65%	68%	72%	76%	80%
KST8.5	Universitas menyediakan kantin, sehat, aman dan nyaman serta ramah lingkungan	IKPST8.5.1.1	Kepuasan pengguna kantin	SDM UNGGUL / SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK / FAKULTAS	65%	65%	68%	72%	76%	80%
KST8.6	Universitas menyediakan sarana prasarana yang bersih, rapi, memenuhi K3 & ramah lingkungan	IKPST8.6.1.1	Persentase pemenuhan standar ruang, kenyamanan, keamanan, keselamatan & Kesehatan kerja (K3)	Semua Dampak	LMK / FAKULTAS	65%	65%	68%	72%	76%	80%
KST8.7	Universitas memastikan akses terhadap sarana dan prasarana yang handal berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran	IKPST8.7.1.1	Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan TIK	Semua Dampak	LMK / FAKULTAS	65%	65%	68%	72%	76%	80%

## STRATEGI 9

**Pembangunan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pengembangan inovasi dan pengembangan pembelajaran kolaboratif partisipatif dalam pemecahan masalah kontek nyata**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST9.1	Universitas memiliki Rencana Strategis Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM)	IKSST9.1.1	Persentase dosen pendidikan doctor	SDM UNGGUL	FAKULTAS	39%	39%	39%	42%	45%	52%
		IKSST9.1.2	Persentase dosen dengan jabatan fungsional GB	SDM UNGGUL	BASDM	5,4%	5,4%	7%	9%	12%	16%
KST9.2	<b>Dosen dan tenaga kependidikan memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya dan diakui dunia industri</b>	IKSST9.2.1	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi yang diakui industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	SDM UNGGUL	FAKULTAS	51,8%	55%	60%	65%	70%	80%
		IKSST9.2.2	Persentase tenaga kependidikan bersertifikasi	SDM UNGGUL	BASDM	0%	10%	20%	30%	40%	50%
KST9.3	Universitas menjamin keberlanjutan studi lanjut dosen sesuai bidang keahliannya.	IKSST9.3.1	Persentase dosen pendidikan doktor di PT berperingkat 1-500 dunia.	SDM UNGGUL	FAKULTAS	39%	39%	42%	50%	55%	60%
KST9.4	Dosen menguasai pedagogi untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif berbasis kasus nyata baik online maupun offline	IKSST9.4.1	Persentase jumlah modul per peserta pelatihan	SDM UNGGUL	FAKULTAS	0%	10%	20%	30%	40%	50%
KST9.5	Dosen berkegiatan di luar kampus sesuai dengan bidang ilmunya.	IKSST9.5.1	Persentase dosen berkegiatan di luar Kampus	SDM UNGGUL	FAKULTAS	36.00%	36%	36%	40%	45%	50%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST9.6	Pengukuran kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan minimal 1 semester sekali	IKSST9.6.1	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	SDM UNGGUL	BASDM	0,33	0,33	0,4	0,45	0,5	0,6

## STRATEGI 10

Optimalisasi relevansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran untuk mendorong pertumbuhan Universitas Trisakti

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST10.1	Setiap penggunaan anggaran harus memberikan dampak terhadap pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan	IKSST10.1.1	% realisasi anggaran berbasis capaian KPI per unit kerja	Semua Dampak	BAKU	50%	50%	70%	80%	90%	100%
			% anggaran yang dialokasikan untuk program prioritas	Semua Dampak	WR II	40%	40%	40%	60%	70%	80%
KST10.2	Universitas membangun kegiatan entrepreneurship dengan model kemitraan DUDI, yang relevan dengan keilmuan program-program studi.	IKSST10.2.1	% Total nilai investasi yang diperoleh startup mahasiswa dan alumni (Rp) terhadap Aset Netto	SDM UNGGUL	LPPM / FAKULTAS	0.30%	1%	1.50%	2%	2.50%	3%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
							2026	2027	2028	2029	2030
KST10.3	Membuka ruang partisipasi alumni dalam pengembangan Universitas baik berupa investasi yang saling menguntungkan atau dalam bentuk donasi dan atau dukungan lainnya	IKSST10.3.1	% Total dana abadi yang terhimpun terhadap Aset Netto	Semua Dampak	WR III	0%	0.05%	0.05%	0.10%	0.20%	0.30%
KST10.4	Pengelolaan keuangan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel	IKSST10.4.1	Opini Audit dan Jumlah temuan audit yang berhasil ditindaklanjuti (%)	Semua Dampak	WR II	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		IKSST10.4.2	Kepuasan pengguna layanan keuangan	Semua Dampak	WR II	NA	60%	70	75	78	80%
KST10.5	Optimalisasi Pendapatan Non-Mahasiswa dan postur anggaran	IKSST10.5.1	% Pendapatan dari non-mahasiswa terhadap total pendapatan	Semua Dampak	BAKU	3,57%	5%	8%	12%	14%	16%

Untuk menjabarkan kebijakan strategis menjadi program strategis selama 5 tahun perlu dibuatkan roadmap 5 tahun untuk memperlihatkan fokus tahunan dan *milestone* pencapaian yang dapat dilihat pada Gambar 5.1

## ROADMAP TAHUNAN RENSTRA 2026-2030

Landscape, Relevansi, dan Kapasitas Kemitraan

2026

Relevansi dan Kompetensi SDM

2027

Tumbuh Kembang ekosistem R&D

2028

Kapasitas inovasi bersama

2029

Ekosistem Inovasi

2030

Gambar 5.1 Roadmap 5 tahun Renstra 2026-2030

Landscape, Relevansi dan Kapasitas Kemitraan <b>2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembaharuan Roadmap Inovasi dan R&amp;D</li> <li>2. Penyelesaian implementasi sistem OBE semua program studi</li> <li>3. Pembaharuan Rencana Pengembangan SDM</li> <li>4. Pemetaan dan rencana pengadaan mitra sesuai roadmap inovasi</li> <li>5. Pemetaan dan rencana pengembangan modul <i>case &amp; project based learning</i></li> <li>6. Pemetaan dan rencana pengembangan sarpras</li> <li>7. Pembaharuan tata kelola Pusat Unggulan, Pusat Studi, dan Kelompok minat</li> </ol>
Relevansi dan Kapasitas SDM <b>2027</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi lanjut dan Sertifikasi kompetensi dosen</li> <li>2. Pelatihan kode etik dan metodologi riset terapan bersama mitra</li> <li>3. Pelatihan pembuatan proposal penelitian dan PkM bersama mitra</li> <li>4. Pelatihan pedagogik dan pembuatan media ajar online</li> <li>5. Penyediaan sarana prasarana kelas <i>hybrid</i> dan <i>blended learning</i></li> <li>6. Pengembangan modul <i>case &amp; project based learning</i>, dan mikro kredensial</li> <li>7. Pengembangan kapasitas dan kompetensi mahasiswa bidang kemasyarakatan</li> </ol>
Tumbuh Kembang Ekosistem R&D <b>2028</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi R&amp;D kelompok minat, pusat studi, dan pusat unggulan</li> <li>2. Pelatihan pembuatan HKI</li> <li>3. Standarisasi dan Sertifikasi Laboratorium</li> <li>4. Penjaminan mutu inovasi dan R&amp;D bersama DUDI</li> <li>5. Pengembangan pusat uji kompetensi, mikro kredensial, dan RPL</li> </ol>
Kapasitas Inovasi Bersama DUDI <b>2029</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Publikasi artikel dan inovasi bersama mitra dalam dan luar negeri</li> <li>2. Integrasi hasil publikasi dan inovasi ke materi pembelajaran</li> <li>3. Rekognisi prestasi akademik dan non akademik mahasiswa</li> <li>4. Pameran produk inovasi bersama mitra</li> </ol>
Terbangunnya Ekosistem Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kuantitas dan kualitas inovasi berdampak sosial positif pertumbuhan wilayah</li> <li>2. Eskalasi mikro kredensial dan RPL bagi masyarakat</li> </ol>

2030	3. Peningkatan aktivitas mahasiswa berdampak sosial positif
------	---

## RENCANA OPERASIONAL

### STRATEGI 1:

Pengembangan ekosistem tumbuh kembang kelompok minat (Pusat Studi dan Pusat Unggulan) yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan bertaraf global dan hilirisasi inovasi yang selaras dengan prioritas Pembangunan Nasional dan Sustainable Development Goals (SDGs) dan dimanfaatkan masyarakat/DUDI secara berkelanjutan.

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
<b>KST1 .1</b>	Universitas, Fakultas, Kelompok Minat, dan dosen memiliki roadmap penelitian, inovasi, dan pengembangan (PkM) terintegrasi berorientasi pada kebutuhan masyarakat/DUDI dan selaras dengan prioritas pembangunan Nasional dan SDGs	PST 1.1. 1	<b>Pemutakhiran roadmap penelitian, inovasi dan PkM berorientasi pada kebutuhan masyarakat/DUDI</b>	IKPST1 .1.1.1	Tersedianya roadmap inovasi, penelitian, dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat/DUDIKA dan asta cita pembangunan nasional	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	DRPMU /DRPMF	Belum tersedia	Belum tersedia	90%	95%	95%	95%
		PST 1.1. 2	Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan PkM sesuai dengan Roadmap	IKPST1 .1.2.1	Percentase Jumlah Proposal penelitian yang didanai tiga tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	LPPM	90%	90%	95%	95%	95%	100%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .1.2.2	Persentase Jumlah Proposal pengabdian pada masyarakat yang didanai 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM	90%	90%	95%	95%	95%	100%
				IKPST1 .1.2.3	Persentase Jumlah dosen pengusul terhadap jumlah dosen tetap 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM	20%	20%	25%	25%	30%	30%
KST1 .2	<b>Universitas memiliki ekosistem tumbuh kembang Kelompok Minat (Pusat Studi dan Pusat Unggulan) yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan bertaraf global dan inovasi sesuai</b>	PST 1.2.1	Mengefektifkan jejaring perguruan tinggi luar negeri dan atau dalam negeri yang telah memiliki PKS dengan Universitas Trisakti dan kedutaan besar setempat untuk pelaksanaan PKM,	IKPST1 .2.1.1	Persentase Jumlah penelitian kolaboratif pendanaan Internasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak positif per dosen 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/FAKULTAS	<0,5%	0,5%	1%	1%	1%	1%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
	roadmap yang ditetapkan		Penelitian/publikasi ilmiah, exchange manuscript dalam jurnal masing-masing, dan pertukaran mahasiswa di bidang penelitian.	IKPST1 .2.1.2	Persentase Jumlah PkM kolaboratif pendanaan Internasional yang sesuai road map PkM dan berdampak positif per dosen 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/F AKULTAS	<0,5%	0,5%	1%	1%	1%	1%
				IKPST1 .2.1.3	Persentase Jumlah penelitian pendanaan Internasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak positif yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/F AKULTAS	<0,5%	0,5%	1%	1%	1%	1%
				IKPST1 .2.1.4	Persentase Jumlah PkM pendanaan Internasional yang sesuai road map PkM dan berdampak positif yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/F AKULTAS	<0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .2.1.5	Persentase Jumlah penelitian pendanaan Nasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak sosial positif per dosen 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/F AKULTAS	<1%	1%	1%	2%	2%	2%
				IKPST1 .2.1.6	Persentase Jumlah penelitian pendanaan Nasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak sosial positif dan melibatkan mahasiswa per dosen 3 tahun terakhir	Semua Dampak	LPPM/F AKULTAS	<1%	1%	1%	2%	2%	2%
				IKPST1 .2.1.7	Persentase Jumlah PkM pendanaan Nasional yang sesuai road map PkM dan berdampak sosial positif per dosen 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/F AKULTAS	1	1	2	2%	2%	2%

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .2.1.8	Persentase Jumlah PkM pendanaan Nasional yang sesuai road map PkM dan berdampak sosial positif yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGAN NASIONAL	LPPM/FAKULTAS	0,5%	0,5%	0,5%	1%	1%	1%
				IKPST1 .2.1.9	Persentase jumlah Dosen Tetap berkegiatan PKM di perguruan tinggi luar negeri dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGAN NASIONAL	LPPM/FAKULTAS	1%	<1%	1%	2%	2%	2%
				IKPST1 .2.1.10	Persentase Dosen Tetap berkegiatan penelitian di perguruan tinggi luar negeri dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM/FAKULTAS	1%	1%	1%	2%	2%	2%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST 1.2.2	Mengefektifkan jejaring media diseminasi ilmu pengetahuan tingkat nasional maupun internasional seperti konferensi akademik, publikasi jurnal, kolaborasi penerbitan buku ajar	IKPST1 .2.2.1	Persentase dosen penulis pertama/penulis koresponden publikasi artikel kolaboratif internasional bereputasi terhadap jumlah publikasi internasional 3 tahun terakhir	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	<5%	5%	5%	7,5%	7,5%	10%
				IKPST1 .2.2.2	Persentase dosen penulis pertama/penulis koresponden publikasi artikel kolaboratif Nasional terakreditasi terhadap jumlah publikasi 3 tahun terakhir	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	<5%	5%	7,5%	7,5%	10%	12,5%
				IKPST1 .2.2.3	Persentase Jumlah buku ajar kolaboratif yang terbit secara nasional terhadap jumlah buku ajar 3 tahun terakhir	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	<1%	1%	1%	2%	2%	2%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .2.2.4	Persentase Jumlah buku ajar kolaboratif yang terbit secara Internasional terhadap jumlah buku ajar 3 tahun terakhir	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	<1%	1%	1%	1%	1%	1%
				IKPST1 .2.2.5	Persentase dosen penulis pertama/penulis koresponden kolaboratif publikasi prosiding internasional terhadap jumlah publikasi 3 tahun terakhir	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	1%	2%	2%	3%	3%	3%
				IKPST1 .2.2.6	Persentase dosen penulis pertama/penulis koresponden publikasi prosiding nasional terhadap jumlah publikasi 3 tahun terakhir	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	1%	2%	2%	3%	4%	5%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST 1.2.3	Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penulisan manuscript, reviewer jurnal internasional, serta pengembangan jurnal internal bereputasi internasional	IKPST1 .2.3.1	Produktivitas kelompok minat: jumlah luaran publikasi, desain industri, paten, dan paten sederhana per anggota kelompok minat	SDM UNGGUL	LPPM	1	1	1	1,5	1,5	2
				IKPST1 .2.3.2	Efektivitas hasil kelompok minat: Persentase perolehan dana luar terhadap pendanaan keseluruhan	SDM UNGGUL	LPPM	<10%	10%	10%	10%	10%	12,5%
				IKPST1 .2.3.3	Produktivitas Pusat Studi: Jumlah luaran publikasi, desain industri, paten, dan paten sederhana per aggota	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LPPM	10	15	15	20	20	25%
				IKPST1 .2.3.4	Efektivitas hasil Pusat Studi: Persentase perolehan dana luar terhadap pendanaan keseluruhan	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LPPM	<10%	10%	10%	10%	10%	10%

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .2.3.5	Produktivitas Pusat Unggulan: Jumlah luaran publikasi, desain industri, paten, dan paten sederhana per anggota	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM	1	1	1	2	2	2%
				IKPST1 .2.3.6	Efektivitas hasil Pusat Unggulan: Persentase perolehan dana luar terhadap pendanaan keseluruhan	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM	<10%	10%	10%	10%	10%	12,5%
				IKPST1 .2.3.7	Persentase jumlah jurnal bereputasi internasional terhadap jumlah jurnal yang dimiliki	SDM UNGGUL	LPPM	1%	1%	1%	1%	1%	1%
				IKPST1 .2.3.8	Persentase jumlah jurnal terakreditasi Sinta terhadap jumlah jurnal yang dimiliki	SDM UNGGUL	LPPM	60%	75%	75%	75%	90%	90%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST1 .3	Universitas Trisakti memiliki ekosistem yang mampu meningkatkan efektifitas hilirisasi inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan non-mahasiswa.	PST 1.3.1	Pengembangan inovasi, penelitian, dan publikasi bersama Dunia Usaha Dunia Industri Kerja (DUDIKA)	IKPST1 .3.1.1	Persentase jumlah desain industri/paten sederhana/paten/prototipe siap dipasarkan terhadap jumlah penelitian dan pkm 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	NA	<0,5%	0,5%	1%	1%	1%
				IKPST1 .3.1.2	Persentase adopsi inovasi menjadi start up bisnis terhadap jumlah prototipe/desain industri/paten sederhana/patent 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	NA	<0,5%	0,5%	1%	1%	1%
				IKPST1 .3.1.3	Persentase keterlibatan dosen dalam HKI 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	50%	50%	60%	60%	70%	70%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian						
									2026	2027	2028	2029	2030		
				IKPST1 .3.1.4	Persentase keterlibatan mahasiswa HKI 3 tahun terakhir	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	5%	5%	6%	7%	8%	10%		
				PST 1.3.2	Menyelenggarakan publikasi, pameran, dan seminar hasil inovasi dosen dan mahasiswa	IKPST1 .3.2.1	Tingkat respons masyarakat yang diukur jumlah response terhadap jumlah produk inovasi yang dipublikasikan/dipamerkan	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/FAKULTAS	NA	20%	30%	50%	60%	70%
				IKPST1 .3.2.2	Persentase adopsi inovasi berdampak sosial positif di masyarakat/DUDIKA terhadap jumlah desain industri/paten sederhana/paten/prototipe yang dipublikasikan/dipamerkan	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNAN NASIONAL	LPPM/FAKULTAS	NA	10%	20%	30%	40%	50%		

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .3.2.3	Jumlah inovasi yang masih dipakai dan berdampak sosial positif di masyarakat/DUDIKA terhadap jumlah desain industri/paten sederhana/paten/prototipe yang telah dipublikasikan/dipamerkan	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGAN NASIONAL	LPPM/F AKULTAS	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST1 .3.2.4	Jumlah jurnal ilmiah yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self citation</i>	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	<10%	10%	10%	15%	15%	20%
				IKPST1 .3.2.5	Jumlah kutipan/situsi artikel ilmiah yang dipakai sebagai rujukan atau referensi oleh peneliti lain	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	3,05	3,5	4	4,5	5	5,5

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST1 .4	Universitas Trisakti mengembangkan kemitraan pentahelix untuk meningkatkan relevansi, memperkuat dan mengefisiensikan sumber daya, memperluas jangkauan penyebaran hasil inovasi dan ilmu pengetahuan	PST 1.4. 1	Pemetaan dan pengembangan kemitraan;	IKPST1 .3.2.6	Jumlah start up mahasiswa S1 peserta Inkubator Bisnis terkait Merdeka Belajar di bidang kewirausahaan (Kewirausahaan Next Level)	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	NA	1	2	2	3	3
				IKPST1 .3.2.7	Persentase mahasiswa S1 di dalam kampus terkait Merdeka Belajar di bidang kewirausahaan (Kewirausahaan Next Level)	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	NA	0,5%	1%	1%	2%	2%
				IKPST1 .4.1.1	Tersedia informasi spesifikasi mitra dan capaian kinerjanya serta dapat diakses oleh Pusat Unggulan, Pusat Studi, dan Kelompok minat	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAUNGUNA N NASIONAL	LPPM	NA	10%	25%	25%	50%	50%
				IKPST1 .4.1.2	Jumlah mitra Pentahelix-Akademisi (Academician)	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAUNGUNA N NASIONAL	LPPM	1%	2%	2%	3%	3%	4%

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .4.1.3	Jumlah mitra Pentahelix-Bisnis/Industri ( <i>Business/Industry</i> )	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGUNA N NASIONAL	LPPM	1%	2%	2%	3%	3%	4%
				IKPST1 .4.1.4	Jumlah mitra Pentahelix-Komunitas ( <i>Community</i> )	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGUNA N NASIONAL	LPPM	1%	2%	2%	3%	3%	4%
				IKPST1 .4.1.5	Jumlah mitra Pentahelix-Pemerintah ( <i>Government</i> )	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGUNA N NASIONAL	LPPM	1%	2%	2%	3%	3%	4%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian						
									2026	2027	2028	2029	2030		
				IKPST1 .4.1.6	Jumlah mitra Pentahelix-Media ( <i>Publikasi Media</i> )	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGAN NASIONAL	LPPM	1%	2%	2%	3%	3%	4%		
				PST 1.4.2	Matching Fund bersama mitra;	IKPST1 .4.2.1	Persentase jumlah judul matching fun per mitra	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	25%	25%	30%	30%	35%	35%
				IKPST1 .4.2.2	Persentase pendapatan kemitraan terhadap pendanaan kemitraan	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBAKUNGAN NASIONAL	Pusat Unggulan/Pusat Studi/Kelompok Minat/KBK	10%	10%	15%	15%	20%	20%		

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST 1.4.3	Penghargaan bagi mitra pentahelix yang memberikan dampak signifikan	IKPST1 .4.3.1	Terselenggara secara rutin pemberian penghargaan ke mitra	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM	NA	1%	1%	2%	2%	3%
				IKPST1 .4.3.2	Tingkat kepuasan mitra	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI/ KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM	50%	75%	75%	80%	80%	90%
		PST 1.4.4	Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi penelitian dalam negeri untuk meningkatkan sumber daya inovasi, penelitian, dan publikasi.	IKPST1 .4.4.1	Persentase judul kegiatan mahasiswa S1 di luar kampus terkait Merdeka Belajar di bidang penelitian (Penelitian Kolaboratif) per mahasiswa per semester	SDM UNGGUL	LPPM/FAKULTAS	1%	2%	3%	4%	5%	5%

No. Kebijakan Strategis	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST1 .4.4.2	Persentase jumlah mahasiswa S1 di luar kampus terkait Merdeka Belajar di bidang penelitian (Penelitian Kolaboratif) per mahasiswa per semester	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	1%	1%	2%	2%	3%	3%
				IKPST1 .4.4.3	Persentase jumlah mahasiswa S1 di luar kampus terkait Merdeka Belajar membangun desa/KUM-ITT/PkM Tematik per mahasiswa per semester	SDM UNGGUL	LPPM/F AKULTAS	2%	2%	3%	4%	4%	5%
				IKPST1 .4.4.4	Persentase Jumlah Dosen Tetap berkegiatan penelitian di perguruan tinggi dalam negeri	Semua Dampak	LPPM/F AKULTAS	<0,5%	1%	3%	3%	5%	5%
				IKPST1 .4.4.5	Persentase Jumlah Dosen Tetap berkegiatan PKM di perguruan tinggi dalam negeri	Semua Dampak	LPPM/F AKULTAS	<0,5%	1%	3%	3%	5%	5%



## STRATEGI 2:

**Membangun kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, belajar sepanjang hayat, terampil memecahkan masalah konteks nyata, dan menghasilkan publikasi ilmiah bermutu internasional melalui penerapan kurikulum yang dinamis, inovatif, sesuai kebutuhan pengguna lulusan dan kemajuan iptek.**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST2.1	Program studi memiliki kurikulum OBE yang mengambarkan visi keilmuan program studi dan mendorong pembelajaran berpusat pada mahasiswa, <b>fleksibel</b> , kolaboratif partisipatif, dan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkontekstual, serta memuat pendidikan anti korupsi, pengetahuan SDGs, dan literasi digital.	PST2.1.1	Desain kurikulum yang fleksibel dan adaptif untuk memastikan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dari DUDIKA.	IKPST2.1.1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek dengan bobot nilai lebih dari 50%	SDM UNGGUL	PRODI	NA	30%	35%	40%	45%	50%
				IKPST2.1.1.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran aktif dan/atau kolaboratif	SDM UNGGUL	PRODI	NA	30%	35%	40%	45%	50%
				IKPST2.1.1.3	Jumlah pembelajaran proyek yang dilaksanakan secara multidisiplin per program studi	SDM UNGGUL	FAKULTAS	NA	1	1	2	2	3
				IKPST2.1.1.4	Persentase proses pembelajaran dilaksanakan secara daring sikron (maksimal)	SDM UNGGUL	PRODI	NA	40%	40%	40%	40%	40%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST2. 1.1.5	Persentase proses pembelajaran dilaksanakan secara hibrid (maksimal)	SDM UNGGUL	PRODI	NA	40%	40%	40%	40%	40%
				IKPST2. 1.2.1	minimal 10 sks dapat berupa kuliah di prodi lain, magang, studi independen, proyek independen, riset independen, kewirausahaan, membangun desa (kecuali Sarjana Kedokteran dan Kedokteran Gigi)	SDM UNGGUL	PRODI	2 sks	10 sks	10 sks	10 sks	10 sks	10 sks
				IKPST2. 1.2.2	Persentase mahasiswa yang terlibat pembelajaran di luar prodi	SDM UNGGUL	PRODI	NA	10%	13%	16%	18%	20%
				IKPST2. 1.2.3	Persentase lulusan yang mendapatkan apresiasi dari masyarakat atau DUDIKA 3 tahun terakhir (termasuk sertifikasi dan publikasi)	SDM UNGGUL	PRODI	NA	80%	85%	90%	95%	100%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST2.1.3	Desain kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam mata kuliah yang relevan.	IKPST2.1.3.1	Jumlah mata kuliah yang memuat nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas pada program Sarjana dan Diploma	SDM UNGGUL	FAKULTAS/PRODI	NA	Minimal pada Agama, Kewarganegaraan, Pancasilaya +1 MK lain	Minimal pada Agama, Kewarganegaraan, Pancasilaya +1 MK lain	Minimal pada Agama, Kewarganegaraan, Pancasilaya +1 MK lain	Minimal pada Agama, Kewarganegaraan, Pancasilaya +1 MK lain	Minimal pada Agama, Kewarganegaraan, Pancasilaya +1 MK lain
		PST2.1.4	Desain kurikulum yang memuat konsep SDGs dan/atau pemberian tugas atau proyek berbasis SDGs dalam mata kuliah yang relevan.	IKPST2.1.4.1	Jumlah mata kuliah yang memuat konsep SDGs dan/atau pemberian tugas atau proyek berbasis SDGs	SDM UNGGUL	FAKULTAS/PRODI	NA	10%	10%	10%	10%	10%
KST2.2	Program studi menggunakan sarana prasarana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa belajar fleksibel, mandiri, atau mengulang pembelajaran secara mandiri.	PST2.2.1	Mengembangkan sistem akses bahan ajar kapan saja dan dimana saja serta tracking progres belajar mhs	IKPST2.2.1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan platform LMS	SDM UNGGUL	FAKULTAS/PRODI	5%	30%	40%	60%	90%	100%
				IKPST2.2.1.2	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan fitur forum diskusi, kuis interaktif, video pembelajaran, dan/atau tracking belajar mahasiswa	SDM UNGGUL	PRODI	NA	2%	4%	6%	8%	10%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST2.2.2	Mengembangkan akses ke jurnal dan bahan ajar beragam media	IKPST2.2.2.1	Tersedianya akses jurnal dan bahan ajar berbagai media bagi dosen dan mahasiswa	SDM UNGGUL	FAKULTAS						
		PST2.2.3	Penyediaan dukungan bimbingan dan/atau komunitas belajar	IKPST2.2.3.1	Tingkat kelulusan mata kuliah	SDM UNGGUL	PRODI	75%	77,5%	80%	82,5%	85%	87,5%
		PST2.2.4	Penyediaan fasilitas untuk memantau pola belajar mahasiswa dan mengidentifikasi siapa yang butuh intervensi tambahan	IKPST2.2.4.1	Tersedianya fasilitas untuk memantau pola belajar mahasiswa dan mengidentifikasi siapa yang butuh intervensi tambahan	SDM UNGGUL	BAA	Belum ada	Tersedia	Tersedia	Dimanfaatkan	Dimanfaatkan	Dimanfaatkan
				IKPST2.2.4.2	Persentase mahasiswa sarjana yang melanjutkan studi ke tahun kedua	SDM UNGGUL	PRODI		89%	90%	91%	92%	93%
KST2.3	Program studi melibatkan praktisi dalam proses pembelajaran.	PST2.3.1	Menyelenggarakan praktisi pengajar	IKPST2.3.1.1	Jumlah mata kuliah yang melibatkan praktisi dan/atau profesional dari DUDIKA dalam proses pembelajaran pada program Sarjana dan Diploma	SDM UNGGUL	PRODI	NA	Minimal 1 sesi pada 10% MK	Minimal 1 sesi pada 15% MK	Minimal 1 sesi pada 20% MK	Minimal 1 sesi pada 25% MK	Minimal 1 sesi pada 30% MK
				IKPST2.3.1.2	Rasio jumlah alumni terlibat dalam proses pembelajaran terhadap jumlah mata	SDM UNGGUL	PRODI	NA	10%	15%	20%	25%	30%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
					kuliah								
KST2.4	Program studi mempunyai micro credential yang dapat diakui sebagai RPL dan mensukseskan mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui dunia usaha, dunia industri, dunia kerja (DUDIKA).	PST2.4.1	Menyelenggarakan micro credential berbasis bahan ajar kurikulum dan berelasi dengan kompetensi sertifikasi nasional/internasional untuk mahasiswa dan masyarakat umum	IKPST2.4.1.1	Persentase lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Profesional (LSP/BNSP/Internasional) untuk prodi sarjana dan diploma selain FK dan FKG	SDM UNGGUL	PRODI	NA	S: 15% T: 4%	S: 30% T: 8%	S: 45% T: 12%	S: 47,5% T: 16%	Bidang sosial: 50% Bidang teknik: 20%
				IKPST2.4.1.2	Tersedianya micro credential yang terelasi dengan bahan kajian matakuliah/kumpulan matakuliah terafiliasi dengan sertifikasi kompetensi nasional/internasional	SDM UNGGUL	PRODI	NA	1	2	3	4	4
KST2.5	Civitas academica dan tenaga kependidikan melaksanakan Trikrama Trisakti untuk membangun suasana akademik yang kondusif dan menghasilkan lulusan dan luaran lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.	PST2.5.1	Mengembangkan dan mengimplementasikan pedoman operasional Tri Krama	IKPST2.5.1.1	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan Trikrama Trisakti dalam pembelajaran	SDM UNGGUL	PRODI	NA	30%	35%	40%	45%	50%
		PST2.5.2	Memperbarui kurikulum Magister dan Doktor sehingga menghasilkan publikasi berkualitas: Magister Shinta 3 dan Doktor publikasi	IKPST2.5.2.1	Persentase publikasi mahasiswa program magister di jurnal terakreditasi minimal Sinta 3 dan/atau seminar internasional	SDM UNGGUL	PRODI	NA	80%	82,5%	85%	87,5%	90%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
			internasional Q3	IKPST2.5.2.2	terindeks Scopus	SDM UNGGUL	PRODI	NA	60%	65%	70%	75%	80%
					Persentase publikasi mahasiswa program doktor di jurnal nasional minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3								

### STRATEGI 3

Pengembangan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan potensi diri mahasiswa dan mendorong terciptanya prestasi akademik dan non-akademik bereputasi nasional dan internasional dalam suasana akademik yang kondusif

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST3.1	Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dan layanan mahasiswa (kesehatan fisik dan mental, beasiswa, dan kebutuhan khusus) yang	PST3.1.1	Menyelenggarakan keterampilan soft skill tambahan atau penguatan di luar pembelajaran kelas	IKPST3.1.1 .1	Jumlah program pelatihan soft skill yang diselenggarakan (public speaking, kepemimpinan, teamwork,	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	10	15	20	25	30

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
ditujukan untuk menciptakan kehidupan kampus yang sehat dan kondusif.					manajemen waktu, negosiasi, dll.)								
				IKPST3.1.1 .2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang berhasil dalam meningkatkan soft skill dalam bentuk survei sebelum dan sesudah mengikuti program	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.1.1 .3	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program/kegiatan pengembangan prestasi non-akademik setiap semester/tahun	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	20%	40%	60%	80%	100%
				IKPST3.1.1 .4	Persentase peningkatan jumlah prestasi non-akademik yang diraih mahasiswa di tingkat lokal, nasional, dan internasional	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	2,3%	5%	10%	15%	20%	25%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST3.1.1 .5	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan atau sertifikasi dari kompetisi non-akademik	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.1.2 .1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang puas terhadap lingkungan akademik yang diciptakan oleh kegiatan kemahasiswaan melalui survei kepuasan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	5%	7%	10%	12%	15%
				IKPST3.1.2 .2	Jumlah program atau layanan kesehatan mental dan fisik yang tersedia bagi mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	100 %	60%	70%	80%	90%	100%
				IKPST3.1.2 .3	Persentase peningkatan mahasiswa yang mendapatkan layanan kesehatan secara preventive dan kuratif	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	3%	5%	7%	10%	12%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian						
									2026	2027	2028	2029	2030		
				IKPST3.1.2 .4	Persentase mahasiswa dengan kebutuhan khusus yang mendapatkan dukungan fasilitas dan layanan yang memadai	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	10%	20%	30%	40%	50%		
				PST3.1.3	Mencari sumber pendanaan beasiswa dan menginformasikan ke mahasiswa yang memerlukan	IKPST3.1.3 .1	Persentase jumlah dana pengembangan yang dialokasikan untuk pengembangan prestasi non-akademik (hibah, beasiswa, sponsorship kompetisi)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	200	300	400	500	600
				IKPST3.1.3 .2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang lolos seleksi program eksternal (beasiswa kepemimpinan, internship di perusahaan ternama, dll.)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	3%	5%	7%	10%	12%		
				IKPST3.1.3 .3	Persentase peningkatan jumlah dana per tahun yang dialokasikan untuk program kemahasiswaan yang melibatkan alumni	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	10%	20%	30%	40%	50%		

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST3.1.3 .4	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa berbasis prestasi dan kebutuhan ekonomi	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	1%	2%	3%	4%	5%
				IKPST3.1.3 .5	Persentase (Jumlah) sumber pendanaan beasiswa yang berhasil diperoleh dan disalurkan kepada mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	10%	20%	30%	40%	50%
KST3.2	Universitas memfasilitasi pengembangan prestasi non-akademik untuk meningkatkan softskill mahasiswa dengan melibatkan peran serta Alumni secara aktif.	PST3.2.1	Menyediakan fasilitas, sumber daya manusia pendukung, dan incentif menarik yang mendorong peningkatan peran aktif mahasiswa untuk berprestasi dan mengembangkan minat dan bakat (100% mahasiswa yang berhasil dalam meningkatkan softskill dalam bentuk survei sebelum dan sesudah mengikuti program)	IKPST3.2.1 .1	Jumlah dan jenis fasilitas yang disediakan untuk kegiatan non-akademik (ruang latihan, studio seni, fasilitas olahraga, co-working space)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	4	6	8	10	12
				IKPST3.2.1 .2	Jumlah program atau kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh universitas (kompetisi debat, inkubasi startup, klub olahraga, seni, dan budaya)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	2	4	6	8	10
				IKPST3.2.1 .3	Jumlah pelatihan, mentoring, atau tenaga ahli yang dilibatkan dalam	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	15%	30%	45%	60%	75%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST3.3	Pengembangan prestasi akademik diarahkan ke pengembangan prestasi multidisiplin yang relevan dengan kurikulum program studi mahasiswa.	PST3.3.1	Menyelenggarakan pembekalan intensif bagi kelompok mahasiswa multidisiplin untuk mengikuti kompetisi dan proyek independen (1 Workshop atau seminar Internasional Multidisiplin bagi mahasiswa per fakultas)		pembinaan prestasi non-akademik								
				IKPST3.2.1 .4	Persentase peningkatan jumlah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas dan program pengembangan prestasi non-akademik (dapat diukur melalui survei)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	10%	15%	20%	25%	30%
				IKPST3.2.1 .5	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh insentif atas prestasi non-akademik mereka	SDM UNGGUL	WR III / BAMA	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.3.1 .1	Jumlah program kompetisi akademik mahasiswa multidisiplin berskala internasional per prodi	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	50	75	100	125	150
				IKPST3.3.1 .2	Jumlah workshop & seminar internasional multidisiplin bagi mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	1	2	3	4	5

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST3.4	Pengembangan peran alumni diarahkan sebagai akselerator peningkatan relevansi kompetensi dan adopsi inovasi dunia usaha dan dunia industri	PST3.4.1	Membangun sistem keterikatan alumni dan kampus dalam bentuk seperti upskilling, reskilling, advisory board, praktisi mengajar, campus gathering, rekrutmen dan lainnya.	IKPST3.3.1 .3	Jumlah kemitraan dengan universitas internasional untuk program pertukaran mahasiswa lintas disiplin ilmu per fakultas	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	100	200	300	400	500
				IKPST3.3.1 .4	Jumlah kemitraan dengan perusahaan multinasional atau lembaga global untuk memberikan project-based learning kepada mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.3.1 .5	Jumlah mahasiswa yang lolos program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berbasis multidisiplin nasional	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / LPPM / FAKULTAS	NA	2	4	6	8	10
KST3.4	Pengembangan peran alumni diarahkan sebagai akselerator peningkatan relevansi kompetensi dan adopsi inovasi dunia usaha dan dunia industri	PST3.4.1	Membangun sistem keterikatan alumni dan kampus dalam bentuk seperti upskilling, reskilling, advisory board, praktisi mengajar, campus gathering, rekrutmen dan lainnya.	IKPST3.4.1 .1	Persentase peningkatan jumlah program studi yang menyelenggarakan upskilling/reskilling alumni (degree and non degree)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS / PRODI						
				IKPST3.4.1 .2	Jumlah alumni yang mengikuti program upskilling/reskilling	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / LPPM						

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST3.4.1 .3	Jumlah alumni sebagai anggota advisory board	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS / PRODI	NA	23	46	70	100	100
				IKPST3.4.1 .4	Persentase mahasiswa belajar di luar kampus di institusi terafiliasi alumni terhadap jml mahasiswa belajar di luar kampus keseluruhan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS / PRODI	NA	5%	10%	15%	20%	25%
KST3.5	<b>Capaian prestasi akademik dan non-akademik dapat diakui sebagai Rekognisi/konversi sesuai aturan yang berlaku</b>	PST3.5.1	Memberlakukan pembobotan nilai SKPI sebagai upaya penghargaan atas prestasi dan kualitas program kemahasiswaan	IKPST3.5.1 .1	Persentase peningkatan jumlah program kemahasiswaan yang menciptakan suasana akademik serta melibatkan alumni sebagai mentor, pembicara, atau fasilitator	SDM UNGGUL	WR III / BAMA/ Fakultas	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.5.1 .2	Persentase peningkatan jumlah kegiatan kemahasiswaan berbasis akademik yang diselenggarakan per tahun (seperti kompetisi esai, debat ilmiah, proyek kolaboratif)	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / LPPM	NA	2%	4%	6%	8%	10%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST3.5.1 .3	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas kontribusi akademik melalui organisasi kemahasiswaan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS / PRODI	NA	500	1	1.5	2	2.5
				IKPST3.5.1 .4	Persentase organisasi kemahasiswaan yang memiliki program akademik berbasis multidisiplin	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / FAKULTAS	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.5.1 .5	Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah atau karya akademik yang dihasilkan dari kegiatan kemahasiswaan	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / LPPM / FAKULTAS	NA	3%	5%	7%	10%	12%
			PST3.5.2 Memfasilitasi Rekognisi/konversi untuk pengakuan prestasi akademik mahasiswa (100% program studi menerapkan rekognisi/konversi untuk pengakuan prestasi mahasiswa)	IKPST3.5.2 .1	Persentase peningkatan jumlah program studi yang menerapkan mekanisme Rekognisi/konversi untuk pengakuan prestasi mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / PRODI	NA	10%	20%	30%	40%	50%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST3.5.2 .2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengajukan Rekognisi/konversi berbasis prestasi akademik dan non-akademik	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / PRODI	NA	20%	40%	60%	80%	100%
				IKPST3.5.2 .3	Persentase peningkatan jumlah prestasi akademik dan non-akademik yang berhasil diakui sebagai Rekognisi/konversi	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / PRODI	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.5.2 .4	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pengakuan kredit akademik melalui Rekognisi/konversi atas prestasi	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / PRODI	NA	10%	20%	30%	40%	50%
				IKPST3.5.2 .5	Persentase peningkatan sistem pendukung (platform digital, SOP, dan database) untuk proses Rekognisi/konversi mahasiswa	SDM UNGGUL	WR III / BAMA / PRODI	NA	10%	20%	30%	40%	50%

#### STRATEGI 4

---

**Membangun internasionalisasi di unit kerja/fakultas/program studi untuk mempercepat pencapaian dan rekognisi Universitas Trisakti di tingkat internasional**

---

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST4.1	Internasionalisasi ditujukan untuk membangun suasana (atmosfir) internasional di Kampus	PST4.1.1	Membuka dan memfasilitasi proses kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian Luar negri	IKPST4.1.1.1	Jumlah Kemitraan baru bidang penelitian di Tingkat Internasional	SDM UNGGUL	KUIKK	150	200	250	300	350	400
				IKPST4.1.1.2	Jumlah Kemitraan baru bidang PkM di Tingkat Internasional	SDM UNGGUL	KUIKK	2	4	6	8	12	15
		PST4.1.2	Membuka Prodi Standar Internasional melalui Program Double Degree, Dual Degree, Twinning	IKPST4.1.2.1	Jumlah Program Studi Kelas Internasional	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS	1	1	2	2	2	3
		PST4.1.3	Menyelenggarakan Konferensi, workshop dan seminar internasional bekerjsama dg luar negri	IKPST4.1.3.1	Jumlah Kegiatan Tridharma berskala Internasional	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS	14	20	40	60	80	100
				IKPST4.1.3.2	Jumlah visiting profesor	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS	28	30	35	40	45	200
		PST4.1.4	Pengembangan kemitraan inkubator bisnis di tingkat internasional	IKPST4.1.4.1	Jumlah Kemitraan Inkubator Bisnis di tingkat Internasional	SDM UNGGUL	KUIKK ( ? )	166	180	200	220	240	250

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST4.2	Universitas memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dan dosen asing	PST4.2.1	Mengembangkan pelayanan aktivitas inbound dan outbound berstandar internasional bagi mahasiswa dan dosen asing:	IKPST4.2.1.1	Jumlah Mahasiswa dalam program internship internasional dan sandwich program (mahasiswa inbound)	SDM UNGGUL	KUIKK	173	200	400	600	800	1000
				IKPST4.2.1.2	Jumlah program-program kegiatan student-exchanged dan pemagangan internasional (250 kegiatan);	SDM UNGGUL	LPPM	0	3	6	9	12	15
		PST4.2.2	Meningkatkan kualitas sarana-prasarana dan jejaring kerjasama untuk pemberdayaan Pusat Pengkajian, Pusat Studi, dan Laboratorium di tingkat internasional	IKPST4.2.2.1	Jumlah Sarana dan Prasarana standard Internasional	SDM UNGGUL	WR II	0	2	4	6	8	10
KST4.3	Universitas memfasilitasi kebutuhan pelaksanaan internasionalisasi bagi mahasiswa dan dosen	PST4.3.1	Melaksanakan dan berpartisipasi dalam berbagai workshop dan seminar serta pameran produk berbasis kreativitas, inovasi, dan bernilai tambah di tingkat regional dan internasional (2 Kegiatan per tahun / Program Studi ;	IKPST4.3.1.1	Jumlah dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan internasional	SDM UNGGUL	KUIKK	30	50	100	150	200	250

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST4.3.2	Membangun dan/atau bergabung dengan Jaringan komunitas-komunitas di bidang Tridharma di semua jenjang untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam komunitas internasional (50% Dosen dan Mahasiswa terlibat).	IKPST4.3.2.1	Jumlah dosen dan Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas internasional di bidang tridharma	SDM UNGGUL	WR I / WR III	40	50	100	150	200	250
				IKPST4.3.2.2	Jumlah dosen mendapatkan rekognisi internasional	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS	18	20	20	25	25	30
				IKPST4.3.2.3	Jumlah mahasiswa outbound	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS	25	50	75	100	125	150

## STRATEGI 5

Peningkatan intimasi antara produk Universitas Trisakti dan masyarakat pengguna pendidikan tinggi menggunakan berbagai layanan media digital, guna meningkatkan minat jumlah pendaftar dan menjadi mahasiswa baru, aktif hingga lulus

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST5.1	Universitas memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi sesuai dengan harapan	PST5.1.1	Promosi Kampus dengan Strategi Era Digital, Media Sosial, Inbound Marketing,	IKPST5.1.1.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	10 kegiatan per tahun	15 kegiatan per tahun	15 kegiatan per tahun	20 kegiatan per tahun	20 kegiatan per tahun	24 kegiatan per tahun

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
masyarakat dengan strategi Penerimaan Mahasiswa Baru, melalui berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan melalui metode daring dan luring.	Website, Digital Ads. (target : 24 kegiatan per tahun)	IKPST5.1.1.2	Jumlah peminat per channel promosi					50 peminat	50 peminat	75 peminat	75 peminat	100 peminat	
			Menjalin kerjasama melalui bimbel atau platform edu tech (ruang guru, zenius education, dll) untuk penyebaran informasi seputar universitas dalam negeri dan luar negeri. (target : 15 kegiatan per tahun)	IKPST5.1.2.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	1-2 kegiatan per tahun	5 kegiatan per tahun	8 kegiatan per tahun	10 kegiatan per tahun	12 kegiatan per tahun	15 kegiatan per tahun
		IKPST5.1.2.2	Jumlah peminat per channel kerja sama		SDM UNGGUL			5 peminat	5 peminat	8 peminat	8 peminat	10 peminat	
			Menyisipkan promosi kampus melalui berbagai kanal media dan kegiatan terkait, seperti: Expo/Pameran, Seminar/Event di luar kampus. (target : 20 kegiatan per tahun)	IKPST5.1.3.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	1-5 kegiatan per tahun	10 kegiatan per tahun	12 kegiatan per tahun	15 kegiatan per tahun	18 kegiatan per tahun	20 kegiatan per tahun
	Campus Visit dengan keterlibatan para siswa aktif bermain peran dan merasakan langsung euforia ketika berada di kampus.	IKPST5.1.4.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)		SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	1-5 kegiatan per tahun	10 kegiatan per tahun	12 kegiatan per tahun	15 kegiatan per tahun	18 kegiatan per tahun	20 kegiatan per tahun	
			Biaya per peminat per kunjungan		SDM UNGGUL								
		IKPST5.1.4.2	Jumlah peminat per kunjungan					20 peminat	20 peminat	30 peminat	30 peminat	40 peminat	





No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
	meningkatkan kualitas masukan mahasiswa dan akses pendidikan tinggi		potongan biaya dengan nama beasiswa early bird. (strategi ini dilanjutkan dengan potongan yang lebih besar) (target: 15% beasiswa)	IKPST5.4.1.2	Persentase jumlah mahasiswa baru membayar di awal	SDM UNGGUL			40 %	40 %	50 %	50 %	60 %
				IKPST5.4.2.1	Jumlah beasiswa mahasiswa (AIPT, IKU PT, IAPS)	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	1-3 setiap prodi	5 setiap prodi	10 setiap prodi	15 setiap prodi	20 setiap prodi	25 setiap prodi
				IKPST5.4.2.2	Persentase mahasiswa baru beasiswa potensi akademik				10 %	10 %	20 %	20 %	30 %
				IKPST5.4.2.3	Persentase mahasiswa baru beasiswa afirmasi				10 %	10 %	20 %	20 %	30 %

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST5.4.3	Memfasilitasi beasiswa untuk mahasiswa aktif, yang kurang mampu untuk mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik nasional, international, anak dari Guru (yang berprestasi) program sarjana/S1 - Para Guru (Program Magister/S2) (target: 5% - 7% setiap prodi)	IKPST5.4.3.1	Jumlah beasiswa mahasiswa (AIPT, IKU PT, IAPS)	SDM UNGGUL	Promosi dan Humas	0	3 setiap prodi	6 setiap prodi	9 setiap prodi	12 setiap prodi	15 setiap prodi

## STRATEGI 6

**Optimalisasi relevansi Kerjasama untuk membangun jejaring internasional dalam penyebaran ilmu pengetahuan, dan membangun jejaring DUDI untuk pengembangan inovasi dan kontek nyata pembelajaran.**

---

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST6.1	Universitas mempunyai kemampuan identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat serta Dunia Usaha dan	PST6.1 .1	Melaksanakan survei berkala terkait kebutuhan masyarakat dan DUDIKA	IKPST6.1.1.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PRODI	0	1	1	1	1	1

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
	Dunia Industri dan Ketenagakerjaan (DUDIK)	PST6.1 .2	Mengembangkan database kebutuhan masyarakat yang dapat diakses oleh unit kerja, prodi, dosen dan mahasiswa.	IKPST6. 1.2.1	Tersedianya database kebutuhan masyarakat	Semua Dampak	KUIKK	0	1	1	1	1	1
KST6.2	Pengembangan jejaring internasional ditujukan untuk kolaborasi riset dan publikasi di jurnal internasional bereputasi; join pendidikan; dan penempatan kerja.	PST6.2 .1	Mencari, menginisiasi, dan menjaga keberlanjutan kemitraan perguruan tinggi luar negeri untuk mendukung realisasi kolaborasi riset dan publikasi di jurnal internasional bereputasi; serta join pendidikan.	IKPST6. 2.1.1	Percentase kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	14	30%	40%	50%	70%	80%
		PST6.2 .2	Mencari, menginisiasi, dan menjaga keberlanjutan kemitraan dengan jurnal bereputasi untuk memfasilitasi publikasi hasil penelitian bersama. (target : 30% kerjasama)	IKPST6. 2.2.1	Percentase kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0	5%	10%	15%	25%	30%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST6.2 .3	Menyelenggarakan penempatan kerja internasional melalui kemitraan dengan perusahaan global untuk memberikan pengalaman kerja di luar negeri (target : 63 program)	IKPST6. 2.3.1	Persentase/ jumlah kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0	18	36	45	54	63
		PST6.2 .4	Mencari sumber pendanaan bersama bagi dosen yang melakukan penelitian bersama mitra internasional	IKPST6. 2.4.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0	5%	10%	15%	25%	30%
		PST6.2 .5	COIL (Collaborative Online International Learning) for Research. Mengintegrasikan proyek riset bersama dalam pembelajaran daring internasional (target 30% kerjasama)	IKPST6. 2.5.1	Persentase/ jumlah kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	Semua Dampak	KUIKK / LPPM / PRODI	0	5%	10%	15%	25%	30%
KST6.3	Pengembangan jejaring DUDI ditujukan untuk kolaborasi pengembangan inovasi, penelitian dan PkM; konteks nyata pembelajaran; dan penempatan kerja	PST6.3 .1	Tracer Study & Needs Assessment. Melakukan survei alumni dan industri secara berkala untuk menyesuaikan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan dengan tren terbaru di industri. (target :	IKPST6. 3.1.1	Persentase/ jumlah kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PUSAT KARIR / PRODI	1	1	1	1	1	1

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
			25% kerjasama)										
		PST6.3 .2	Professional Sabbatical in Industry. Menyiapkan dan memfasilitasi program cuti akademik bagi dosen untuk bekerja sementara di industri guna meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan dunia kerja. (target 45 program)	IKPST6. 3.2.1	Percentase/ jumlah kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PRODI	0	9	18	27	36	45
		PST6.3 .3	Strategic Partnership for Certification. Menyiapkan dan memfasilitasi kerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional seperti Coursera, edX, Microsoft, Google, dan lainnya untuk menyediakan sertifikasi bagi mahasiswa (target : 25% kerjasama)	IKPST6. 3.3.1	Percentase kerjasama DUDI yang menghasilkan microcredential yang diakui industri/sertifikasi internasional	SDM UNGGUL	KUIKK / FAKULTAS / PRODI	0	5%	10%	15%	20%	25%
		PST6.3 .4	Guest Lecture & Industry Sharing Sessions. Menyiapkan dan memfasilitasi profesional industri sebagai dosen tamu atau co-lecturer dalam mata kuliah tertentu	IKPST6. 3.4.1	Presentase/ jumlah Kerjasama DUDI yang Menghasilkan Studi Kasus/ Proyek Pembelajaran	SDM UNGGUL	KUIKK / PRODI	5%	25%	30%	35%	40%	50%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
			(target : 50% kerjasama)										
		PST6.3 .5	Skema pertukaran dosen dan peneliti untuk bekerja langsung di industri dalam proyek riset bersama (target : 30% kerjasama)	IKPST6. 3.5.1	Presentase Kerjasama DUDI yang Menghasilkan Studi Kasus/ Proyek Pembelajaran	SDM UNGGUL	KUIKK / PRODI	0	10%	15%	20%	25%	30%
		PST6.3 .6	Menyiapkan dan memfasilitasi program mentoring antara profesional industri dan mahasiswa untuk membantu persiapan karier dan soft skills (target 63 program)	IKPST6. 3.6.1	Percentase / jumlah kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PUSAT KARIR / PRODI	5	9	18	27	36	45
		PST6.3 .7	Program Co-Design Kurikulum. Melibatkan DUDI dalam penyusunan kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri (target : 75% kerjasama)	IKPST6. 3.7.1	Percentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PUSAT KARIR / PRODI	10%	15%	20%	30%	40%	50%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST6.3 .8	Menyiapkan dan menjamin keberlanjutan dewan penasihat dari industri untuk memberikan masukan dalam pengembangan capaian pembelajaran lulusan. (target : 50% kerjasama)	IKPST6. 3.8.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	SDM UNGGUL	KUIKK / PUSAT KARIR / PRODI	0	10%	20%	30%	40%	50%
KST6.4	Universitas menjamin Kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan	PST6.4 .1	Menyelenggarakan forum rutin antara universitas dan mitra kerja untuk mengevaluasi, merancang, dan memperbarui kerja sama agar tetap relevan dan saling menguntungkan (target 50% kerjasama)	IKPST6. 4.1.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	10%	20%	30%	40%	40%	50%
		PST6.4 .2	Sistem berbasis digital untuk memantau status kerja sama, jadwal kegiatan, dan pelaporan hasil secara transparan (target : 80%)	IKPST6. 4.2.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama (optimalisasi simkerja usakti)	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	10%	50%	60%	70%	75%	80%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST6.4 .3	Survei kepuasan mitra kerja secara berkala untuk mengukur efektivitas kerja sama dan memperbaiki sistem layanan. (target : 80%)	IKPST6. 4.3.1	Tingkat Kepuasan Mitra kerja terhadap sistem kerjasama Trisakti	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	20%	50%	60%	70%	75%	80%
		PST6.4 .4	Partner Recognition Awards. Penghargaan tahunan bagi mitra kerja sama terbaik berdasarkan kontribusi mereka dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat. (target : 5 penghargaan) --> 3 mitra/fakultas/tahun	IKPST6. 4.4.1	Tingkat Kepuasan Mitra kerja terhadap sistem kerjasama Trisakti	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0	27	27	27	27	27
		PST6.4 .5	Alumni & Corporate Engagement Program. Menghubungkan mitra dengan jaringan alumni universitas untuk memperluas peluang kerja sama dan pengembangan SDM (target : 5 kerjasama)	IKPST6. 4.5.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	Semua Dampak	KUIKK / PUSAT KARIR / FAKULTAS / PRODI	0	1	1	1	1	1

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST6.4 .6	Studi banding dengan universitas global yang memiliki sistem kerja sama terbaik untuk mengadopsi praktek terbaik. (target : 5 kegiatan studi banding)	IKPST6. 4.6.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	Semua Dampak	KUIKK / FAKULTAS	0	1	1	1	1	1

## STRATEGI 7

Internalisasi penjaminan mutu berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing Universitas Trisakti.

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST7. 1	Universitas menjamin peningkatan mutu dan relevansi keluaran secara berkelanjutan dan terukur	PST7. 1.1	Melakukan survei kepuasan pelayanan untuk pemangku kepentingan (target: 80% alumni puas, 60% pengguna puas, 90% mitra puas)	IKPST7.1.1. 1	Kepuasan alumni (tingkat kepuasan)	SDM UNGGUL	PUSKAR	70%	72%	74%	76%	78%	80%
				IKPST7.1.1. 2	Kepuasan pengguna lulusan (tingkat kepuasan)	SDM UNGGUL	PUSKAR	50%	52%	54%	56%	58%	60%
				IKPST7.1.1. 3	Kepuasan mitra (tingkat kepuasan)	SDM UNGGUL	KUIKK	80%	82%	84%	86%	88%	90%
				IKPST7.1.1. 4	Kepuasan dosen (tingkat kepuasan)	SDM UNGGUL	BASDM	80%	82%	84%	86%	88%	90%
				IKPST7.1.1. 5	Kepuasan tenaga kependidikan (tingkat kepuasan)	SDM UNGGUL	BASDM	80%	82%	84%	86%	88%	90%
				IKPST7.1.1. 6	Kepuasan mahasiswa (tingkat kepuasan)	SDM UNGGUL	BAMA / BARENSIF	80%	82%	84%	86%	88%	90%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
	PST7. 1.2 Mengikuti pemeringkatan internasional (target: QS AUR : 500+)	IKPST7.1.2.	Peringkat QS AUR (ASEAN/ASIA)	1	SDM UNGGUL	BJM	131/751+	131/751+	120/700+	110/650+	100/600+	90/500+	
				2	KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	TSC/BJM	58/561	54/540	50/520	48/500	44/480	40/450	
				3	KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	TSC/BJM	24/447/1301+	22/420/1290+	20/400/1280+	18/380/1270+	17/370/1260+	15/350/1250+	
	PST7. 1.3 Melaksanakan proses World University Ranking (WUR)	IKPST7.1.3.	Ranking Universitas Trisakti di Dunia	1	SDM UNGGUL	BJM	0	1200	1100	1000	900	800	
	PST7. 1.4 Akreditasi Prodi di Tingkat Nasional dan Global	IKPST7.1.4.	Jumlah Program studi memperoleh akreditasi internasional*	1	SDM UNGGUL	BJM	1	1	2	2	3	3	
				2	SDM UNGGUL	BJM	0	1	2	3	4	5	
				3	SDM UNGGUL	BJM	13	19	22	24	26	28	
	PST7. 1.5 * Melaksanakan Proses Sertifikasi ISO 9000 dan 14000 (Tercapai pada Tahun 2028);	IKPST7.1.5.	Memperoleh Sertifikasi ISO 9000	1	SDM UNGGUL	BJM	4%	25%	50%	75%	100%	100%	
				2	SDM UNGGUL	BJM	0	20%	40%	60%	80%	100%	

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST7.1.6	Memutakhirkkan dokumen SPMI secara berkala dilengkapi dengan Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000	IKPST7.1.6.1	Persentase kelengkapan dokumen yang terdiri dari dokumen legal unit mutu, SPMI berbasis manajemen resiko.	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	BJM	80%	80%	100%	100%	100%	100%
		PST7.1.7	Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi SPMI	IKPST7.1.7.1	Persentase efektivitas implementasi SPMI pada bidang akademik	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	BJM	70%	75%	80%	80%	85%	85%
				IKPST7.1.7.2	Persentase efektivitas implementasi SPMI pada bidang non akademik	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGU NAN NASIONAL	BPI	70%	75%	80%	80%	85%	85%
		PST7.1.8	Mengembangkan Sistem Audit Mutu Internal (QA System)	IKPST7.1.8.1	Tersedia QA System berbasis risiko yang terintegrasi ke sistem informasi lainnya	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGU NAN NASIONAL	BJM & BARENSIF	70%	80%	100%	100%	100%	100%
		PST7.1.9	Menyelenggarakan pelatihan auditor bersertifikat (target jumlah auditor/jumlah unit yang di audit : 2)	IKPST7.1.9.1	Jumlah auditor yang tersertifikasi terhadap unit yang di evaluasi. (jumlah auditor/jumlah unit yang di audit)	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEBANGUNA N NASIONAL	BJM	10	20	30	40	50	60

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST7.1.10	Melakukan studi banding jaminan mutu di institusi dalam negeri atau luar negeri (target : 2 kegiatan studi banding)	IKPST7.1.1.0.1	Frekuensi studi banding jaminan mutu (termasuk jaminan mutu fakultas) dalam satu tahun.	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	BJM & JMF	1	1	2	2	2	2
		PST7.1.11	Membuat usulan pendirian prodi baru, penggabungan/pemecahan prodi, dan penutupan prodi	IKPST7.1.1.1.1	Tersedia pedoman dan SOP pendirian prodi baru, penggabungan/pemecahan prodi, dan penutupan prodi	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN	BJM		100%	100%	100%	100%	100%
				IKPST7.1.1.1.2	Jumlah hasil kajian pembukaan prodi baru	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN	BJM / FAKULTAS/ PRODI	2	1	1	1	2	2
				IKPST7.1.1.1.3	Jumlah proposal pembukaan prodi baru	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN	BJM / FAKULTAS/ PRODI	2	1	1	1	2	2
		PST7.1.12	Mengukur indeks kinerja unit berdasarkan indikator pada Renstra/Renop dan Standar	IKPST7.1.1.2.1	Implementasi pengukuran Capaian indeks kinerja unit melalui AMI	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	BJM	70%	73%	75%	79%	82%	85%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST7. 2	Universitas menjamin pengelolaan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien berbasis risiko	PST7. 1.13	Program pendampingan akreditasi/sertifikasi nasional maupun internasional	IKPST7.1.1 3.1	Jumlah Program studi memperoleh akreditasi internasional*	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	BJM / PRODI	200%	3	5	7	9	11
				IKPST7.1.1 3.2	Jumlah Program studi memperoleh sertifikasi internasional*	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	BJM / PRODI	100%	3	6	9	12	15
				IKPST7.1.1 3.3	Akreditasi Program Studi dengan Akreditasi Unggul	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	BJM / PRODI	1300%	19	22	24	26	28
		PST7. 1.14	Menerapkan sistem pengoperasian penjaminan mutu menggunakan ISO 9001:2015.	IKPST7.1.1 4.1	Percentase implementasi ISO 9001:2015 di unit jaminan mutu	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	BJM	0%	20%	30%	40%	45%	50%
		PST7. 2.1	Memutakhirkan struktur dan fungsi organisasi universitas sesuai dengan kebutuhan pencapaian VMTS. (target : 85%)	IKPST7.2.1. 1	Percentase evaluasi kelengkapan dokumen formal struktur organisasi beserta tugas dan fungsinya.	Semua Dampak	BASDM / SEKUN	60%	65%	70%	75%	80%	85%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian						
									2026	2027	2028	2029	2030		
				IKPST7.2.1.2	Pendoman dan SOP diperbaharui dan dilaksanakan	Semua Dampak	BASDM / SEKUN	60%	65%	70%	75%	80%	85%		
				PST7.2.3	Memutakhirkan pedoman dan SOP pemilihan pimpinan unit (Fakultas dan Prodi) (target : 90%)	IKPST7.2.3.1	Pendoman dan SOP diperbaharui dan dilaksanakan	Semua Dampak	BASDM	50%	70%	100%	100%	100%	
				PST7.2.4	Implementasi dan internalisasi tri krama kehidupan kampus	IKPST7.2.4.1	Presentase implementasi trikrama (dosen (tridharma), tenaga kependidikan, mahasiswa)	Semua Dampak	BJM	70%	73%	75%	79%	82%	85%
				PST7.2.6	Menyusun kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	IKPST7.2.6.1	Persentase evaluasi capaian kelengkapan kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	Semua Dampak	BASDM	0%	20%	30%	40%	45%	50%
				PST7.2.7	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem meritokrasi	IKPST7.2.7.1	Frekuensi monev terhadap penerapan sistem meritokrasi	Semua Dampak	BASDM	0	2X	2X	2X	2X	2X

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST7.3	Adopsi teknologi informasi untuk menjamin penyelenggaraan tri dharma yang efektif dan efisien	PST7.3.1	Mempercepat transformasi digital untuk meningkatkan efektifitas proses dan menurunkan biaya operasi Universitas	IKPST7.3.1.1	Tersedia sistem informasi yang terintegrasi minimal tersusun atas sistem informasi akademik, perencanaan, keuangan, SDM, dan sarana prasarana	Semua Dampak	BARENSIF	50%	50%	60%	80%	90%	100%
KST7.4	Universitas menjamin pengangkatan jabatan, pemberian penghargaan, dan penugasan lainnya berdasarkan sistem meritokrasi	PST7.4.1	Menyusun kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	IKPST7.4.1.1	Persentase evaluasi capaian kelengkapan kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	SDM UNGGUL	BASDM	0%	20%	30%	40%	45%	50%
		PST7.4.2	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem meritokrasi	IKPST7.4.2.1	Frekuensi monev terhadap penerapan sistem meritokrasi	SDM UNGGUL	BASDM	0	2X	2X	2X	2X	2X

## STRATEGI 8

Peningkatan kepuasan pengguna sarpras dan sesuai dengan standar pengelolaan kampus berkelanjutan dan inklusif.

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST8.1	Universitas memberikan dukungan terlaksananya tri dharma secara efektif, efisien, aman, nyaman dan sehat dalam mewujudkan Excellence dalam Teaching, Research dan Innovation	PST8.1 .1	Menghadirkan ekosistem kampus yang <b>kondusif dan berwawasan lingkungan</b> bagi suasana pembelajaran, penelitian dan pengembangan inovasi dengan pemenuhan pada : a. Ruang Kelas, b.Laboratorium, c. Ruang Olahraga dan Seni, d. Perpustakaan, e. RUang Terbuka Hijau, f. Ruang Mahasiswa, g. Ruang Administrasi Akademik, h. Kantin	IKPST8.1.1 .1	Pemenuhan Ruang Kelas terstandar internasional (standar luasan, ergonomis, fasilitas pendukung)	SDM UNGGUL	LMK/ FAKULTAS	70%*	75%	80%	85%	90%	90%
				IKPST8.1.1 .2	Persentase jumlah kelas untuk penyelenggaraan pembelajaran hibrid	SDM UNGGUL	FAKULTAS			5%	10%	15%	20%
				IKPST8.1.1 .3	Ketersediaan Laboratorium Riset	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	LPPM / FAKULTAS	90%*	90	90	90	90	90%
				IKPST8.1.1 .4	Akreditasi/Sertifikasi Laboratorium (Standar ISO)	SDM UNGGUL / KEBIJAKAN PUBLIK DAN PEMBANGUNAN NASIONAL	FAKULTAS	70%	70%	75%	75%	80%	80%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST8.1 .2	Monitoring dan pemeliharaan kondisi sarana dan prasarana	IKPST8.1.2 .1	Persentase sarana/prasarana yang tersedia dan berfungsi dibandingkan dengan total yang seharusnya tersedia, Jumlah pemeriksaan atau perawatan yang dilakukan sesuai jadwal dibandingkan dengan yang direncanakan., Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk merespon laporan kerusakan sejak diterima sampai ditanganiLama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki sarana/prasarana yang rusak agar bisa digunakan kembali..Tingkat kepuasan pengguna terhadap kondisi dan layanan sarana dan prasarana, biasanya diukur melalui survei.	SDM UNGGUL	LMK / FAKULTAS	50	50	55	60	65	70

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST8.1 .3	Pengembangan Potensi Asset	IKPST8.1.3 .1	Persentase aset yang digunakan secara produktif dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Pertumbuhan pendapatan atau kontribusi finansial dari aset yang dikembangkan..Jumlah aset (lahan, bangunan, kendaraan, dll.) yang sudah ditingkatkan fungsinya, dimodifikasi, atau dialihfungsikan untuk mendukung kegiatan produktif. umlah kemitraan dengan pihak ketiga untuk mengembangkan aset melalui skema kerjasama (sewa, BOT, BGS, KPBU, dll).. Rasio antara keuntungan bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aset terhadap nilai total aset.	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK,BAFIL, YAYASAN TRISAKTI	20	20	25	30	35	40

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST8.1 .4	Pembuatan pedoman standar ruangan dan pemeliharaan fasilitas	IKPST8.1.4 .1	Persentase aset yang digunakan secara produktif dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Pertumbuhan pendapatan atau kontribusi finansial dari aset yang dikembangkan..Jumlah aset (lahan, bangunan, kendaraan, dll.) yang sudah ditingkatkan fungsinya, dimodifikasi, atau dialihfungsikan untuk mendukung kegiatan produktif. umlah kemitraan dengan pihak ketiga untuk mengembangkan aset melalui skema kerjasama (sewa, BOT, BGS, KPBU, dll.) Rasio antara keuntungan bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aset terhadap nilai total aset.	SDM UNGGUL	LMK	75	75	80	85	90	95

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST8.2	Universitas menyediakan sarana prasarana yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan dan keandalan	PST8.2 .1	Pemenuhan bangunan & sarpras wajib sesuai regulasi pemerintah, misal SLF, Amdal, K3.	IKPST8.2.1 .1	<b>Fasilitas Gedung &amp; Pengembangan fasilitas pendukungnya yang terstandarisasi &amp; pemenuhan aspek Legal untuk aset Usakti (Memiliki SLF, tersedia Multifunction Hall, terstandar UI Greenmetric)</b>	Semua Dampak	LMK	70%	70%	75%	75%	80%	80%
				IKPST8.2.1 .2	<b>Renovasi dan pemeliharaan sarpras Universitas (antara lain renov GEMA 2025 )</b>	SDM UNGGUL / SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK	70%	70%	75%	75%	80%	80%
				IKPST8.2.1 .3	<b>Buliding images Universitas TRisakti (contoh New Gate kampus Usakti)</b>	SDM UNGGUL	LMK	70%	70%	75%	75%	80%	80%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST8.2.1 .4	Infrastruktur Teknologi Informasi (Tingkat ketersediaan layanan TI (uptime), Kecepatan internet kampus rata-rata, Jumlah insiden gangguan infrastruktur TI per bulan, Waktu rata-rata pemulihan sistem saat terjadi gangguan (MTTR), Waktu rata-rata respons terhadap keluhan pengguna (MTTR respon), Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan infrastruktur TI, Persentase sistem/aplikasi yang memiliki backup data berkala dan aman, Persentase perangkat yang terproteksi antivirus/firewall/end point security, Jumlah pelatihan/peningkatan kapasitas SDM pengelola TI)	Semua Dampak	LMK dan Tim	50%	55%	60%	65%	70%	75%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST8.2.1 .5	Perpustakaan	Semua Dampak	UPT PERPUSTAKAAN / FAKULTAS	70%	70%	75%	75%	80%	80%
				IKPST8.2.1 .6	Rumah Sakit Pendidikan FK Usakti	Semua Dampak	WR IV						
				IKPST8.2.1 .7	Kepuasan pengguna sarpras (Laboratorium/ Studio, Kelas, Rest Room, Ruang Terbuka, Area Parkir, Transportasi)	Semua Dampak	LMK / FAKULTAS	70%	70%	75%	75%	80%	80%
				PST8.2 .2	Meningkatkan kinerja bangunan & sarpras sesuai standar setidaknya standar UI GreenMetrics	IKPST8.2.2 .1	Persentase gedung/bangunan yang telah memenuhi standar hijau (green building), seperti efisiensi energi, ventilasi alami, dsb. Persentase penggunaan energi dari sumber terbarukan (solar panel, tenaga angin, dsb.). Persentase Bangunan dengan Sistem Hemat Air. Persentase volume limbah yang dikelola	Semua Dampak	LMK	70	70	75	80

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
					dengan sistem pemilahan (organik, anorganik, B3). Rasio Ruang Terbuka Hijau terhadap Total Lahan. Tingkat Implementasi Transportasi Ramah Lingkungan. Peningkatan Skor yang diperoleh kampus dalam pemeringkatan resmi UI GreenMetric. Jumlah Program atau Kegiatan Efisiensi Sarpras.								
KST8.3	Universitas melakukan pemberdayaan aset sehingga biaya operasional bisa di cover serta memberi pemasukan untuk peningkatan sarpras yang lain	PST8.3 .1	Melakukan inventarisir dan pemaksimalan fungsi aset yang dimiliki oleh Universitas Trisakti di berbagai wilayah Jakarta untuk meningkatkan pendapatan	IKPST8.3.1 .1	Jumlah aset yang berhasil diidentifikasi dan didata. Persentase aset dengan status hukum yang jelas. Jumlah aset yang beralih dari tidak produktif menjadi produktif. Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan aset	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK	90	90	90	95	95	100

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST8.3 .2	Melakukan Kajian Peluang melakukan diversifikasi usaha memanfaatkan aset yang ada	IKPST8.3.2 .1	Jumlah kajian peluang usaha yang disusun berbasis aset. Jumlah ide/peluang usaha baru yang teridentifikasi dalam kajian. Jumlah rekomendasi bisnis yang dapat ditindaklanjuti oleh universitas/anak usaha. Jumlah peluang yang ditindaklanjuti dalam bentuk proposal bisnis atau kerja sama nyata	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK, BAFILE, YAYASAN TRISAKTI	50	50	55	60	65	70
KST8.4	Universitas menyediakan ruang terbuka hijau yang nyaman dan berwawasan lingkungan	PST8.4 .1		IKPST8.4.1 .1	RTH memenuhi standard peraturan dan UI Greenmetric	Semua Dampak	LMK	90	90	90	90	95	95

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST8.5	Universitas menyediakan kantin, sehat, aman dan nyaman serta ramah lingkungan	PST8.5 .1		IKPST8.5.1 .1	Jumlah kantin yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan pangan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kebersihan, kenyamanan, dan layanan kantin. Jumlah pelatihan hygiene sanitasi bagi pengelola kantin. Ketersediaan sarana pendukung kenyamanan (meja kursi, pencahayaan, ventilasi). Penggunaan bahan ramah lingkungan (pengurangan plastik sekali pakai, dll). Jumlah kantin yang melakukan pemilahan sampah dan pengelolaan limbah makanan. Tersedianya informasi nilai gizi/menu sehat di area kantin	SDM UNGGUL / SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK / FAKULTAS	65	70	75	80	85	90

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST8.6	Universitas menyediakan sarana prasarana yang bersih, rapi, memenuhi K3 & ramah lingkungan	PST8.6 .1		IKPST8.6.1 .1	Persentase gedung/fasilitas yang memenuhi standar K3. Tingkat kepatuhan terhadap SOP penggunaan APD dan prosedur keselamatan. Jumlah fasilitas dengan sistem pengelolaan limbah (padat/cair) yang sesuai. Persentase penggunaan alat atau material ramah lingkungan dalam pengelolaan gedung. Jumlah titik fasilitas dengan pencahayaan dan ventilasi alami yang memadai. Tingkat kepuasan sivitas terhadap kebersihan, keamanan, dan kenyamanan fasilitas	Semua Dampak	LMK / FAKULTAS	65	70	75	80	85	90

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST8.7	Universitas memastikan akses terhadap sarana dan prasarana yang handal berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran	PST8.7 .1	Penyediaan jaringan internet berkecepatan tinggi (fiber optic, Wi-Fi kampus). Digitalisasi dan integrasi Proses Akademik dan Administrasi. Peningkatan Akses ke Sumber Pembelajaran Digital. Pelatihan Literasi Digital bagi Dosen dan Mahasiswa. Keamanan dan Tata Kelola Sistem Digital	IKPST8.7.1 .1	Ketersediaan akses internet di seluruh area kampus (indoor dan outdoor). Ketersediaan dan keterpakaian Learning Management System (LMS). Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan TIK . Kecepatan rata-rata koneksi internet kampus	Semua Dampak	LMK / FAKULTAS	90	90	90	95	95	100
KST8.8	Universitas melakukan peberdayaan aset sehingga biaya operasional bisa di cover serta memberi pendapatan untuk peningkatan sarpras yang lain	PST8.8 .1	Pendataan aset tetap dan tidak tetap (tanah, gedung, lahan kosong, peralatan). Optimalisasi gedung/lahan untuk kantin, toko kampus, jasa fotokopi, dll. Sistem informasi manajemen aset terpadu untuk monitoring dan evaluasi. Alokasi pendapatan dari aset untuk pembaruan laboratorium, ruang kelas pintar, dan infrastruktur digital. Kerja sama dengan pihak swasta, BUMN, pemerintah daerah	IKPST8.8.1 .1	Persentase biaya operasional universitas yang dibiayai dari pendapatan aset. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan aset. Rasio antara biaya operasional aset dan pendapatan yang dihasilkan (efisiensi aset). Indikator Kinerja Satuan Target Persentase biaya operasional universitas yang dibiayai dari pendapatan aset % ≥ 30–50% biaya	SIMPUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LMK / FAKULTAS	50	50	55	60	65	70



## STRATEGI 9

**Pembangunan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pengembangan inovasi dan pengembangan pembelajaran kolaboratif partisipatif dalam pemecahan masalah kontek nyata.**

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST9.1	Universitas memiliki Rencana Strategis Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM)	PST9.1.1	Memutakhirkan rencana pengembangan sumber daya manusia	IKPST9.1.1 .1	Persentase dosen pendidikan doktor	SDM UNGGUL	FAKULTAS	39%	42%	50%	55%	60%	65%
				IKPST9.1.1 .2	Persentase tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan minimal D3	SDM UNGGUL	BASDM	0.085%	3%	5%	10%	20%	30%
				IKPST9.1.1 .3	Tersedia Rencana Strategis pengelolaan Sumber daya Manusia (SDM)	SDM UNGGUL	BASDM / FAKULTAS	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		PST9.1.2	Pembinaan dosen secara berjenjang berdasarkan jabatan akademik	IKPST9.1.2 .1	Persentase kenaikan guru besar	SDM UNGGUL	FAKULTAS	25	27	29	31	33	35
				IKPST9.1.2 .2	Persentase kenaikan lektor kepala	SDM UNGGUL	FAKULTAS	111	130	155	180	205	230
				IKPST9.1.2 .3	Persentase kenaikan lektor	SDM UNGGUL	FAKULTAS	253	253	300	350	400	450
KST9.2	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan	PST9.2.1	Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi diakui dunia industri bagi dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya	IKPST9.2.1 .1	Jumlah pelaksanaan program sertifikasi kompetensi bagi tenaga dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan diakui dunia industri	SDM UNGGUL	FAKULTAS	56%	58%	60%	65%	70%	80%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
	bidang keahliannya dan diakui dunia industri			IKPST9.2.1 .2	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yang diakui	SDM UNGGUL	FAKULTAS	56%	58%	60%	65%	70%	80%
		PST9.2.2	Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang pekerjaan.	IKPST9.2.2 .1	Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan diakui dunia industri (Profesional)	SDM UNGGUL	BASDM	0.11%	10%	50%	70%	80%	89%
KST9.3	Universitas menjamin keberlanjutan studi lanjut dosen sesuai bidang keahliannya.	PST9.3.1	Universitas mengirim dosen studi lanjut doktoral sesuai bidang keahliannya pada PT berperingkat 1-500 dunia.	IKPST9.3.1 .1	Percentase dosen pendidikan doktor di PT berperingkat 1-500 dunia.	SDM UNGGUL	FAKULTAS	39%	42%	50%	55%	60%	65%
		PST9.3.2	Universitas melakukan pendataan dan memberi kompensasi pembiayaan Studi lanjut S3 atau spesialisasi	IKPST9.3.2 .1	Jumlah pembiayaan studi lanjut S3 atau spesialisasi	SDM UNGGUL	FAKULTAS	0.14%	1%	5%	8%	10%	20%
KST9.4	Dosen menguasai pedagogi untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif berbasis kasus	PST9.4.1	Menyelenggarakan program pelatihan pedagogi untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif berbasis kasus nyata	IKPST9.4.1 .1	Jumlah program pelatihan pedagogi untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif berbasis kasus nyata baik online maupun	SDM UNGGUL	FAKULTAS	0%	2%	4%	6%	8%	10%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
	nyata baik online maupun offline		baik online maupun offline		offline								
					IKPST9.4.1 .2	Percentase jumlah modul per peserta pelatihan	SDM UNGGUL	FAKULTAS	0	50	60	70	80
KST9.5	Dosen berkegiatan di luar kampus sesuai dengan bidang ilmunya.	PST9.5.1	Melakukan analisis dan evaluasi nilai tambah Usakti dari usulan dosen berkegiatan di luar kampus	IKPST9.5.1 .1	Percentase dosen berkegiatan di perguruan tinggi lain sesuai dengan bidang ilmunya	SDM UNGGUL	FAKULTAS	36.00%	39%	42%	45%	48%	50%
				IKPST9.5.1 .2	Percentase dosen berkegiatan di industri/perusahaan sesuai dengan bidang ilmunya	SDM UNGGUL	FAKULTAS	0.16%	5%	10%	20%	30%	40%
				IKPST9.5.1 .3	Percentase dosen berkegiatan di konsultan sesuai bidang ilmunya	SDM UNGGUL	FAKULTAS	0.16%	5%	10%	20%	30%	40%
				IKPST9.5.1 .4	Percentase dosen mendapatkan rekognisi/ apresiasi dari masyarakat/ DUDIKA	SDM UNGGUL	FAKULTAS	36.00%	39%	42%	45%	48%	50%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST9.6	Pengukuran kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan minimal 1 semester sekali	PST9.6.1	Analisis dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan tindak lanjut	IKPST9.6.1 .1	Tersedia instrumen pengukuran kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang sahih, dievaluasi, dan ditindaklanjuti	SDM UNGGUL	BASDM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

## STRATEGI 10

Optimalisasi relevansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran untuk mendorong pertumbuhan Universitas Trisakti.

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST10.1	Setiap penggunaan anggaran harus memberikan dampak terhadap pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan	PST10.1 .1	Penerapan Performance-Based Budgeting (PBB). Setiap unit kerja menyusun anggaran berbasis capaian kinerja yang dikaitkan dengan Key Performance Indicators (KPI).	IKPST10.1.1	% realisasi anggaran berbasis capaian KPI per unit kerja	Semua Dampak	BAKU	50%	50%	70%	80%	90%	100%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST10.1 .2	Dashboard Monitoring Keuangan & Kinerja. Pengembangan sistem digital yang dapat menampilkan realisasi anggaran dan pencapaian KPI secara real-time.	IKPST10.1. 2.1	Jumlah unit yang aktif menggunakan dashboard (%)	Semua Dampak	BAKU	50%	50%	70%	80%	90%	100%
		PST10.1 .3	Reward System. Memberikan insentif bagi unit yang berhasil mencapai target dan mengevaluasi unit yang tidak memenuhi target.	IKPST10.1. 3.1	Jumlah unit yang mendapatkan insentif berdasarkan pencapaian target (%)	Semua Dampak	WR II	50%	50%	50%	60%	70%	80%
		PST10.1 .4	Audit Internal & Evaluasi Anggaran Berkala. Melaksanakan audit internal untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.	IKPST10.1. 4.1	Jumlah rekomendasi audit yang ditindaklanjuti (%)	Semua Dampak	BAKU / BPI	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST10.2	Universitas membangun kegiatan entrepreneurship dengan model kemitraan DUDI, yang relevan dengan keilmuan program-program studi.	PST10.1 .5	Integrasi Anggaran Berbasis Prioritas/Strategis. Menyusun prioritas alokasi anggaran pada program-program yang memberikan dampak terbesar terhadap pencapaian kinerja universitas.	IKPST10.1. 5.1	% anggaran yang dialokasikan untuk program prioritas	Semua Dampak	WR II	40%	40%	40%	60%	70%	80%
		PST10.2 .1	Inkubator Bisnis & Start-Up Mahasiswa. Menyediakan fasilitas dan mentoring untuk mahasiswa dan dosen dalam membangun usaha berbasis keilmuan.	IKPST10.2. 1.1	% Jumlah startup/bisnis mahasiswa/dosen yang mendapatkan mentoring	SDM UNGGUL	LPPM / FAKULTAS	0.30%	1%	1.50%	2%	2.50%	3%
		PST10.2 .2	Fasilitasi Skema Investasi untuk Startup Mahasiswa & Alumni. Membentuk venture capital universitas yang mendukung usaha rintisan berbasis inovasi akademik.	IKPST10.2. 2.1	% Total nilai investasi yang diperoleh startup mahasiswa dan alumni (Rp) terhadap Aset Netto	SDM UNGGUL/SIM PUL PERTUMBUHAN EKONOMI	LPPM / FAKULTAS	-	0.10%	0.10%	0.20%	0.40%	0.60%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST10.3	Membuka ruang partisipasi alumni dalam pengembangan Universitas baik berupa investasi yang saling menguntungkan atau dalam bentuk donasi	PST10.3 .1	Alumni Endowment Fund. Membentuk dana abadi yang dikelola secara profesional untuk mendukung keberlanjutan pengembangan universitas.	IKPST10.3. 1.1	% Total dana abadi yang terhimpun terhadap Aset Netto	Semua Dampak	WR III	-	0.05%	0.05%	0.10%	0.20%	0.30%
		PST10.3 .2	Program Naming Rights & Sponsorship. Memberikan kesempatan bagi alumni untuk mendanai pembangunan fasilitas dengan imbalan pengakuan dalam bentuk nama ruangan, laboratorium, atau program akademik.	IKPST10.3. 2.1	% Jumlah pengadaan fasilitas yang dibiayai oleh alumni dari seluruh pengadaan fasilitas per tahun	Semua Dampak	WR III	-	0.02%	0.02%	0.04%	0.06%	0.08%
		PST10.3 .3	Crowdfunding & Corporate Social Responsibility (CSR) Alumni. Menggalang dana kolektif untuk mendukung beasiswa, riset, dan pengembangan universitas.	IKPST10.3. 3.1	% Total dana yang dikumpulkan melalui crowdfunding alumni (Rp) terhadap Aset Netto	Semua Dampak	WR III	-	0.02%	0.02%	0.04%	0.06%	0.08%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
KST10.4	Pengelolaan keuangan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel	PST10.3 .4	Investasi Berbasis Kemitraan Alumni. Membangun skema investasi berbasis keuntungan bersama untuk pengembangan proyek akademik dan bisnis universitas.	IKPST10.3. 4.1	% Jumlah alumni yang berinvestasi dalam proyek akademik dan bisnis universitas	Semua Dampak	WR III	-	0.01%	0.01%	0.01%	0.01%	0.01%
		PST10.4 .1	Implementasi Sistem Keuangan Digital Terintegrasi. Menggunakan teknologi untuk pencatatan, pelaporan, dan publikasi anggaran serta realisasi secara real-time.	IKPST10.4. 1.1	% transaksi keuangan yang tercatat secara digital	Semua Dampak	WR II	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		PST10.4 .2	Laporan Keuangan Publik yang Transparan. Menyediakan laporan keuangan tahunan dan semesteran yang dapat diakses publik dengan standar akuntansi yang diterapkan di universitas.	IKPST10.4. 2.1	Frekuensi penerbitan laporan keuangan per tahun	Semua Dampak	WR II	2	2	2	2	2	2

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
		PST10.4 .3	Audit Eksternal & Internal Rutin. Melaksanakan audit tahunan oleh auditor independen serta audit internal secara berkala.	IKPST10.4. 3.1	Opini Audit dan Jumlah temuan audit yang berhasil ditindaklanjuti (%)	Semua Dampak	WR II	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
						Semua Dampak	WR II	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		PST10.4 .4		IKPST10.4. 4.1	Kepuasan pengguna layanan keuangan	Semua Dampak	BAKU						
KST10.5	Optimalisasi Pendapatan Non-Mahasiswa dan postur anggaran	PST10.5 .1	Ekspansi portofolio investasi dan pengelolaan aset universitas	IKPST10.5. 1.1	% Pendapatan dari non-mahasiswa terhadap total pendapatan	Semua Dampak	BAKU	3,57%	5%	8%	12%	14%	16%
		PST10.5 .2	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian dan PKM	IKPST10.5. 2.1	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun	Semua Dampak	LPPM / FAKULTAS	17 Juta	25 Juta	25 Juta	25 Juta	25 Juta	25 Juta
					IKPST10.5. 2.2	Rata-rata dana PkM dosen/tahun	Semua Dampak	LPPM / FAKULTAS	10 Juta	12 Juta	12 Juta	15 Juta	15 Juta
		PST10.5 .3	Optimalisasi Postur Anggaran	IKPST10.5. 3.1	% Alokasi dana inovasi, dan penelitian pengembangan terhadap seluruh belanja	Semua Dampak	WR II	2,08%	2,50%	3,00%	3,50%	4,00%	5%

No. Kebijakan	Kebijakan Strategis	No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Dampak 2030	UIC	Base Line 2024	Target Capaian				
									2026	2027	2028	2029	2030
				IKPST10.5.3.2	% Alokasi dana PkM terhadap seluruh belanja	Semua Dampak	WR II	1,02%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1,5%
				IKPST10.5.3.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Semua Dampak	WR II	40 Juta	42 Juta	42 Juta	42 Juta	42 Juta	42 Juta

## RENCANA ANGGARAN

### STRATEGI 1:

Pengembangan ekosistem tumbuh kembang kelompok minat (Pusat Studi dan Pusat Unggulan) yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan bertaraf global dan hilirisasi inovasi yang selaras dengan prioritas Pembangunan Nasional dan Sustainable Development Goals (SDGs) dan dimanfaatkan masyarakat/DUDI secara berkelanjutan.

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST1.1.1	Pemutakhiran roadmap penelitian, inovasi dan PkM berorientasi pada kebutuhan masyarakat/DUDI	IKPST1.1.1.1	Tersedianya roadmap inovasi, penelitian, dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat/DUDIKA dan asta cita pembangunan nasional	300	300	400	400	500
PST1.1.2	Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan PkM sesuai dengan Roadmap	IKPST1.1.2.1	Percentase Jumlah Proposal penelitian yang didanai tiga tahun terakhir	1500	2500	5000	7500	10000
		IKPST1.1.2.2	Percentase Jumlah Proposal pengabdian pada masyarakat yang didanai 3 tahun terakhir	1500	2500	5000	7500	10000
		IKPST1.1.2.3	Percentase Jumlah dosen pengusul terhadap jumlah dosen tetap 3 tahun terakhir	300	300	400	400	500

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST1.2.1	Mengefektifkan jejaring perguruan tinggi luar negeri dan atau dalam negeri yang telah memiliki PKS dengan Universitas Trisakti dan kedutaan besar setempat untuk pelaksanaan PKM, Penelitian/publikasi ilmiah, exchange manuscript dalam jurnal masing-masing, dan pertukaran mahasiswa di bidang penelitian.	IKPST1.2.1.1	Percentase Jumlah penelitian kolaboratif pendanaan Internasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak positif per dosen 3 tahun terakhir	500	600	750	900	1050
		IKPST1.2.1.2	Percentase Jumlah PkM kolaboratif pendanaan Internasional yang sesuai road map PkM dan berdampak positif per dosen 3 tahun terakhir	500	600	750	900	1050
		IKPST1.2.1.3	Percentase Jumlah penelitian pendanaan Internasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak positif yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	200	250	300	350	400
		IKPST1.2.1.4	Percentase Jumlah PkM pendanaan Internasional yang sesuai road map PkM dan berdampak positif yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	200	250	300	350	400

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.2.1.5	Persentase Jumlah penelitian pendanaan Nasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak sosial positif per dosen 3 tahun terakhir	2500	2750	3000	3250	3500
		IKPST1.2.1.6	Persentase Jumlah penelitian pendanaan Nasional yang sesuai road map penelitian dan berdampak sosial positif dan melibatkan mahasiswa per dosen 3 tahun terakhir	250	500	750	1000	1250
		IKPST1.2.1.7	Persentase Jumlah PkM pendanaan Nasional yang sesuai road map PkM dan berdampak sosial positif per dosen 3 tahun terakhir	2500	2750	3000	3250	3500
		IKPST1.2.1.8	Persentase Jumlah PkM pendanaan Nasional yang sesuai road map PkM dan berdampak sosial positif yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	300	400	500	600	700
		IKPST1.2.1.9	Persentase jumlah Dosen Tetap berkegiatan PKM di perguruan tinggi luar negeri dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu	500	600	700	800	900

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.2.1.10	Percentase Dosen Tetap berkegiatan penelitian di perguruan tinggi luar negeri dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu	500	600	700	800	900
PST1.2.2	Mengefektifkan jejaring media diseminasi ilmu pengetahuan tingkat nasional maupun internasional seperti konferensi akademik, publikasi jurnal, kolaborasi penerbitan buku ajar	IKPST1.2.2.1	Percentase dosen penulis pertama/penulis koresponden publikasi artikel kolaboratif internasional bereputasi terhadap jumlah publikasi internasional 3 tahun terakhir	300	400	500	600	700
		IKPST1.2.2.2	Percentase dosen penulis pertama/penulis koresponden publikasi artikel kolaboratif Nasional terakreditasi terhadap jumlah publikasi 3 tahun terakhir	400	500	600	700	800
		IKPST1.2.2.3	Percentase Jumlah buku ajar kolaboratif yang terbit secara nasional terhadap jumlah buku ajar 3 tahun terakhir	400	500	600	700	800
		IKPST1.2.2.4	Percentase Jumlah buku ajar kolaboratif yang terbit secara Internasional terhadap jumlah buku ajar 3 tahun terakhir	500	600	700	800	900

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.2.2.5	Persentase dosen penulis pertama/penulis koresponden kolaboratif publikasi prosiding internasional terhadap jumlah publikasi 3 tahun terakhir	400	500	600	700	800
		IKPST1.2.2.6	Persentase dosen penulis pertama/penulis koresponden publikasi prosiding nasional terhadap jumlah publikasi 3 tahun terakhir	400	500	600	700	800
PST1.2.3	Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penulisan manuscript, reviewer jurnal internasional, serta pengembangan jurnal internal bereputasi internasional	IKPST1.2.3.1	Produktivitas kelompok minat: jumlah luaran publikasi, desain industri, paten, dan paten sederhana per anggota kelompok minat	2000	2500	3000	300	4000
		IKPST1.2.3.2	Efektivitas hasil kelompok minat: Persentase perolehan dana luar terhadap pendanaan keseluruhan	500	750	1000	1250	1500
		IKPST1.2.3.3	Produktivitas Pusat Studi: Jumlah luaran publikasi, desain industri, paten, dan paten sederhana per anggota	2000	2500	3000	3500	4000

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.2.3.4	Efektivitas hasil Pusat Studi: Persentase perolehan dana luar terhadap pendanaan keseluruhan	1500	1750	2000	2250	2500
		IKPST1.2.3.5	Produktivitas Pusat Unggulan: Jumlah luaran publikasi, desain industri, paten, dan paten sederhana per anggota	2000	2500	3000	3500	4000
		IKPST1.2.3.6	Efektivitas hasil Pusat Unggulan: Persentase perolehan dana luar terhadap pendanaan keseluruhan	2000	2500	3000	3500	4000
		IKPST1.2.3.7	Persentase jumlah jurnal bereputasi internasional terhadap jumlah jurnal yang dimiliki	300	400	500	600	700
		IKPST1.2.3.8	Persentase jumlah jurnal terakreditasi Sinta terhadap jumlah jurnal yang dimiliki	600	700	800	900	1000
PST1.3.1	Pengembangan inovasi, penelitian, dan publikasi bersama Dunia Usaha Dunia Industri Kerja (DUDIKA)	IKPST1.3.1.1	Persentase jumlah desain industri/paten sederhana/paten/prototipe siap dipasarkan terhadap jumlah penelitian dan pkm 3 tahun terakhir	1000	1000	1000	1200	1200

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.3.1.2	Persentase adopsi inovasi menjadi start up bisnis terhadap jumlah prototipe/ desain industri/paten sederhana/paten 3 tahun terakhir	1000	1000	1000	1200	1200
		IKPST1.3.1.3	Persentase keterlibatan dosen dalam HKI 3 tahun terakhir	500	600	700	800	900
		IKPST1.3.1.4	Persentase keterlibatan mahasiswa HKI 3 tahun terakhir	300	400	500	600	700
PST1.3.2	Menyelenggarakan publikasi, pameran, dan seminar hasil inovasi dosen dan mahasiswa	IKPST1.3.2.1	Tingkat respons masyarakat yang diukur jumlah response terhadap jumlah produk inovasi yang dipublikasikan/ dipamerkan	500	600	700	800	900
		IKPST1.3.2.2	Persentase adopsi inovasi berdampak sosial positif di masyarakat/DUDIKA terhadap jumlah desain industri/paten sederhana/paten/prototipe yang dipublikasikan/ dipamerkan	300	400	500	600	700

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.3.2.3	Jumlah inovasi yang masih dipakai dan berdampak sosial positif di masyarakat/DUDIKA terhadap jumlah desain industri/paten sederhana/paten/prototipe yang telah dipublikasikan/dipamerkan	400	500	600	700	800
		IKPST1.3.2.4	Jumlah jurnal ilmiah yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self citation</i>	1500	1600	1700	1800	1900
		IKPST1.3.2.5	Jumlah kutipan/situsasi artikel ilmiah yang dipakai sebagai rujukan atau referensi oleh peneliti lain	1500	1600	1700	1800	1900
		IKPST1.3.2.6	Jumlah start up mahasiswa S1 peserta Inkubator Bisnis terkait Merdeka Belajar di bidang kewirausahaan (Kewirausahaan Next Level)	1500	1600	1700	1800	1900
		IKPST1.3.2.7	Persentase mahasiswa S1 di dalam kampus terkait Merdeka Belajar di bidang kewirausahaan (Kewirausahaan Next Level)	1500	1600	1700	1800	1900

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST1.4.1	Pemetaan dan pengembangan kemitraan;	IKPST1.4.1.1	Tersedia informasi spesifikasi mitra dan capaian kinerjanya serta dapat diakses oleh Pusat Unggulan, Pusat Studi, dan Kelompok minat	300	400	500	600	700
		IKPST1.4.1.2	Jumlah mitra Pentahelix-Akademisi ( <i>Academician</i> )	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.1.3	Jumlah mitra Pentahelix-Bisnis/Industri ( <i>Business/Industry</i> )	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.1.4	Jumlah mitra Pentahelix-Komunitas ( <i>Community</i> )	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.1.5	Jumlah mitra Pentahelix-Pemerintah ( <i>Government</i> )	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.1.6	Jumlah mitra Pentahelix-Media ( <i>Publikasi Media</i> )	200	300	400	500	600
PST1.4.2	Matching Fund bersama mitra;	IKPST1.4.2.1	Persentase jumlah judul matching fun per mitra	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.2.2	Persentase pendapatan kemitraan terhadap pendanaan kemitraan	200	300	400	500	600

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST1.4.3	Penghargaan bagi mitra pentahelix yang memberikan dampak signifikan	IKPST1.4.3.1	Terselenggara secara rutin pemberian penghargaan ke mitra	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.3.2	Tingkat kepuasan mitra	200	300	400	500	600
PST1.4.4	Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi penelitian dalam negeri untuk meningkatkan sumber daya inovasi, penelitian, dan publikasi.	IKPST1.4.4.1	Percentase judul kegiatan mahasiswa S1 di luar kampus terkait Merdeka Belajar di bidang penelitian (Penelitian Kolaboratif) per mahasiswa per semester	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.4.2	Percentase jumlah mahasiswa S1 di luar kampus terkait Merdeka Belajar di bidang penelitian (Penelitian Kolaboratif) per mahasiswa per semester	200	300	400	500	600
		IKPST1.4.4.3	Percentase jumlah mahasiswa S1 di luar kampus terkait Merdeka Belajar membangun desa/KUM-ITT/PkM Tematik per mahasiswa per semester	500	600	700	800	900
		IKPST1.4.4.4	Percentase Jumlah Dosen Tetap berkegiatan penelitian di perguruan tinggi dalam negeri	500	600	700	800	900

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST1.4.4.5	Persentase Jumlah Dosen Tetap berkegiatan PKM di perguruan tinggi dalam negeri	500	600	700	800	900

#### STRATEGI 2:

Membangun kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, belajar sepanjang hayat, terampil memecahkan masalah konteks nyata, dan menghasilkan publikasi ilmiah bermutu internasional melalui penerapan kurikulum yang dinamis, inovatif, sesuai kebutuhan pengguna lulusan dan kemajuan iptek.

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST2.1.1	Desain kurikulum yang fleksibel dan adaptif untuk memastikan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dari DUDIKA.	IKPST2.1.1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek dengan bobot nilai lebih dari 50%	510		510		510
		IKPST2.1.1.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran aktif dan/atau kolaboratif					
		IKPST2.1.1.3	Jumlah pembelajaran proyek yang dilaksanakan secara multidisiplin per program studi	20	40	40	60	60

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST2.1.1.4	Persentase proses pembelajaran dilaksanakan secara daring sikron (maksimal)	400	400	400	400	400
		IKPST2.1.1.5	Persentase proses pembelajaran dilaksanakan secara hibrid (maksimal)	3600	3600	3600	3600	3600
PST2.1.2	Desain kurikulum yang memberikan kesempatan untuk praktik kerja lapangan, magang, dan/atau proyek berbasis komunitas untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.	IKPST2.1.2.1	minimal 10 sks dapat berupa kuliah di prodi lain, magang, studi independen, proyek independen, riset independen, kewirausahaan, membangun desa (kecuali Sarjana Kedokteran dan Kedokteran Gigi)	420	420	420	420	420
		IKPST2.1.2.2	Persentase mahasiswa yang terlibat pembelajaran di luar prodi					
		IKPST2.1.2.3	Persentase lulusan yang mendapatkan apresiasi dari masyarakat atau DUDIKA 3 tahun terakhir (termasuk sertifikasi dan publikasi)	0	0	0	0	0
PST2.1.3	Desain kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam mata kuliah yang relevan.	IKPST2.1.3.1	Jumlah mata kuliah yang memuat nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas pada program Sarjana dan Diploma	0	0	0	0	0
PST2.1.4	Desain kurikulum yang memuat konsep SDGs dan/atau pemberian tugas	IKPST2.1.4.1	Jumlah mata kuliah yang memuat konsep SDGs dan/atau pemberian tugas atau proyek berbasis SDGs	180	180	180	180	180

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
	atau proyek berbasis SDGs dalam mata kuliah yang relevan.							
PST2.2.1	Mengembangkan sistem akses bahan ajar kapan saja dan dimana saja serta tracking progres belajar mhs	IKPST2.2.1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan platform LMS	180	180	180	180	180
		IKPST2.2.1.2	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan fitur forum diskusi, kuis interaktif, video pembelajaran, dan/atau tracking belajar mahasiswa	9000	9000	9000	9000	9000
PST2.2.2	Mengembangkan akses ke jurnal dan bahan ajar beragam media	IKPST2.2.2.1	Tersedianya akses jurnal dan bahan ajar berbagai media bagi dosen dan mahasiswa	500	500	500	500	500
PST2.2.3	Penyediaan dukungan bimbingan dan/atau komunitas belajar	IKPST2.2.3.1	Tingkat kelulusan mata kuliah	300	300	300	300	300
PST2.2.4	Penyediaan fasilitas untuk memantau pola belajar mahasiswa dan mengidentifikasi siapa yang butuh intervensi tambahan	IKPST2.2.4.1	Tersedianya fasilitas untuk memantau pola belajar mahasiswa dan mengidentifikasi siapa yang butuh intervensi tambahan	355	255	255	255	255
		IKPST2.2.4.2	Persentase mahasiswa sarjana yang melanjutkan studi ke tahun kedua	0	0	0	0	0
PST2.3.1	Menyelenggarakan praktisi pengajar	IKPST2.3.1.1	Jumlah mata kuliah yang melibatkan praktisi dan/atau profesional dari DUDIKA dalam proses pembelajaran pada program Sarjana dan Diploma	315	415	515	615	715

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST2.3.1.2	Rasio jumlah alumni terlibat dalam proses pembelajaran terhadap jumlah mata kuliah					
PST2.4.1	Menyelenggarakan micro credential berbasis bahan ajar kurikulum dan berelasi dengan kompetensi sertifikasi nasional/internasional untuk mahasiswa dan masyarakat umum	IKPST2.4.1.1	Percentase lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Profesional (LSP/BNSP/Internasional) untuk prodi sarjana dan diploma selain FK dan FKG	105	105	105	105	105
		IKPST2.4.1.2	Tersedianya micro credential yang terelasi dengan bahan kajian matakuliah/kumpulan matakuliah terafiliasi dengan sertifikasi kompetensi nasional/internasional	50	100	150	200	200
PST2.5.1	Mengembangkan dan mengimplementasikan pedoman operasional Tri Krama	IKPST2.5.1.1	Percentase mata kuliah yang mengintegrasikan Trikrama Trisakti dalam pembelajaran	0	0	0	0	0
PST2.5.2	Memperbaharui kurikulum Magister dan Doktor sehingga menghasilkan publikasi berkualitas: Magister Shinta 3 dan Doktor publikasi internasional Q3	IKPST2.5.2.1	Percentase publikasi mahasiswa program magister di jurnal terakreditasi minimal Sinta 3 dan/atau seminar internasional terindeks Scopus	260	260	260	260	260
		IKPST2.5.2.2	Percentase publikasi mahasiswa program doktor di jurnal nasional minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3	100	100	100	100	100

### **STRATEGI 3**

**Pengembangan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan potensi diri mahasiswa dan mendorong terciptanya prestasi akademik dan non-akademik bereputasi nasional dan internasional dalam suasana akademik yang kondusif**

---

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST3.1.1	Menyelenggarakan keterampilan soft skill tambahan atau penguatan di luar pembelajaran kelas	IKPST3.1.1.1	Jumlah program pelatihan soft skill yang diselenggarakan (public speaking, kepemimpinan, teamwork, manajemen waktu, negosiasi, dll.)	100	120	130	140	150
		IKPST3.1.1.2	Percentase peningkatan jumlah mahasiswa yang berhasil dalam meningkatkan soft skill dalam bentuk survei sebelum dan sesudah mengikuti program	90	100	110	120	130
		IKPST3.1.1.3	Percentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program/kegiatan pengembangan prestasi non-akademik setiap semester/tahun	80	90	100	110	120
		IKPST3.1.1.4	Percentase peningkatan jumlah prestasi non-akademik yang diraih mahasiswa di tingkat lokal, nasional, dan internasional	70	80	90	100	110
		IKPST3.1.1.5	Percentase peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan atau sertifikasi dari kompetisi non-akademik	60	70	80	90	100

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST3.1.2	Memberikan pelayanan kesehatan fisik , mental, dan kebutuhan khusus secara preemptive dan kuratif yang memadai	IKPST3.1.2.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang puas terhadap lingkungan akademik yang diciptakan oleh kegiatan kemahasiswaan melalui survei kepuasan	120	130	140	150	150
		IKPST3.1.2.2	Jumlah program atau layanan kesehatan mental dan fisik yang tersedia bagi mahasiswa	100	110	120	130	140
		IKPST3.1.2.3	Persentase peningkatan mahasiswa yang mendapatkan layanan kesehatan secara preventive dan kuratif	90	100	110	120	130
		IKPST3.1.2.4	Persentase mahasiswa dengan kebutuhan khusus yang mendapatkan dukungan fasilitas dan layanan yang memadai	80	90	100	110	120
PST3.1.3	Mencari sumber pendanaan beasiswa dan menginformasikan ke mahasiswa yang memerlukan	IKPST3.1.3.1	Persentase jumlah dana pengembangan yang dialokasikan untuk pengembangan prestasi non-akademik (hibah, beasiswa, sponsorship kompetisi)	70	80	90	100	110
		IKPST3.1.3.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang lolos seleksi program eksternal (beasiswa kepemimpinan, internship di perusahaan ternama, dll.)	80	90	100	110	120
		IKPST3.1.3.3	Persentase peningkatan jumlah dana per tahun yang dialokasikan untuk program kemahasiswaan yang melibatkan alumni	70	80	90	100	110
		IKPST3.1.3.4	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa berbasis prestasi dan kebutuhan ekonomi	60	70	80	90	100

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST3.1.3.5	Persentase (Jumlah) sumber pendanaan beasiswa yang berhasil diperoleh dan disalurkan kepada mahasiswa	50	60	70	80	90
PST3.2.1	Menyediakan fasilitas, sumber daya manusia pendukung, dan insentif menarik yang mendorong peningkatan peran aktif mahasiswa untuk berprestasi dan mengembangkan minat dan bakat (100% mahasiswa yang berhasil dalam meningkatkan softskill dalam bentuk survei sebelum dan sesudah mengikuti program)	IKPST3.2.1.1	Jumlah dan jenis fasilitas yang disediakan untuk kegiatan non-akademik (ruang latihan, studio seni, fasilitas olahraga, co-working space)	50	60	70	80	90
		IKPST3.2.1.2	Jumlah program atau kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh universitas (kompetisi debat, inkubasi startup, klub olahraga, seni, dan budaya)	130	140	150	150	150
		IKPST3.2.1.3	Jumlah pelatihan, mentoring, atau tenaga ahli yang dilibatkan dalam pembinaan prestasi non-akademik	100	110	120	130	140
		IKPST3.2.1.4	Persentase peningkatan jumlah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas dan program pengembangan prestasi non-akademik (dapat diukur melalui survei)	90	100	110	120	130
		IKPST3.2.1.5	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh insentif atas prestasi non-akademik mereka	80	90	100	110	120

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST3.3.1	Menyelenggarakan pembekalan intensif bagi kelompok mahasiswa multidisiplin untuk mengikuti kompetisi dan proyek independen (1 Workshop atau seminar Internasional Multidisiplin bagi mahasiswa per fakultas)	IKPST3.3.1.1	Jumlah program kompetisi akademik mahasiswa multidisiplin berskala internasional per prodi	70	80	90	100	110
		IKPST3.3.1.2	Jumlah workshop & seminar internasional multidisiplin bagi mahasiswa	150	150	150	150	150
		IKPST3.3.1.3	Jumlah kemitraan dengan universitas internasional untuk program pertukaran mahasiswa lintas disiplin ilmu per fakultas	120	130	140	150	150
		IKPST3.3.1.4	Jumlah kemitraan dengan perusahaan multinasional atau lembaga global untuk memberikan project-based learning kepada mahasiswa	100	110	120	130	140
		IKPST3.3.1.5	Jumlah mahasiswa yang lolos program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berbasis multidisiplin nasional	90	100	110	120	130
PST3.4.1	Membangun sistem keterikatan alumni dan kampus dalam bentuk seperti upskilling, reskilling, advisory board, praktisi mengajar, campus gathering, rekrutmen dan lainnya.	IKPST3.4.1.1	Percentase peningkatan jumlah program studi yang menyelenggarakan upskilling/reskilling alumni (degree and non degree)					
		IKPST3.4.1.2	Jumlah alumni yang mengikuti program upskilling/reskilling					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST3.5.1	Memberlakukan pembobotan nilai SKPI sebagai upaya penghargaan atas prestasi dan kualitas program kemahasiswaan	IKPST3.4.1.3	Jumlah alumni sebagai anggota advisory board	50	100	100	100	100
		IKPST3.4.1.4	Persentase mahasiswa belajar di luar kampus di institusi terafiliasi alumni terhadap jml mahasiswa belajar di luar kampus keseluruhan	50	50	50	50	50
		IKPST3.5.1.1	Persentase peningkatan jumlah program kemahasiswaan yang menciptakan suasana akademik serta melibatkan alumni sebagai mentor, pembicara, atau fasilitator	90	100	110	120	130
		IKPST3.5.1.2	Persentase peningkatan jumlah kegiatan kemahasiswaan berbasis akademik yang diselenggarakan per tahun (seperti kompetisi esai, debat ilmiah, proyek kolaboratif)	80	90	100	110	120
		IKPST3.5.1.3	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas kontribusi akademik melalui organisasi kemahasiswaan	70	80	90	100	110
PST3.5.2	Meningkatkan kualitas dan relevansi program studi melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan kinerja dosen	IKPST3.5.1.4	Persentase organisasi kemahasiswaan yang memiliki program akademik berbasis multidisiplin	60	70	80	90	100
		IKPST3.5.1.5	Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah atau karya akademik yang dihasilkan dari kegiatan kemahasiswaan	50	60	70	80	90

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST3.5.2	Memfasilitasi Rekognisi/konversi untuk pengakuan prestasi akademik mahasiswa (100% program studi menerapkan rekognisi/konversi untuk pengakuan prestasi mahasiswa)	IKPST3.5.2.1	Persentase peningkatan jumlah program studi yang menerapkan mekanisme Rekognisi/konversi untuk pengakuan prestasi mahasiswa	120	130	140	150	150
		IKPST3.5.2.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengajukan Rekognisi/konversi berbasis prestasi akademik dan non-akademik	100	110	120	130	140
		IKPST3.5.2.3	Persentase peningkatan jumlah prestasi akademik dan non-akademik yang berhasil diakui sebagai Rekognisi/konversi	90	100	110	120	130
		IKPST3.5.2.4	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pengakuan kredit akademik melalui Rekognisi/konversi atas prestasi	80	90	100	110	120
		IKPST3.5.2.5	Persentase peningkatan sistem pendukung (platform digital, SOP, dan database) untuk proses Rekognisi/konversi mahasiswa	70	80	90	100	110

#### STRATEGI 4

**Membangun internasionalisasi di unit kerja/fakultas/program studi untuk mempercepat pencapaian dan rekognisi Universitas Trisakti di tingkat internasional**

---

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST4.1.1	Membuka dan memfasilitasi proses kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian Luar negri	IKPST4.1.1.1	Jumlah Kemitraan baru bidang penelitian di Tingkat Internasional	250	350	500	550	600
		IKPST4.1.1.2	Jumlah Kemitraan baru bidang PkM di Tingkat Internasional	500	750	100	1250	1500
PST4.1.2	Membuka Prodi Standar Internasional melalui Program Double Degree, Dual Degree, Twinning	IKPST4.1.2.1	Jumlah Program Studi Kelas Internasional	200	200	300	400	500
PST4.1.3	Menyelenggarakan Konferensi, workshop dan seminar internasional bekerjsama dg luar negri	IKPST4.1.3.1	Jumlah Kegiatan Tridharma berskala Internasional	150	200	250	300	350
		IKPST4.1.3.2	Jumlah visiting profesor	250	300	350	400	500
PST4.1.4	Pengembangan kemitraan inkubator bisnis di tingkat internasional	IKPST4.1.4.1	Jumlah Kemitraan Inkubator Bisnis di tingkat Internasional	150	200	250	300	350
PST4.2.1	Mengembangkan pelayanan aktivitas inbound dan outbound berstandar internasional bagi mahasiswa dan dosen asing:	IKPST4.2.1.1	Jumlah Mahasiswa dalam program internship internasional dan sandwich program (mahasiswa inbound)	150	200	250	300	350
		IKPST4.2.1.2	Jumlah program-program kegiatan student-exchanged dan pemagangan internasional (250 kegiatan) ;	150	200	250	300	350

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST4.2.2	Meningkatkan kualitas sarana-prasarana dan jejaring kerjasama untuk pemberdayaan Pusat Pengkajian, Pusat Studi, dan Laboratorium di tingkat internasional	IKPST4.2.2.1	Jumlah Sarana dan Prasarana standard Internasional	500	1000	1500	2000	2500
PST4.3.1	Melaksanakan dan berpartisipasi dalam berbagai workshop dan seminar serta pameran produk berbasis kreativitas, inovasi, dan bernilai tambah di tingkat regional dan internasional (2 Kegiatan per tahun / Program Studi ;	IKPST4.3.1.1	Jumlah dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan internasional	200	400	600	800	1000
PST4.3.2	Membangun dan/atau bergabung dengan Jaringan komunitas-komunitas di bidang Tridharma di semua jenjang untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam komunitas internasional (50% Dosen dan Mahasiswa terlibat).	IKPST4.3.2.1	Jumlah dosen dan Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas internasional di bidang tridharma	100	200	300	400	500
		IKPST4.3.2.2	Jumlah dosen mendapatkan rekognisi internasional	150	150	200	200	300
		IKPST4.3.2.3	Jumlah mahasiswa outbond	100	200	200	200	200

## STRATEGI 5

**Peningkatan intimasi antara produk Universitas Trisakti dan masyarakat pengguna pendidikan tinggi menggunakan berbagai layanan media digital, guna meningkatkan minat jumlah pendaftar dan menjadi mahasiswa baru, aktif hingga lulus**

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST5.1.1	Promosi Kampus dengan Strategi Era Digital, Media Sosial, Inbound Marketing, Website, Digital Ads. (target : 24 kegiatan per tahun)	IKPST5.1.1.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	370	370	475	475	554
		IKPST5.1.1.2	Jumlah peminat per channel promosi					
PST5.1.2	Menjalin kerjasama melalui bimbel atau platform edu tech (ruang guru, zenius education, dll) untuk penyebaran informasi seputar universitas dalam negeri dan luar negeri. (target : 15 kegiatan per tahun)	IKPST5.1.2.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	200	320	400	480	600
		IKPST5.1.2.2	Jumlah peminat per channel kerja sama					
PST5.1.3	Menyisipkan promosi kampus melalui berbagai kanal media dan kegiatan terkait, seperti: Expo/Pameran, Seminar/Event di luar kampus. (target : 20 kegiatan per tahun)	IKPST5.1.3.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	520	624	780	936	1040
PST5.1.4	Campus Visit dengan keterlibatan para siswa aktif bermain peran dan merasakan langsung euforia ketika berada di kampus.	IKPST5.1.4.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	60	73	90	108	120
		IKPST5.1.4.2	Biaya per peminat per kunjungan					
		IKPST5.1.4.3	Jumlah peminat per kunjungan					
PST5.1.5	Membuat konten edukatif dan story telling dari alumni yang	IKPST5.1.5.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	100	120	150	180	200

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
	sukses untuk membangun kepercayaan.	IKPST5.1.5.3	Jumlah peminat per konten					
PST5.1.6	Berkolaborasi dengan Pusat Karir untuk mempromosikan peluang kerja bagi lulusan bagi lulusan SMA/SMK dan memberikan contoh alumni yang berhasil.	IKPST5.1.6.1	Jumlah kegiatan promosi (AIPT, IKU PT, IAPS)	50	60	75	90	100
		IKPST5.1.6.3	Jumlah peminat per kegiatan					
PST5.2.1	Menginformasikan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif (dari berbagai suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, dan disabilitas) (target : 45% jumlah mahasiswa baru yang inklusif)	IKPST5.2.1.1	Persentase pertumbuhan peminat	30	40	50	60	70
		IKPST5.2.1.2	Jumlah kabupaten/kota asal mahasiswa baru					
		IKPST5.2.1.3	Jumlah mahasiswa baru setiap tahun (AIPT, IKU PT, IAPS)	20	20	20	20	20
PST5.2.2	Memberikan penyuluhan tentang culture, religion, dan needs gap agar mahasiswa bisa saling memahami kebutuhannya	IKPST5.2.2.1	Rerata kualitas baik diukur dari capaian IPS semester 1 $\geq 3,5$ pada mahasiswa baru untuk jenjang Sarjana dan Diploma					
PST5.3.1	Proses penerimaan mahasiswa baru luar negeri/asing, dibuat sistem yang user friendly, sehingga memudahkan proses pendaftaran (target : pada periode USM setiap semester )	IKPST5.3.1.1	Jumlah mahasiswa baru LN setiap tahun (AIPT, IKU PT, IAPS, QS AUR)	30	30	30	30	30

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST5.3.2	Mempromosikan program kelas mahasiswa asing dari prodi untuk membuka kelas internasional Full Time dan Part Time (asal negara / Nationality) (Target : Full Time:100 Part Time: 100)	IKPST5.3.2.1	Jumlah mahasiswa asing fulltime setiap fakultas (AIPT, IKU PT, IAPS, QS AUR)	100	100	100	100	100
		IKPST5.3.2.2	Jumlah mahasiswa asing parttime setiap fakultas (AIPT, IKU PT, IAPS, QS AUR)					
		IKPST5.3.2.3	Persentase prodi yang menerima mahasiswa asing					
PST5.4.1	Mahasiswa baru yang diterima di gelombang awal diberikan beasiswa berupa potongan biaya dengan nama beasiswa early bird. (strategi ini dilanjutkan dengan potongan yang lebih besar) (target: 15% beasiswa)	IKPST5.4.1.1	Jumlah presentase beasiswa mahasiswa (AIPT, IKU PT, IAPS)	120	120	120	120	120
		IKPST5.4.1.2	Persentase jumlah mahasiswa baru membayar di awal					
PST5.4.2	Beasiswa untuk mahasiswa baru dengan skema penuh hingga lulus S1 / S2, agar dapat mempertahankan jumlah mahasiswa dengan pemberian beasiswa untuk yang berprestasi, sehingga mereka dapat menjadi mahasiswa hingga lulus. (mengurangi jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri atau pindah ke PT lain) (target: 5% - 7% setiap prodi)	IKPST5.4.2.1	Jumlah beasiswa mahasiswa (AIPT, IKU PT, IAPS)	100	100	150	200	250
		IKPST5.4.2.2	Persentase mahasiswa baru beasiswa potensi akademik					
		IKPST5.4.2.3	Persentase mahasiswa baru beasiswa afirmasi					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST5.4.3	Memfasilitasi beasiswa untuk mahasiswa aktif, yang kurang mampu untuk mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik nasional, international, anak dari Guru (yang berprestasi) program sarjana/S1 - Para Guru (Program Magister/S2) (target: 5% - 7% setiap prodi)	IKPST5.4.3.1	Jumlah beasiswa mahasiswa (AIPT, IKU PT, IAPS)	5	5	5	5	5

## STRATEGI 6

**Optimalisasi relevansi Kerjasama untuk membangun jejaring internasional dalam penyebaran ilmu pengetahuan, dan membangun jejaring DUDI untuk pengembangan inovasi dan kontek nyata pembelajaran.**

---

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST6.1.1	Melaksanakan survei berkala terkait kebutuhan masyarakat dan DUDIKA	IKPST6.1.1.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	5	6	8	8	10
PST6.1.2	Mengembangkan database kebutuhan masyarakat yang dapat diakses oleh unit kerja, prodi, dosen dan mahasiswa.	IKPST6.1.2.1	Tersedianya database kebutuhan masyarakat	10	12	15	17,5	20

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST6.2.1	Mencari, menginisiasi, dan menjaga keberlanjutan kemitraan perguruan tinggi luar negeri untuk mendukung realisasi kolaborasi riset dan publikasi di jurnal internasional bereputasi; serta join pendidikan.	IKPST6.2.1.1	Percentase kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	500	600	700	800	1000
PST6.2.2	Mencari, menginisiasi, dan menjaga keberlanjutan kemitraan dengan jurnal bereputasi untuk memfasilitasi publikasi hasil penelitian bersama. (target : 30% kerjasama)	IKPST6.2.2.1	Percentase kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	500	600	700	800	1000
PST6.2.3	Menyelenggarakan penempatan kerja internasional melalui kemitraan dengan perusahaan global untuk memberikan pengalaman kerja di luar negeri (target : 63 program)	IKPST6.2.3.1	Percentase/ jumlah kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	75	100	125	150	200
PST6.2.4	Mencari sumber pendanaan bersama bagi dosen yang melakukan penelitian bersama mitra internasional	IKPST6.2.4.1	Percentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	20	25	35	45	55

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST6.2.5	COIL (Collaborative Online International Learning) for Research. Mengintegrasikan proyek riset bersama dalam pembelajaran daring internasional (target 30% kerjasama)	IKPST6.2.5.1	Persentase/ jumlah kerjasama internasional yang menghasilkan kolaborasi penelitian atau publikasi	10	10	10	10	10
PST6.3.1	Tracer Study & Needs Assessment. Melakukan survei alumni dan industri secara berkala untuk menyesuaikan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan dengan tren terbaru di industri. (target : 25% kerjasama)	IKPST6.3.1.1	Persentase/ jumlah kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	5	7,5	10	12,5	15
PST6.3.2	Professional Sabbatical in Industry. Menyiapkan dan memfasilitasi program cuti akademik bagi dosen untuk bekerja sementara di industri guna meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan dunia kerja. (target 45 program)	IKPST6.3.2.1	Persentase/ jumlah kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	50	75	100	100	100
PST6.3.3	Strategic Partnership for Certification. Menyiapkan dan memfasilitasi kerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional seperti Coursera, edX, Microsoft, Google, dan lainnya untuk menyediakan sertifikasi	IKPST6.3.3.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan microcredential yang diakui industri/sertifikasi internasional	300	350	400	450	500

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
	bagi mahasiswa (target : 25% kerjasama)							
PST6.3.4	Guest Lecture & Industry Sharing Sessions. Menyiapkan dan memfasilitasi profesional industri sebagai dosen tamu atau co-lecturer dalam mata kuliah tertentu (target : 50% kerjasama)	IKPST6.3.4.1	Presentase/ jumlah Kerjasama DUDI yang Menghasilkan Studi Kasus/ Proyek Pembelajaran	50	75	100	125	150
PST6.3.5	Skema pertukaran dosen dan peneliti untuk bekerja langsung di industri dalam proyek riset bersama (target : 30% kerjasama)	IKPST6.3.5.1	Presentase Kerjasama DUDI yang Menghasilkan Studi Kasus/ Proyek Pembelajaran	10	20	30	40	50
PST6.3.6	Menyiapkan dan memfasilitasi program mentoring antara profesional industri dan mahasiswa untuk membantu persiapan karier dan soft skills (target 63 program)	IKPST6.3.6.1	Persentase / jumlah kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	10	20	30	40	50
PST6.3.7	Program Co-Design Kurikulum. Melibatkan DUDI dalam penyusunan kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri (target : 75% kerjasama)	IKPST6.3.7.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	10	20	30	40	50

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST6.3.8	Menyiapkan dan menjamin keberlanjutan dewan penasihat dari industri untuk memberikan masukan dalam pengembangan capaian pembelajaran lulusan. (target : 50% kerjasama)	IKPST6.3.8.1	Persentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	10	20	30	40	50
PST6.4.1	Menyelenggarakan forum rutin antara universitas dan mitra kerja untuk mengevaluasi, merancang, dan memperbarui kerja sama agar tetap relevan dan saling menguntungkan (target 50% kerjasama)	IKPST6.4.1.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	10	20	30	40	50
PST6.4.2	Sistem berbasis digital untuk memantau status kerja sama, jadwal kegiatan, dan pelaporan hasil secara transparan (target : 80%)	IKPST6.4.2.1	Persentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama (optimalisasi simkerja usakti)	25	50	75	100	125
PST6.4.3	Survei kepuasan mitra kerja secara berkala untuk mengukur efektivitas kerja sama dan memperbaiki sistem layanan. (target : 80%)	IKPST6.4.3.1	Tingkat Kepuasan Mitra kerja terhadap sistem kerjasama Trisakti	10	10	10	10	10

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST6.4.4	Partner Recognition Awards. Penghargaan tahunan bagi mitra kerja sama terbaik berdasarkan kontribusi mereka dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat. (target : 5 penghargaan) --> 3 mitra/fakultas/tahun	IKPST6.4.4.1	Tingkat Kepuasan Mitra kerja terhadap sistem kerjasama Trisakti	50	50	75	75	100
PST6.4.5	Alumni & Corporate Engagement Program. Menghubungkan mitra dengan jaringan alumni universitas untuk memperluas peluang kerja sama dan pengembangan SDM (target : 5 kerjasama)	IKPST6.4.5.1	Percentase kerjasama DUDI yang menghasilkan spesifikasi capaian pembelajaran lulusan	50	75	100	125	150
PST6.4.6	Studi banding dengan universitas global yang memiliki sistem kerja sama terbaik untuk mengadopsi praktik terbaik. (target : 5 kegiatan studi banding)	IKPST6.4.6.1	Percentase kerjasama yang menghasilkan kegiatan bersama	50	75	100	125	150

## STRATEGI 7

**Internalisasi penjaminan mutu berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing Universitas Trisakti.**

---

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST7.1.1	Melakukan survei kepuasan pelayanan untuk pemangku kepentingan (target: 80% alumni puas, 60% pengguna puas, 90% mitra puas)	IKPST7.1.1.1	Kepuasan alumni (tingkat kepuasan)	15	15	15	15	15
		IKPST7.1.1.2	Kepuasan pengguna lulusan (tingkat kepuasan)	15	15	15	15	15
		IKPST7.1.1.3	Kepuasan mitra (tingkat kepuasan)	15	15	15	15	15
		IKPST7.1.1.4	Kepuasan dosen (tingkat kepuasan)	15	15	15	15	15
		IKPST7.1.1.5	Kepuasan tenaga kependidikan (tingkat kepuasan)	15	15	15	15	15
		IKPST7.1.1.6	Kepuasan mahasiswa (tingkat kepuasan)	15	15	15	15	15
PST7.1.2	Mengikuti pemeringkatan internasional (target: QS AUR : 500+)	IKPST7.1.2.1	Peringkat QS AUR (ASEAN/ASIA)	70	80	90	100	110
		IKPST7.1.2.2	Peringkat UI GreenMetric (Indonesia/Global)	50	60	70	80	90
		IKPST7.1.2.3	Peringkat QS Sustainability (ASEAN/ASIA/DUNIA)	50	60	70	80	90
PST7.1.3	Melaksanakan proses World University Ranking (WUR)	IKPST7.1.3.1	Ranking Universitas Trisakti di Dunia	1500	2000	2000	2000	2000
PST7.1.4	Akreditasi Prodi di Tingkat Nasional dan Global	IKPST7.1.4.1	Jumlah Program studi memperoleh akreditasi internasional*	100	200	200	300	300
		IKPST7.1.4.2	Jumlah Program Studi memperoleh peringkat QS By Subject	350	450	550	650	750

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST7.1.4.3	Akreditasi Program Studi terakreditasi Unggul	1425	1650	1800	1950	2100
PST7.1.5	* Melaksanakan Proses Sertifikasi ISO 9000 dan 14000 (Tercapai pada Tahun 2028);	IKPST7.1.5.1	Memperoleh Sertifikasi ISO 9000	300	500	750	1000	1500
		IKPST7.1.5.2	Memperoleh Sertifikasi ISO 14000	200	500	750	1000	1500
PST7.1.6	Memutakhirkan dokumen SPMI secara berkala dilengkapi dengan Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000	IKPST7.1.6.1	Percentase kelengkapan dokumen yang terdiri dari dokumen legal unit mutu, SPMI berbasis manajemen resiko.	50	45	35	35	35
PST7.1.7	Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi SPMI	IKPST7.1.7.1	Percentase efektivitas implementasi SPMI pada bidang akademik	200	200	200	200	200
		IKPST7.1.7.2	Percentase efektivitas implementasi SPMI pada bidang non akademik	50	50	50	50	50
PST7.1.8	Mengembangkan Sistem Audit Mutu Internal (QA System)	IKPST7.1.8.1	Tersedia QA System berbasis risiko yang terintegrasi ke sistem informasi lainnya					
PST7.1.9	Menyelenggarakan pelatihan auditor bersertifikat (target jumlah auditor/jumlah unit yang di audit : 2)	IKPST7.1.9.1	Jumlah auditor yang tersertifikasi terhadap unit yang di evaluasi. (jumlah auditor/jumlah unit yang di audit)	50	50	50	50	50

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST7.1.10	Melakukan studi banding jaminan mutu di institusi dalam negeri atau luar negeri (target : 2 kegiatan studi banding)	IKPST7.1.10.1	Frekuensi studi banding jaminan mutu (termasuk jaminan mutu fakultas) dalam satu tahun.	100	100	100	100	100
PST7.1.11	Membuat usulan pendirian prodi baru, penggabungan/pemecahan prodi, dan penutupan prodi	IKPST7.1.11.1	Tersedia pedoman dan SOP pendirian prodi baru, penggabungan/pemecahan prodi, dan penutupan prodi					
		IKPST7.1.11.2	Jumlah hasil kajian pembukaan prodi baru					
		IKPST7.1.11.3	Jumlah proposal pembukaan prodi baru					
PST7.1.12	Mengukur indeks kinerja unit berdasarkan indikator pada Renstra/Renop dan Standar	IKPST7.1.12.1	Implementasi pengukuran Capaian indeks kinerja unit melalui AMI	10	10	10	10	10
PST7.1.13	Program pendampingan akreditasi/sertifikasi nasional maupun internasional	IKPST7.1.13.1	Jumlah Program studi memperoleh akreditasi internasional*	325	225	225	225	225
		IKPST7.1.13.2	Jumlah Program studi memperoleh sertifikasi internasional*	125	225	225	325	325
		IKPST7.1.13.3	Akreditasi Program Studi dengan Akreditasi Ungul	175	475	250	175	175

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST7.1.14	Menerapkan sistem pengoperasian penjaminan mutu menggunakan ISO 9001:2015.	IKPST7.1.14.1	Persentase implementasi ISO 9001:2015 di unit jaminan mutu	10	50	10	10	10
PST7.2.1	Memutakhirkkan struktur dan fungsi organisasi universitas sesuai dengan kebutuhan pencapaian VMTS. (target : 85%)	IKPST7.2.1.1	Persentase evaluasi kelengkapan dokumen formal struktur organisasi beserta tugas dan fungsinya.	5	5	0	0	0
		IKPST7.2.1.2	Pedoman dan SOP diperbaharui dan dilaksanakan					
PST7.2.3	Memutakhirkkan pedoman dan SOP pemilihan pimpinan unit (Fakultas dan Prodi) (target : 90%)	IKPST7.2.3.1	Pendoman dan SOP diperbaharui dan dilaksanakan					
PST7.2.4	Implementasi dan internalisasi tri krama kehidupan kampus	IKPST7.2.4.1	Presentase implementasi trikrama (dosen (tridharma), tenaga kependidikan, mahasiswa)	5	5	5	5	5
PST7.2.6	Menyusun kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	IKPST7.2.6.1	Persentase evaluasi capaian kelengkapan kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	10	50	30	10	10
PST7.2.7	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem meritokrasi	IKPST7.2.7.1	Frekuensi monev terhadap penerapan sistem meritokrasi	2	2	2	2	2

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST7.3.1	Mempercepat transformasi digital untuk meningkatkan efektifitas proses dan menurunkan biaya operasi Universitas	IKPST7.3.1.1	Tersedia sistem informasi yang terintegrasi minimal tersusun atas sistem informasi akademik, perencanaan, keuangan, SDM, dan sarana prasarana					
PST7.4.1	Menyusun kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	IKPST7.4.1.1	Persentase evaluasi capaian kelengkapan kebijakan dan pedoman sistem pemberian penghargaan berdasarkan meritokrasi	10	50	30	10	10
PST7.4.2	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem meritokrasi	IKPST7.4.2.1	Frekuensi monev terhadap penerapan sistem meritokrasi	2	2	2	2	2

## STRATEGI 8

**Peningkatan kepuasan pengguna sarpras dan sesuai dengan standar pengelolaan kampus berkelanjutan dan inklusif.**

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST8.1.1	Menghadirkan ekosistem kampus yang kondusif dan berwawasan lingkungan bagi suasana pembelajaran, penelitian dan	IKPST8.1.1.1	Pemenuhan Ruang Kelas terstandar internasional (standar luasan, ergonomis, fasilitas pendukung)	1020,6	1020,6	1020,6	1020,6	1020,6

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
	<b>pengembangan inovasi dengan pemenuhan pada : a. Ruang Kelas, b.Laboratorium, c. Ruang Olahraga dan Seni, d. Perpustakaan, e. RUang Terbuka Hijau, f. Ruang Mahasiswa, g. Ruang Administrasi Akademik, h. Kantin</b>	IKPST8.1.1.2	<b>Persentase jumlah kelas untuk penyelenggaraan pembelajaran hibrid</b>					
		IKPST8.1.1.3	<b>Ketersediaan Laboratorium Riset</b>	1910	1910	1910	1910	1910
		IKPST8.1.1.4	<b>Akreditasi/Sertifikasi Laboratorium (Standar ISO)</b>	1800	1800	1800	1800	1800
PST8.1.2	Monitoring dan pemeliharaan kondisi sarana dan prasarana	IKPST8.1.2.1	Persentase sarana/prasarana yang tersedia dan berfungsi dibandingkan dengan total yang seharusnya tersedia, Jumlah pemeriksaan atau perawatan yang dilakukan sesuai jadwal dibandingkan dengan yang direncanakan., Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk merespon laporan kerusakan sejak diterima sampai ditangani  Lama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki sarana/ prasarana yang rusak agar bisa digunakan kembali. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kondisi dan layanan sarana dan prasarana, biasanya diukur melalui survei.					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST8.1.3	Pengembangan Potensi Asset	IKPST8.1.3.1	Persentase aset yang digunakan secara produktif dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Pertumbuhan pendapatan atau kontribusi finansial dari aset yang dikembangkan. Jumlah aset (lahan, bangunan, kendaraan, dll.) yang sudah ditingkatkan fungsinya, dimodifikasi, atau dialihfungsikan untuk mendukung kegiatan produktif. Jumlah kemitraan dengan pihak ketiga untuk mengembangkan aset melalui skema kerjasama (sewa, BOT, BGS, KPBU, dll.). Rasio antara keuntungan bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aset terhadap nilai total aset.					
PST8.1.4	Pembuatan pedoman standar ruangan dan pemeliharaan fasilitas	IKPST8.1.4.1	Persentase aset yang digunakan secara produktif dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Pertumbuhan pendapatan atau kontribusi finansial dari aset yang dikembangkan. Jumlah aset (lahan, bangunan, kendaraan, dll.) yang sudah ditingkatkan fungsinya, dimodifikasi, atau dialihfungsikan untuk mendukung kegiatan produktif. Jumlah kemitraan dengan pihak ketiga untuk mengembangkan aset melalui skema kerjasama (sewa, BOT, BGS, KPBU, dll.) Rasio antara keuntungan bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aset terhadap nilai					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
			total aset.					
PST8.2.1	Pemenuhan bangunan & sarpras wajib sesuai regulasi pemerintah, misal SLF, Amdal, K3.	IKPST8.2.1.1	<b>Fasilitas Gedung &amp; Pengembangan fasilitas pendukungnya yang terstandarisasi &amp; pemenuhan aspek Legal untuk aset Usakti (Memiliki SLF, tersedia Multifunction Hall, terstandar UI Greenmetric)</b>	5700	5700	5700	5700	5700
		IKPST8.2.1.2	<b>Renovasi dan pemeliharaan sarpras Universitas (antara lain renov GEMA 2025 )</b>	18.000	100	100	100	100
		IKPST8.2.1.3	<b>Buliding images Universitas TRisakti (contoh New Gate kampus Usakti)</b>	10.000				
		IKPST8.2.1.4	Infrastruktur Teknologi Informasi (Tingkat ketersediaan layanan TI (uptime), Kecepatan internet kampus rata-rata, Jumlah insiden gangguan infrastruktur TI per bulan, Waktu rata-rata pemulihan sistem saat terjadi gangguan (MTTR), Waktu rata-rata respons terhadap keluhan pengguna (MTTR respon), Tingkat kepuasan pengguna terhadap	11.000				

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST8.2.2	Meningkatkan kinerja bangunan & sarpras sesuai standar setidaknya standar UI GreenMetrics	IKPST8.2.2.1	layanan infrastruktur TI, Persentase sistem/aplikasi yang memiliki backup data berkala dan aman. Persentase perangkat yang terproteksi antivirus/firewall/ endpoint security, Jumlah pelatihan/peningkatan kapasitas SDM pengelola TI)					
			IKPST8.2.1.5 <b>Perpustakaan</b>	1.250				
			IKPST8.2.1.6 <b>Rumah Sakit Pendidikan FK Usakti</b>	217.500	217.500			
			IKPST8.2.1.7 <b>Kepuasan pengguna sarpras (Laboratorium/ Studio, Kelas, Rest Room, Ruang Terbuka, Area Parkir, Transportasi)</b>	60	60	60	60	60
PST8.2.2	Meningkatkan kinerja bangunan & sarpras sesuai standar setidaknya standar UI GreenMetrics	IKPST8.2.2.1	Persentase gedung/bangunan yang telah memenuhi standar hijau (green building), seperti efisiensi energi, ventilasi alami, dsb. Persentase penggunaan energi dari sumber terbarukan (solar panel, tenaga angin, dsb.). Persentase Bangunan dengan Sistem Hemat Air. Persentase volume limbah yang dikelola dengan sistem pemilahan (organik, anorganik, B3). Rasio Ruang Terbuka Hijau terhadap Total Lahan. Tingkat Implementasi Transportasi Ramah Lingkungan. Peningkatan Skor yang diperoleh kampus dalam pemeringkatan resmi UI GreenMetric. Jumlah Program atau					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
			Kegiatan Efisiensi Sarpras.					
PST8.3.1	Melakukan inventarisir dan pemaksimalan fungsi aset yang dimiliki oleh Universitas Trisakti di berbagai wilayah Jakarta untuk meningkatkan pendapatan	IKPST8.3.1.1	Jumlah aset yang berhasil diidentifikasi dan didata. Persentase aset dengan status hukum yang jelas. Jumlah aset yang beralih dari tidak produktif menjadi produktif. Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan aset					
PST8.3.2	Melakukan Kajian Peluang melakukan diversifikasi usaha memanfaatkan aset yang ada	IKPST8.3.2.1	Jumlah kajian peluang usaha yang disusun berbasis aset. Jumlah ide/peluang usaha baru yang teridentifikasi dalam kajian. Jumlah rekomendasi bisnis yang dapat ditindaklanjuti oleh universitas/anak usaha. Jumlah peluang yang ditindaklanjuti dalam bentuk proposal bisnis atau kerja sama nyata					
PST8.4.1		IKPST8.4.1.1	RTH memenuhi standard peraturan dan UI Greenmetric					
PST8.5.1		IKPST8.5.1.1	Jumlah kantin yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan pangan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kebersihan, kenyamanan, dan layanan kantin. Jumlah pelatihan hygiene sanitasi bagi pengelola					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
			kantin. Ketersediaan sarana pendukung kenyamanan (meja kursi, pencahayaan, ventilasi). Penggunaan bahan ramah lingkungan (pengurangan plastik sekali pakai, dll). Jumlah kantin yang melakukan pemilahan sampah dan pengelolaan limbah makanan. Tersedianya informasi nilai gizi/menu sehat di area kantin					
PST8.6.1		IKPST8.6.1.1	Percentase gedung/fasilitas yang memenuhi standar K3. Tingkat kepatuhan terhadap SOP penggunaan APD dan prosedur keselamatan. Jumlah fasilitas dengan sistem pengelolaan limbah (padat/cair) yang sesuai. Percentase penggunaan alat atau material ramah lingkungan dalam pengelolaan gedung. Jumlah titik fasilitas dengan pencahayaan dan ventilasi alami yang memadai. Tingkat kepuasan civitas terhadap kebersihan, keamanan, dan kenyamanan fasilitas					
PST8.7.1	Penyediaan jaringan internet berkecepatan tinggi (fiber optic, Wi-Fi kampus). Digitalisasi dan integrasi Proses Akademik dan Administrasi. Peningkatan Akses ke Sumber Pembelajaran Digital. Pelatihan Literasi Digital bagi Dosen dan Mahasiswa. Keamanan	IKPST8.7.1.1	Ketersediaan akses internet di seluruh area kampus (indoor dan outdoor). Ketersediaan dan keterpakaian Learning Management System (LMS). Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan TIK. Kecepatan rata-rata koneksi internet kampus					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
	dan Tata Kelola Sistem Digital							
PST8.8.1	Pendataan aset tetap dan tidak tetap (tanah, gedung, lahan kosong, peralatan). Optimalisasi gedung/laahan untuk kantin, toko kampus, jasa fotokopi, dll. Sistem informasi manajemen aset terpadu untuk monitoring dan evaluasi. Alokasi pendapatan dari aset untuk pembaruan laboratorium, ruang kelas pintar, dan infrastruktur digital. Kerja sama dengan pihak swasta, BUMN, pemerintah daerah untuk pengelolaan aset skala besar	IKPST8.8.1.1	<p>Persentase biaya operasional universitas yang dibiayai dari pendapatan aset. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan aset. Rasio antara biaya operasional aset dan pendapatan yang dihasilkan (efisiensi aset).</p> <p>Indikator Kinerja Satuan Target</p> <p>Persentase biaya operasional universitas yang dibiayai dari pendapatan aset % ≥ 30–50% biaya operasional ditutup dari aset produktif</p> <p>Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan aset Rupiah meningkat ≥ 10–20% per tahun</p> <p>Jumlah aset yang berhasil diberdayakan (dari pasif ke produktif)</p> <p>Unit ≥ 3 aset/tahun</p> <p>Rasio antara biaya operasional aset dan pendapatan yang dihasilkan (efisiensi aset) Rasio &lt; 0,4 (semakin kecil, semakin efisien)</p> <p>Jumlah atau persentase pendapatan dari aset yang dialokasikan untuk</p>					

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran (dalam juta rupiah)				
				2026	2027	2028	2029	2030
			peningkatan sarpras. Jumlah proyek/investasi pengembangan sarpras yang dibiayai dari hasil pemberdayaan aset					

## STRATEGI 9

**Pembangunan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pengembangan inovasi dan pengembangan pembelajaran kolaboratif partisipatif dalam pemecahan masalah kontek nyata.**

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST9.1.1	Memutakhirkan rencana pengembangan sumber daya manusia	IKPST9.1.1.1	Persentase dosen pendidikan doktor	15.200	12.400	11.120	10.000	9200
		IKPST9.1.1.2	Persentase tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan minimal D3	398	664	1300	2600	3,98

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST9.1.1.3	Tersedia Rencana Strategis pengelolaan Sumber daya Manusia (SDM)	50	50	50	50	50
PST9.1.2	Pembinaan dosen secara berjenjang berdasarkan jabatan akademik	IKPST9.1.2.1	Persentase kenaikan guru besar	100	100	100	100	100
		IKPST9.1.2.2	Persentase kenaikan lektor kepala	100	100	100	100	100
		IKPST9.1.2.3	Persentase kenaikan lektor	100	100	100	100	100
PST9.2.1	Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi diakui dunia industri bagi dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya	IKPST9.2.1.1	Jumlah pelaksanaan program sertifikasi kompetensi bagi tenaga dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan diakui dunia industri	100	100	100	100	100
		IKPST9.2.1.2	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yang diakui	50	50	50	50	50
PST9.2.2	Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang pekerjaan.	IKPST9.2.2.1	Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan diakui dunia industri (Profesional)	346	400	380	150	155
PST9.3.1	Universitas mengirim dosen studi lanjut doktoral sesuai bidang keahliannya pada PT berperingkat 1-500 dunia.	IKPST9.3.1.1	Persentase dosen pendidikan doktor di PT berperingkat 1-500 dunia.	15.200	12.400	11.120	10.000	9200
PST9.3.2	Universitas melakukan pendataan dan memberi kompensasi pembiayaan Studi lanjut S3 atau spesialisasi	IKPST9.3.2.1	Jumlah pembiayaan studi lanjut S3 atau spesialisasi	800	1600	3200	4000	8000

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST9.4.1	Menyelenggarakan program pelatihan pedagogi untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif berbasis kasus nyata baik online maupun offline	IKPST9.4.1.1	Jumlah program pelatihan pedagogi untuk pembelajaran kolaboratif partisipatif berbasis kasus nyata baik online maupun offline	100	100	100	100	100
		IKPST9.4.1.2	Persentase jumlah modul per peserta pelatihan	100	100	100	100	100
PST9.5.1	Melakukan analisis dan evaluasi nilai tambah Usakti dari usulan dosen berkegiatan di luar kampus	IKPST9.5.1.1	Persentase dosen berkegiatan di perguruan tinggi lain sesuai dengan bidang ilmunya	600	600	600	600	600
		IKPST9.5.1.2	Persentase dosen berkegiatan di industri/perusahaan sesuai dengan bidang ilmunya	600	600	600	600	600
		IKPST9.5.1.3	Persentase dosen berkegiatan di konsultan sesuai bidang ilmunya	600	600	600	600	600
		IKPST9.5.1.4	Persentase dosen mendapatkan rekognisi/ apresiasi dari masyarakat/ DUDIKA	600	600	600	600	600
PST9.6.1	Analisis dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan tindak lanjut	IKPST9.6.1.1	Tersedia instrumen pengukuran kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang sahih, dievaluasi, dan ditindaklanjuti	100	100	100	100	100

## STRATEGI 10

Optimalisasi relevansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran untuk mendorong pertumbuhan Universitas Trisakti.

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST10.1.1	Penerapan Performance-Based Budgeting (PBB). Setiap unit kerja menyusun anggaran berbasis capaian kinerja yang dikaitkan dengan Key Performance Indicators (KPI).	IKPST10.1.1.1	% realisasi anggaran berbasis capaian KPI per unit kerja	50	50	50	50	50
PST10.1.2	Dashboard Monitoring Keuangan & Kinerja. Pengembangan sistem digital yang dapat menampilkan realisasi anggaran dan pencapaian KPI secara real-time.	IKPST10.1.2.1	Jumlah unit yang aktif menggunakan dashboard (%)	30	30	30	30	30
PST10.1.3	Reward System. Memberikan insentif bagi unit yang berhasil mencapai target dan mengevaluasi unit yang tidak memenuhi target.	IKPST10.1.3.1	Jumlah unit yang mendapatkan insentif berdasarkan pencapaian target (%)	30	30	30	30	30
PST10.1.4	Audit Internal & Evaluasi Anggaran Berkala. Melaksanakan audit internal untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.	IKPST10.1.4.1	Jumlah rekomendasi audit yang ditindaklanjuti (%)	25	25	25	25	25

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST10.1.5	Integrasi Anggaran Berbasis Prioritas/Strategis. Menyusun prioritas alokasi anggaran pada program-program yang memberikan dampak terbesar terhadap pencapaian kinerja universitas.	IKPST10.1.5.1	% anggaran yang dialokasikan untuk program prioritas	50	50	50	50	50
PST10.2.1	Inkubator Bisnis & Start-Up Mahasiswa. Menyediakan fasilitas dan mentoring untuk mahasiswa dan dosen dalam membangun usaha berbasis keilmuan.	IKPST10.2.1.1	% Jumlah startup/bisnis mahasiswa/dosen yang mendapatkan mentoring	50	50	50	50	50
PST10.2.2	Fasilitasi Skema Investasi untuk Startup Mahasiswa & Alumni. Membentuk venture capital universitas yang mendukung usaha rintisan berbasis inovasi akademik.	IKPST10.2.2.1	% Total nilai investasi yang diperoleh startup mahasiswa dan alumni (Rp) terhadap Aset Netto	50	50	50	50	50
PST10.3.1	Alumni Endowment Fund. Membentuk dana abadi yang dikelola secara profesional untuk mendukung keberlanjutan pengembangan universitas.	IKPST10.3.1.1	% Total dana abadi yang terhimpun terhadap Aset Netto	75	75	75	75	75

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST10.3.2	Program Naming Rights & Sponsorship. Memberikan kesempatan bagi alumni untuk mendanai pembangunan fasilitas dengan imbalan pengakuan dalam bentuk nama ruangan, laboratorium, atau program akademik.	IKPST10.3.2.1	% Jumlah pengadaan fasilitas yang dibiayai oleh alumni dari seluruh pengadaan fasilitas per tahun	75	75	75	75	75
PST10.3.3	Crowdfunding & Corporate Social Responsibility (CSR) Alumni. Menggalang dana kolektif untuk mendukung beasiswa, riset, dan pengembangan universitas.	IKPST10.3.3.1	% Total dana yang dikumpulkan melalui crowdfunding alumni (Rp) terhadap Aset Netto	75	75	75	75	75
PST10.3.4	Investasi Berbasis Kemitraan Alumni. Membangun skema investasi berbasis keuntungan bersama untuk pengembangan proyek akademik dan bisnis universitas.	IKPST10.3.4.1	% Jumlah alumni yang berinvestasi dalam proyek akademik dan bisnis universitas	75	75	75	75	75
PST10.4.1	Implementasi Sistem Keuangan Digital Terintegrasi. Menggunakan teknologi untuk pencatatan, pelaporan, dan publikasi anggaran serta realisasi secara real-time.	IKPST10.4.1.1	% transaksi keuangan yang tercatat secara digital	50	50	50	50	50

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
PST10.4.2	Laporan Keuangan Publik yang Transparan. Menyediakan laporan keuangan tahunan dan semesteran yang dapat diakses publik dengan standar akuntansi yang diterapkan di universitas.	IKPST10.4.2.1	Frekuensi penerbitan laporan keuangan per tahun	25	25	25	25	25
PST10.4.3	Audit Eksternal & Internal Rutin. Melaksanakan audit tahunan oleh auditor independen serta audit internal secara berkala.	IKPST10.4.3.1	Opini Audit dan Jumlah temuan audit yang berhasil ditindaklanjuti (%)	150	150	150	150	150
PST10.4.4		IKPST10.4.4.1	Kepuasan pengguna layanan keuangan	50	50	50	50	50
PST10.5.1	Ekspansi portofolio investasi dan pengelolaan aset universitas	IKPST10.5.1.1	% Pendapatan dari non-mahasiswa terhadap total pendapatan	50	50	50	50	50
PST10.5.2	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian dan PKM	IKPST10.5.2.1	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun	30	30	30	30	30
		IKPST10.5.2.2	Rata-rata dana PkM dosen/tahun	30	30	30	30	30
PST10.5.3	Optimalisasi Postur Anggaran	IKPST10.5.3.1	% Alokasi dana inovasi, dan penelitian pengembangan terhadap seluruh belanja	24	24	24	24	24

No. Program	Program Strategis	No. Indikator	Indikator Kinerja Program Strategis	Rencana Anggaran				
				2026	2027	2028	2029	2030
		IKPST10.5.3.2	% Alokasi dana PkM terhadap seluruh belanja	24	24	24	24	24
		IKPST10.5.3.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	24	24	24	24	24

## BAB 6 PENUTUP

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun 2025/2026 - 2029/2030 ini merupakan wujud komitmen seluruh sivitas akademika dalam mencapai target-target Kinerja Strategis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dokumen ini merupakan pedoman dalam menyusun dan melaksanakan program-program kerja strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun 2025/2026 - 2029/2030 ini akan diturunkan (*cascading*) ke seluruh unit, fakultas dan program studi di lingkup Universitas Trisakti agar seluruh indikator strategis bisa dicapai secara efektif melalui dukungan kinerja seluruh unit, fakultas dan program studi. Melalui *cascading*, akan dapat meningkatkan kemungkinan adanya sinkronisasi strategi, kebijakan dan program strategis di seluruh bagian Universitas Trisakti.

Memperhatikan kemungkinan adanya perubahan tantangan DUDIKA, kebijakan regulator, indikator akreditasi, pemeringkatan perguruan tinggi, maka dokumen Renstra dan Renop ini akan dievaluasi setiap akhir tahun dan berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) akan dilakukan penyesuaian.

Dengan kerjasama dan komitmen seluruh sivitas akademika, kami yakin bahwa Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun 2025/2026 - 2029/2030 ini dapat membawa Universitas Trisakti menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing global. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun 2025/2026 - 2029/2030 ini. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kesuksesan Universitas Trisakti.